

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***



Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent's Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT LIPPO KARAWACI TBK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
No.186/LK-COS/V/2020**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ketut Budi Wijaya
Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Percetakan Negara II/3
(sesuai KTP) Johar Baru, Jakarta Pusat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Surya Tatang
Alamat kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Pejagalan I no. 28 B
(sesuai KTP) Pekojan, Tambora
Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lippo Karawaci, 22 Mei 2020
Atas nama dan mewakili Direksi
PT LIPPO KARAWACI TBK



Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur/
President Director



Surya Tatang
Direktur Keuangan/
Finance Director

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR PT LIPPO KARAWACI TBK
& SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
No.186/LK-COS/V/2020**

We, the undersigned :

1. Name : Ketut Budi Wijaya
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Residence : Jln. Percetakan Negara II/3
(as in ID Card) Johar Baru, Central Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : President Director
2. Name : Surya Tatang
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Residence : Jln. Pejagalan I no. 28B
(as in ID Card) Pekojan, Tambora
West Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : Finance Director

state that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company");
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading information or fact and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Lippo Karawaci, 22 May 2020
For and on behalf of the Board of Directors
PT LIPPO KARAWACI TBK



RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00597/2.1030/AU.1/03/1115-1/1/V/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Lippo Karawaci Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan hal-hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 49.c dan 54.g atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menjelaskan tentang ketidakpastian potensi dampak hukum terhadap entitas asosiasi dan dampak atas pandemi virus corona (juga dikenal sebagai Covid-19) di Indonesia terhadap Grup di awal 2020 dimana terdapat ketidakpastian signifikan atas dampak pandemi virus corona terhadap kegiatan usaha Grup di masa mendatang. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated statements financial position of PT Lippo Karawaci Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Notes 49.c and 54.g to the accompanying consolidated financial statements which describes the uncertainty of the potential legal impact on the associate and the impact of the corona virus (also named as Covid-19) outbreak in Indonesia to the Group in early 2020 whereby there is significant uncertainty about the impact of the corona virus outbreak on the Group's business in the future. Our opinion is not modified in respect of these matters.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 22 Mei/May 22, 2020

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/
Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 9, 48, 50	4,685,129	1,818,430	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 50			Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga	48	2,092,391	2,393,509	Third Parties
Pihak Berelasi	9	59,589	8,029	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 9, 46.d, 48, 50	1,838,828	1,938,934	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	27,501,173	25,403,046	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	20.c	661,125	522,662	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	7, 9, 46.b	359,015	353,633	Prepaid Expenses
Uang Muka	16	--	608,263	Advances
Jumlah Aset Lancar		<u>37,197,250</u>	<u>33,046,506</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 48, 50	40,494	447,082	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 9, 48, 50	877,769	1,069,211	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10	4,491,322	4,700,208	Investments in Associates
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur	9, 10	3,239,387	--	Investment in Infrastructure Investment Funds
Investasi pada Ventura Bersama	9, 11	--	145,985	Investments in Joint Venture
Properti Investasi	12	431,828	432,505	Investment Properties
Aset Tetap	13	5,369,030	5,397,911	Property and Equipment
Goodwill	14, 51	666,593	583,979	Goodwill
Aset Takberwujud	15	94,073	123,645	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	20.b	107,271	66,774	Deferred Tax Assets
Uang Muka	16	1,155,068	1,666,136	Advances
Tanah untuk Pengembangan	17	1,047,199	1,121,631	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	18, 46.b	362,301	281,887	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>17,882,335</u>	<u>16,036,954</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>55,079,585</u></u>	<u><u>49,083,460</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/
Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	19, 50			Trade Accounts Payable
Pihak Ketiga	48	1,129,970	1,305,409	Third Parties
Pihak Berelasi	9	73,533	68,016	Related Parties
Beban Akrual	21, 48, 50	1,727,891	1,345,089	Accrued Expenses
Utang Pajak	20.d	284,554	331,181	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	50	280,631	107,271	Short-Term Employment Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	22, 48, 50	653,174	1,384,050	Short -Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	50			Current Portion of Long - Term Liabilities
Utang Bank	24	94,259	111,162	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	25	61,156	45,186	Finance Leases Obligation
Pinjaman Anjak Piutang	26, 50	20,665	74,000	Factoring Loan
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	23.a, 50	656,181	636,863	Other Current Financial Liabilities
Uang Muka Pelanggan	29	1,398,259	2,290,423	Advances from Customers
Pendapatan Ditangguhkan	9, 30, 46.b	344,876	352,809	Deferred Income
Laba Ditangguhkan atas				Deferred Gain on
Transaksi Jual dan Sewa Balik	9, 31, 46.b	156,102	153,462	Sale and Leaseback Transactions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6,881,251	8,204,921	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	24, 50	170,916	387,875	Long-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	25, 50	89,749	131,404	Finance Leases Obligation
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 50	1,384	2,205	Due to Related Parties Non-Trade
Utang Obligasi	27, 48, 50	11,161,549	12,737,646	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	23.b, 50	266,482	281,254	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	9, 28	370,952	345,699	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	20.b	69,792	63,050	Deferred Tax Liabilities
Uang Muka Pelanggan	29	595,303	892,033	Advances from Customers
Pendapatan Ditangguhkan	9, 30, 46.b	331,427	363,092	Deferred Income
Laba Ditangguhkan atas				Deferred Gain on
Transaksi Jual dan Sewa Balik	9, 31, 46.b	764,441	927,213	Sale and Leaseback Transactions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		13,821,995	16,131,471	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		20,703,246	24,336,392	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/
Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2019 Rp	2018 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk				Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp100				Par Value - Rp100
Modal Dasar - 92.000.000.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 64.000.000.000 saham pada 31 Desember 2018				Authorized Capital - 92,000,000,000 shares as of December 31, 2019 and 64,000,000,000 shares as of December 31, 2018
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: 70.898.018.369 saham pada 31 Desember 2019 dan 23.077.689.619 saham pada 31 Desember 2018				Issued and Fully Paid: 70,898,018,369 shares as of December 31, 2019 and 23,077,689,619 shares of December 31, 2018
Tambahan Modal Disetor - Neto	32	7,089,802	2,307,769	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	33	10,529,940	4,080,770	Difference in Transactions with Non-Controlling Interests
Komponen Ekuitas Lainnya	34	2,540,899	2,540,899	Other Equity Components
Saham Treasuri	35	5,220,586	3,212,282	Treasury Stock
Saldo Laba	32	(216,524)	(216,524)	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	37	3,004,896	5,021,807	Other Comprehensive Income
		605,418	790,906	
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada				Total Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk		28,775,017	17,737,909	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	38	5,601,322	7,009,159	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		34,376,339	24,747,068	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		55,079,585	49,083,460	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018

	Catatan/ Note	2019 Rp	2018 *) Rp	
PENDAPATAN	9, 39	12,320,248	11,452,799	REVENUES
Beban Pajak Final	20.a	(143,075)	(177,780)	Final Tax Expenses
PENDAPATAN NETO		12,177,173	11,275,019	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	40	(7,724,006)	(6,200,783)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		4,453,167	5,074,236	GROSS PROFIT
Beban Usaha	9, 41	(4,003,429)	(3,587,467)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	43	721,361	2,361,854	Other Incomes
Beban Lainnya	43	(2,075,322)	(1,907,422)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(904,223)	1,941,201	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	42	(904,143)	(585,930)	Financial Charges - Net
Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar	44	--	976,104	Gain from Record of Investment on Association using Fair Value
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	10, 11	143,201	(271,210)	Share in the Profit (Loss) of Associates and Joint Venture - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK		(1,665,165)	2,060,165	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak	20.a	(396,253)	(397,480)	Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(2,061,418)	1,662,685	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Rugi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	28	(44,058)	(2,015)	Loss from Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	20.b	6,639	2,512	Income Tax Related to Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that may be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Kerugian dari Penjabaran Laporan Keuangan		(189,772)	(119,185)	Loss from Translation of Financial Statements
Keuntungan (Kerugian) dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai Tersedia untuk Dijual		13,813	(2,216)	Gain (Loss) on Remeasurement in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN		(213,378)	(120,904)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		(2,274,796)	1,541,781	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(1,983,299)	719,977	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(78,119)	942,708	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(2,061,418)	1,662,685	Profit (Loss) for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(2,202,399)	517,607	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(72,397)	1,024,174	Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		(2,274,796)	1,541,781	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNING (LOSS) PER SHARE
Dasar, Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (Dalam Rupiah Penuh)	45	(43.84)	31.62	Basic, Profit (Loss) for the Year Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent (In Full Rupiah)

*) Direklasifikasi (Catatan 55)

*) Reclassified (Note 55)

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to Owners of the Parent											Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Saham/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net			Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali/ Difference in Transactions with Non-controlling Interests	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components			Jumlah/ Total
			Agio Saham/ Paid-in Capital Excess of Par - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali -Neto/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control-Net	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities			Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *)	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets				
SALDO PER 1 JANUARI 2018/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018		2,307,769	4,043,613	19,535	17,622	2,507,795	(216,524)	11,000	4,350,716	1,001,705	30,398	3,804,821	17,878,450	6,488,754	24,367,204
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2018/ Equity Changes in 2018															
Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	1.c, 38	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	110,819	110,819
Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak/ Lose of Control in Subsidiary	1.c, 35	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(592,539)	(592,539)	(497,287)	(1,089,826)
Pembagian Dividen pada Entitas Anak/ Dividend Distribution in Subsidiary		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(15,394)	(15,394)
Dividen Tunai dan Dana Cadangan/ Cash Dividend and Reserved Funds	36	--	--	--	--	--	--	1,000	(62,484)	--	--	--	(61,484)	--	(61,484)
Pelepasan Saham Entitas Anak/ Disposal of Shares in Subsidiary	1.c, 38	--	--	--	--	45,890	--	--	--	(125,460)	--	--	(79,570)	(12,708)	(92,278)
Perolehan Saham Nonpengendali/ Acquisition shares of Non-controlling Interest	34	--	--	--	--	(12,786)	--	--	--	--	--	--	(12,786)	(968)	(13,754)
Laba Tahun Berjalan/ Profit for The Year		--	--	--	--	--	--	--	719,977	--	--	--	719,977	942,708	1,662,685
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Year		--	--	--	--	--	--	--	1,598	(113,521)	(2,216)	--	(114,139)	(6,765)	(120,904)
SALDO PER 31 DESEMBER 2018/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018		2,307,769	4,043,613	19,535	17,622	2,540,899	(216,524)	12,000	5,009,807	762,724	28,182	3,212,282	17,737,909	7,009,159	24,747,068
Perubahan Ekuitas pada 31 Desember 2019/ Equity Changes on December 31, 2019															
Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	1.c, 38	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	10,580	10,580
Pembagian Dividen pada Entitas Anak/ Dividend Distribution in Subsidiary		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(3,437)	(3,437)
Penawaran Umum Terbatas IV - Bersih setelah Dikurangi Biaya Emisi Saham/ Limited Public Offering IV - Net of Shares Issuance Cost	32, 33	4,782,033	6,449,170	--	--	--	--	--	--	--	--	--	11,231,203	--	11,231,203
Agio Saham Entitas Anak Melalui Penawaran Umum/ Additional Paid-in Capital from Subsidiary Through Rights Issued	35	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	1,734,026	1,734,026	(1,447,742)	286,284
Penambahan Modal pada Entitas Anak/ Additional Capital in a Subsidiary	35	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	274,278	274,278	105,159	379,437
Rugi Tahun Berjalan/loss for The Year		--	--	--	--	--	--	--	(1,963,299)	--	--	--	(1,963,299)	(78,119)	(2,061,418)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Year		--	--	--	--	--	--	--	(33,612)	(189,688)	4,200	--	(219,100)	5,722	(213,378)
SALDO PER 31 DESEMBER 2019/ BALANCE AS OF DECEMBER 31 2019		7,089,802	10,492,783	19,535	17,622	2,540,899	(216,524)	12,000	2,992,896	573,036	32,382	5,220,586	28,775,017	5,601,322	34,376,339

*) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/
Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2019 Rp	2018 *) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		10,551,701	12,138,736	Collections from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(11,618,856)	(11,666,497)	Payments to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(2,020,790)	(1,830,211)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga	42	233,412	108,414	Interest Received
Penerimaan dari (Penempatan pada) <i>Restricted Funds</i>	8	61,881	(356,797)	Received from (Placement in) <i>Restricted Funds</i>
Pembayaran Pajak		(544,353)	(514,770)	Taxes Payments
Pembayaran Bunga	42	(1,201,957)	(1,288,230)	Interest Payments
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(4,538,962)	(3,409,355)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap dan Perangkat Lunak	13, 15			Property and Equipment and Software
Pelepasan		333	2,524	Disposal
Perolehan		(603,504)	(909,710)	Acquisition
Perolehan Properti Investasi	12	(34,789)	(7,833)	Acquisition of Investment Property
Penerimaan Dividen		255,952	400,782	Receipt of Dividend
Pencairan Investasi pada Obligasi		--	5,000	Disbursement of Investment in Bond
Perolehan Saham dari Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	34	--	(13,754)	Acquisition Share of Non-Controlling Interest in Subsidiaries
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi	10	(12,750)	--	Placement of Investments in Associate
Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi	10	511,935	1,614,080	Disposal of Investments in Associate
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama	11	(59,446)	--	Placement of Investments in Joint Venture
Pelepasan Investasi pada Ventura Bersama	11	273,312	--	Disposal of Investments in Joint Venture
Pelepasan Investasi Lain-lain	8	275,000	946,239	Disposal of Other Investments
Akuisisi Entitas Anak, Setelah Dikurangi Kas yang Diperoleh	1.c, 51	(10,170)	(68,801)	Acquisition of Subsidiaries, Net of Cash Acquired
Pelunasan Utang atas Pembelian Saham Entitas Anak	23	--	(42,997)	Loan repayment of Acquisition Shares in Subsidiaries
Penempatan Investasi pada Reksa Dana	5	(12,107)	(92,800)	Placement of Investments in Mutual Funds
Pencairan Investasi pada Reksa Dana	5	60,173	74,948	Disbursement of Investments in Mutual Funds
Penempatan Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur	10	(3,253,623)	--	Placement of Investment in Infrastructure Investment Funds
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		--	5,000	Disbursement of Restricted Fund
Penempatan Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(47,344)	(20,909)	Placement of Advances Purchase Fixed Assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(2,657,028)	1,891,769	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari Penerbitan Obligasi	27			Proceeds from Bond Issuance
Penerimaan		--	1,041,525	Received
Pembayaran		(1,162,709)	--	Payment
Biaya Emisi		--	(13,520)	Issuance Cost
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi - Neto	9	455,045	(410,633)	Received from (Payment to) Related Parties - Net
Hasil Penambahan Modal Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu				Proceeds from Capital Stock through Preemptive Right and Issued
Penerimaan		11,237,778	--	Received
Biaya Emisi		(6,575)	--	Issuance Cost
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek - Neto	22	(730,876)	(1,000)	Payment of Short-Term Bank Loans - Net
Penambahan Modal pada Entitas Anak	35, 38	665,721	--	Addition of Stocks in a Subsidiary
Biaya Emisi Entitas Anak		--	(1,990)	Issuance Cost of Subsidiary
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	25	(52,274)	(37,438)	Payment to Finance Lease Obligation
Penerimaan dari Pihak Ketiga		--	942,252	Proceed from Third Parties
Pembayaran Dividen Kepada:				Payment Dividend to:
Pemilik Entitas Induk		--	(61,360)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(3,437)	(15,394)	Non-Controlling Interest
Pinjaman Anjak Piutang	26			Factoring Loan
Penerimaan		20,665	85,700	Received
Pembayaran		(74,000)	(10,121)	Payment
Pinjaman Bank Jangka Panjang	24			Long-Term Bank Loans
Penerimaan		17,385	45,000	Received
Pembayaran		(251,247)	(1,015,545)	Payments
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		10,115,476	547,476	Net Cash Flows Provided by Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>Note</i>	2019 Rp	2018 *) Rp	
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS		2,919,486	(970,110)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun		(52,787)	5,043	<i>Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>
Dampak Kas dan Setara Kas Atas Pengendalian pada Entitas Anak		--	(91,205)	Impact of Cash and Cash Equivalent Arising from Control in a Subsidiary
Dampak Kas dan Setara Kas Atas Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak		--	336,542	Impact of Cash and Cash Equivalent Arising from the Lose of Control in Subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>1,818,430</u>	<u>2,538,160</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>4,685,129</u></u>	<u><u>1,818,430</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Direklasifikasi (Catatan 55)

*) Reclassified (Note 55)

Tambahan Informasi aktivitas arus kas
disajikan dalam Catatan 52.

*Additional informations of cash flows activities
are presented in Note 52*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh wMenteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.Th'-91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 37 tanggal 19 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan penambahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.03-0300452 tanggal 19 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, termasuk namun tidak terbatas pada real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, yaitu meliputi usaha pembangunan, pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat seperti tanah, bangunan apartemen, mal, pusat perbelanjaan, rumah sakit, gedung pertemuan, perhotelan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, pengembangan perkotaan, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, konstruksi, pengangkutan, perdagangan, pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi, aktivitas ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dalam perusahaan lain.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah dalam bidang *Real Estate Development, Real Estate*

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") was established under the name of PT Tunggal Reksakencana on October 15, 1990 based on the Deed of Establishment No. 233, which was made in the presence of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6974.HT.01.01.Th'-91 dated November 22, 1991 and was published in the State Gazette No. 62, Supplement No. 3593 on August 4, 1992. The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was by the Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 37 dated July 19, 2019, which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, concerning the approval to additional issued and fully paid capital. The change of deed was recorded and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No.AHU-AH.01.03-0300452 dated July 19, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities include real estate, including but not limited to real estate that is owned or leased, which includes business development, buying, selling, leasing and operating a real estate such as land, apartment buildings, malls, shopping centers, hospitals, convention halls, hospitality, sports and other auxiliary facilities, urban development, development of a building for private use, accommodation, food and beverage provides, professional, scientific and technical activities, construction, transportation, trade, water management, waste water management, waste management and recycling, remediation activities, employment activities and other supporting businesses, either directly or indirectly through investments or divestments of capital in other companies.

The Company started commercial operations in 1993. As of the reporting date, the Company's and subsidiaries (Group) main activity is in the field of Real Estate Development, Real Estate Management & Services and Fund

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Management & Services dan Fund Management / Investment. Area kerja Grup meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu dan Seychelles.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses *merger* tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar biasa saham. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Management / Investment. The work area of Group, includes Sumatera, Java, Bali, Borneo, Sulawesi, Nusa Tenggara and several subsidiaries domiciled in Singapore, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu and Seychelles.

The Company is domiciled at Jl Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari 22nd - 23rd Floor, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Ultimate Parent Entity is PT Inti Anugerah Pratama.

1.b The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 30,800,000 shares was declared effective by the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S-878/PM/1996 dated June 3, 1996, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on June 28, 1996.

Subsequently, the Company offered 607,796,000 shares to its existing stockholders through Limited Public Offering I, as approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-2969/PM/1997 dated December 30, 1997. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 16, 1998.

On July 30, 2004, the Company acquired and merged with several companies. As part of the merger, the Company issued 1,063,275,250 new common shares which increased the Company's total outstanding shares to 2,050,943,750 common shares. The increase of authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-19039.HT.01.04.Th.04 dated July 30, 2004.

In 2004, the Company offered 881,905,813 common shares at par value of Rp500 (in full Rupiah) per share to the stockholders through Limited Public Offering II in connection with Preemptive Rights Issuance (PRII) and issued 529,143,448 Warrants Series I as a compliment to stockholders who exercised their rights in

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

529.143.448 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang terakhir disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang buat di hadapan notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the Limited Public Offering II. This offering was approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his Letter No. S-3357/PM/2004 dated October 29, 2004. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 20, 2005.

On July 28, 2006, the Company exercised stock split from one to two shares. The outstanding 5,871,017,072 shares as of December 31, 2006 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

On December 26, 2007, the Company exercised stock split from Rp 250 (in full Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share. The outstanding 17,302,151,695 shares as of December 31, 2007 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In December 2010, the Company offered 4,325,537,924 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering III in connection with PR II, this offering has received an effective notice of registration statement through the letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010, dated November 29, 2010 and was approved by the stockholders through a resolution of the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) on same date. On December 29, 2010 these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Based on the Deed of EGMS No. 2 dated May 3, 2010 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Tangerang, which was recently updated by the Deed of EGMS resolution No. 13 dated March 9, 2011, which was made in the presence of same notary, the stockholders approved the issuance of new shares within the framework of the Non-Preemptive Rights Issuance (NPRI) with a maximum of 10% of paid-in capital or 2,162,768,961 common

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/ atau bertahap dalam jangka waktu dua tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS/I/2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham biasa yang beredar, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

Pada 27 Juni 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 47.820.328.750 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 18 April 2019. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-72/D.04/2019 tanggal 13 Juni 2019. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2019.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

shares. The NPRI can be implemented at once and/ or gradually within two years as approved by the EGMS. On June 6, 2011, the addition of 1,450,000,000 common shares has been issued. The new shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on June 8, 2011.

Based on the Deed of EGMS No. 19 dated November 15, 2011 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved the repurchase (buyback) of outstanding common shares. In 2011, the number of common shares repurchased amounted to 96,229,500 shares, bringing the total number of ordinary common shares outstanding as of the December 31, 2011 amounted to 22,981,460,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 005/LK-COS/I/2012 dated January 13, 2012.

The repurchase of the outstanding ordinary common shares made in 2012 totalling 209,875,000 shares, bringing the outstanding common shares as of December 31, 2012 amounted to 22,771,585,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 175/LK-COS/VII/2012 dated July 13, 2012.

On June 27, 2019, the Company offered 47,820,328,750 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering IV in connection with HMETD that was approved by the shareholders through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on April 18, 2019. This offering has received an effective notice of registration statement through the letter from the Financial Services Authority No. S-72/D.04/2019 dated June 13, 2019. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 10, 2019.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(Grup)**

Berikut adalah rincian entitas anak yang signifikan yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian yang jumlah asetnya diatas Rp50.000:

1.c. Structure of the Company and its subsidiaries (Group)

The details of significant subsidiaries consolidated in the consolidated financial statements which total assets above Rp50,000 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Desember/ Desember 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Theta Capital Pte Ltd* dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	--	--	11,595,037	13,264,860
Theta Kemang Pte Ltd*	Singapura/Singapore	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	--	13,259,863
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd** dan/and entitas anak/subsidiaries	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	943,687	612,956
LK Reit Management Pte Ltd** dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	943,729	957,989
Jesselton Investment Limited* dan/and entitas anak/ subsidiaries	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	510,500	540,761
Peninsula Investment Limited* dan/and entitas anak/ subsidiary	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	512,478	608,580
LMIRT Management Ltd **	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	2007	254,371	476,870
PT Primakreasi Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (0.05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	--	7,833,753	9,167,016
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	90.00%	--	105,907	103,779
PT Nilam Biru Bersinar	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	106,224	106,430
PT Gloria Mulia	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	126,766	126,762
PT Graha Solusi Mandiri dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	125,470	132,090
PT Mandiri Cipta Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2003	5,849,775	5,396,990
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	694,826	683,842
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2015	294,235	365,808
PT Bimasakti Jaya Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Pedagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2011	629,266	672,752
PT Kuta Beach Paragon dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	438,788	434,095
PT Graha Buana Utama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	425,891	421,153
PT Berkat Langgeng Jaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	425,233	420,490
PT Pamor Paramita Utama dan/and entitas anak/subsidiaries	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	2013	419,390	414,648
PT Gunung Halimun Elok *** 3)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	2014	435,792	--
PT Satyagraha Dinamika Unggul	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	70.00%	2013	659,515	953,885
PT Lumbung Mas Trijaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	115,198	115,214
PT Karyatama Buana Cemerlang dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	94,950	94,952
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2016	115,116	119,113

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Cipta Mutiara Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	149,956	149,987
PT Manyala Harapan	Surakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	114,042	114,012
PT Andromeda Sakti	Bau - Bau	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Agriculture, Transportation, Workshop and Service	--	100.00%	2015	190,096	196,711
PT Sentra Dwimandiri dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services	100.00%	--	--	6,056,936	3,627,500
PT Sentra Realindo Development dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perbaikan Rumah/ Home Care	--	100.00%	2001	126,176	125,793
PT Golden Pradamas dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	--	911,974	918,364
PT Mulia Bangun Semesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	2002	882,684	888,823
PT Villa Permata Cibodas dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Workshop and Services	--	100.00%	1995	296,818	280,556
PT Muliasentosa Dinamika	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	1997	497,648	859,241
PT Sentra Asritama Realty Development dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Instalasi dan Pengelolaan Air/ Installation and Water Treatment	--	100.00%	1994	283,915	325,137
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	100.00%	1999	202,548	231,163
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	513,345	625,176
PT Asiatic Sejahtera Finance	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2009	407,663	517,776
Bridgewater International Ltd*	Seychelles	Investasi dan Perdagangan/ Investment and Trading	--	100.00%	2006	3,951,196	985,880
Brightlink Capital Limited*	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	102,451	106,825
Evodia Strategic Investment Limited*	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	99,378	102,094
PT Wisma Jatim Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Jasa/ Services	100.00%	--	--	8,903,745	5,998,169
PT Kemangparagon Mall dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	1,435,816	1,544,648
PT Wahana Usaha Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	1,419,469	1,528,247
PT Almaron Perkasa dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2005	1,231,965	1,340,747
PT Gelora Raya Semesta	Tangerang	Perdagangan dan Pembangunan/ Trading and Development	--	100.00%	2013	180,282	190,233
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	562,857	552,985
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2013	138,190	136,734
PT Liposindo Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	2,917,822	238,517
PT Kemuning Satiatama dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	2,912,558	2,571,411
PT Lippo Cikarang Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	81.00%	1989	12,219,228	9,225,622
PT Great Jakarta Inti Development dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Town Management and Real Estate	--	81.00%	1992	605,465	791,531
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	81.00%	2010	189,727	166,567
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean Water and Waste Management/	--	81.00%	2011	142,628	174,124
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	81.00%	2007	77,528	77,330
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	81.00%	2014	622,972	652,310
PT Swadaya Teknopolis dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	81.00%	2009	449,705	444,450
Premium Venture International Ltd dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	81.00%	2015	449,630	444,375
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	41.89%	2014	448,659	443,404
PT Cahaya Ina Permai dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	81.00%	--	565,658	423,121
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	81.00%	--	244,251	138,472
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/ and entitas anak /subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	81.00%	--	2,179,510	2,335,916
PT Lippo Diamond Development ²⁾	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	41.31%	2015	201,695	610,757
PT Ariasindo Sejati dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	--	535,056	195,138

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Unitech Prima Indah dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	2004	188,876	211,529
PT Karunia Persada Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	121,813	105,481
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2004	121,813	105,481
PT Karunia Alam Damai dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	226,883	229,131
PT Jagatpirtala Nusantara	Depok	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2004	226,883	229,131
PT Kemang Village dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	186,807	185,281
PT Menara Bhumimegah dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	2005	79,446	79,446
PT Jaya Usaha Prima dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	135,025	133,046
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2005	135,019	133,040
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	107,582	106,352
PT Menara Perkasa Megah dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2005	448,164	445,038
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Perdagangan/ Trading	--	87.50%	--	358,428	355,312
PT Surya Mitra Jaya dan/and entitas anak/subsidiary	Surabaya	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	87.50%	2005	358,450	355,322
PT Kreasi Megatama Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agribisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Transportation, Trading and Services	--	100.00%	--	953,740	967,720
PT Lippo Malls Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Jasa/ Services	--	100.00%	2002	953,708	975,051
PT Mulia Citra Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Yogyakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Transportasi, Perindustrian, Pertanian, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Transportation, Industry, Agriculture and Services	--	100.00%	2012	376,530	405,686
PT Sky Parking Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	156,476	145,518
PT Sky Parking Nusantara dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	70.00%	2016	156,471	145,513
PT Sky Parking Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	70.00%	2015	156,464	129,325
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	255,713	254,524
PT Saputra Karya	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	--	474,164	421,287
PT Anugerah Bahagia Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	625,996	543,132
PT Internusa Prima Abadi	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan dan Perbengkelan/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing and Workshop	--	85.00%	--	543,980	543,129
PT Bangun Bina Bersama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	61.84%	--	543,971	542,634
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	61.84%	--	98,338	97,707
PT Direct Power dan/and entitas anak/subsidiaries	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis Transportasi dan Jasa/ Trading, Real Estate Industry, Printing, Agribusiness Transportation and Services	--	100.00%	2007	127,632	127,829
PT Sarana Global Multindo dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Transportation Trading and Services	--	100.00%	--	521,756	522,838
PT Guna Sejahtera Karya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agribisnis Pertamanan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Gardening, Trading and Services	--	100.00%	--	521,280	522,351
PT Citra Sentosa Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri Agribisnis, Transportasi dan Jasa/ Trading, Real Estate, Industry, Agribusiness, Transportation, and Services	--	100.00%	--	502,926	504,369
Rosenet Limited** dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	100.00%	--	502,916	502,916
PT Sandiego Hills Memorial Park dan/and entitas anak/subsidiary	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	2006	669,238	565,120
PT Karyaalam Indah Lestari	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	164,878	161,375
PT Siloam International Hospitals Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	2010	7,741,782	7,694,942
PT Siloam Graha Utama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	51.05%	--	104,840	112,959
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	49.64%	2002	104,824	112,887
PT Guchi Kencana Emas dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Development and Services	--	51.05%	--	116,977	180,178

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Golden First Atlanta	Jambi	Kesehatan dan Pedagang Besar Farmasi/ Healthcare and Pharmacy Wholesalers	--	51.05%	2004	107,537	106,872
PT Prawira Tata Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak/ Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportation, Agriculture, Printing Workshop and Services except Legal and Tax Services	--	51.05%	--	321,185	237,656
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Lain/ Healthcare including Hospital, Clinic, Health Centre, Polyclinic, and Other Related Services	--	42.39%	2008	191,275	198,423
PT Pancawarna Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	51.05%	--	545,598	186,725
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	40.84%	2006	279,224	156,179
PT Kusuma Primadana dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Terkait/ Trading, Development, Printing and Healthcare including Hospital Services, Clinic, and Healthcare, Polyclinic and other related Services	--	51.05%	--	71,678	100,226
PT Adijaya Buana Sakti dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Jasa, Pembangunan Perdagangan, Perbengkelan, Pengkangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan dan Pertanian/ Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportation, Industry, Printing and Agriculture	--	40.80%	--	71,676	100,202
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	35.93%	2012	147,284	100,068
PT Tunggal Pilar Perkasa dan/ and entitas anak/ subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	51.05%	--	4,349,058	4,090,745
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Jasa Kesehatan dan Rumah Sakit/ Healthcare and Hospitals	--	51.05%	2014	101,884	98,469
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	2014	97,400	131,439
PT Ambon Bangun Nusa (dth / formerly PT Kusuma Bhakti Anugerah)	Ambon	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.05%	--	411,175	380,327
PT Agung Cipta Raya	Semarang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	--	380,535	380,585
PT Mega Buana Bhakti	Bangka	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.05%	2017	291,671	310,179
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.05%	2017	78,309	95,826
PT Tataca Bumi Karya	Bogor	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.05%	2017	287,064	318,754
PT Koridor Usaha Maju dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, Agribisnis dan Jasa/ Trading, Development, Printing, Agribusiness and Services	--	51.05%	--	605,439	508,149
PT Medika Sarana Traliansia dan/and entitas anak/subsidiary	Badung	Jasa Pelayanan Rumah Sakit Swasta/ Private Hospital Service	--	51.05%	1998	308,831	262,023
PT Trisaka Raksa Waluya	Badung	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services including Hospitals, Clinic, Health Center, and other related services	--	51.05%	2012	117,786	105,939

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Jasa Kesehatan/ Healthcare Services	--	51.05%	2014	193,105	172,786
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	2016	167,372	227,806
PT Saritama Mandiri Zamrud	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	2018	138,297	105,293
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	2019	194,263	178,523
PT Lintang Laksana Utama	Lubuk Linggau	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	2018	228,623	244,002
PT Gemilang Mulia Bekasi	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic and Healthcare	--	51.05%	--	138,228	138,575
PT Mahkota Buana Selaras dan/and entitas anak/ subsidiaries		Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	--	1,854,798	1,885,478
PT Kirana Puspa Cemerlang	Jember	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	2018	384,566	406,620
PT Grha Ultima Medika	Mataram	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	2015	76,474	68,590
PT Sumber Bahagia Sentosa	Cirebon	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	2010	132,770	116,900
PT Anugrah Sentra Medika	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, and Healthcare	--	51.05%	2008	163,440	165,453
PT Eramulia Pratamajaya dan/and entitas anak/ subsidiaries	Jakarta	and other related services Healthcare	100.00%	--	--	888,918	1,065,265
PT Siloam Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	--	100.00%	--	195,397	280,416
PT Sarana Dinamika Perkasa (d/h/ formerly PT Siloam Dinamika Perkasa)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	--	105,636	116,938
PT Buana Mandiri Selaras	Jakarta	Pembangunan dan Jasa Development and Services	--	100.00%	--	315,829	370,285
PT Waluya Graha Loka	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	140,991	153,500
PT Aryaduta International Management dan/and entitas anak/ subsidiaries	Jakarta	Manajemen Hotel/ Hotel Management	--	100.00%	1998	138,534	113,362
PT Mega Indah Gemilang dan/and entitas anak/ subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Industry Printing and Services	100.00%	--	--	106,928	109,410
PT Graha Jaya Pratama dan/and entitas anak/ subsidiaries	Tangerang	Real Estat/Real Estate	100.00%	--	--	1,594,994	1,804,448
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan/and entitas anak/ subsidiary	Makassar	Real Estat/Real Estate	4.92%	57.76%	1997	1,107,518	1,252,862
PT Nuansa Indah Lestari dan/and entitas anak/ subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	266,323	290,069
PT Metropolitan Permaisemesta dan/and entitas anak/ subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	248,886	272,598
PT Makassar Permata Sulawesi	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	246,038	272,103
PT Tribuana Jaya Raya	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	87.67%	--	524,724	715,161

* Mata Uang Fungsional adalah USD
** Mata Uang Fungsional adalah SGD
*** Telah Divestasi tahun 2018
1) Dekonsolidasi tahun 2018
2) Dikonsolidasi tahun 2018
3) Dikonsolidasi tahun 2019

* Functional Currency is USD
** Functional Currency is SGD
*** Divested 2018
1) Deconsolidated 2018
2) Consolidated 2018
3) Consolidated 2019

Pada 27 Juni 2019, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.983.600.000 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp500. Atas pelaksanaan PUT I, PT Kemuning Satiatama, entitas anak, menambah kepemilikan di LC menjadi

On June 27, 2019, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, offered Limited Public Offering I in connection with HMETD of 1,983,600,000 common shares with a par value of Rp500. Based on limited public offering I, PT Kemuning Satiatama, a subsidiary, has increased its ownership in LC becoming 2,085,811,178 shares equivalent to 77.84%.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sebanyak 2.085.811.178 lembar saham setara dengan 77,84%, sehingga kepemilikan saham Grup pada LC meningkat dari 54,37% menjadi 81,00%. Selisih nilai investasi Grup pada LC sebelum dan sesudah pelaksanaan PUT I dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya (Catatan 35).

Berdasarkan akta notaris No. 57, 58 dan 59 pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan melalui entitas anaknya PT Mandiri Cipta Gemilang dan PT Primakreasi Propertindo, keduanya entitas anak, mengakuisisi 9.500.000 lembar saham seri A dan 398.000.000 lembar saham seri B di PT Gunung Halimun Elok dengan nilai akuisisi masing - masing sebesar Rp1.990 dan Rp7.960. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (Catatan 51).

Pada tahun 2019, PT Bangun Bina Bersama (BBB), entitas anak, menerbitkan saham baru dengan nilai Rp379.437. Atas penerbitan saham pada entitas anak, BBB mencatat agio saham sebesar Rp375.518. Agio pada entitas anak tersebut sebesar Rp274.278 dicatat sebagai komponen ekuitas lain (Catatan 35).

Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Jangkar Visindo Abadi (JVA) dan PT Jangkar Visindo Berlian (JVB), entitas anak, memperoleh 75% dan 25% saham PT Prima Mugi Jaya (PMJ) dari pihak ketiga, dengan nilai akuisisi sebesar Rp4.900. Pada tanggal akuisisi, PMJ belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset. PMJ memiliki 20% kepemilikan atas GKCI. Kemudian, pada tanggal 13 Pebruari 2019, PT Prima Mugi Jaya (PMJ) menandatangani Akta Jual Beli Saham Nomor 19 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, dimana PMJ telah mengakuisisi 154.500 saham, yang merupakan 30,9% dari seluruh modal PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI) dengan nilai akuisisi sebesar Rp12.747, sehingga kepemilikan PMJ atas saham GKCI menjadi 50,9% dan GKCI dicatat sebagai entitas anak. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis bertahap (Catatan 51).

Berdasarkan akta notaris No. 75 tanggal 25 September 2018, PT Karyatama Buana Cemerlang (KBC), entitas anak, melepas kepemilikan 268.701 lembar saham di PT Mapalus Mancacakti (MM) kepada PT Estetika Inti Pesada, pihak ketiga. Berdasarkan akta notaris No. 76, tanggal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Thus, the Group's share ownership in LC increased from 54.37% into 81.00%. The difference in investment value in LC before and after offered Limited Public Offering I recored as other equity components (Note 35).

Based on Notarial deeds No. 57, 58 and 59 dated April 11, 2019 the Company, through its subsidiaries, PT Mandiri Cipta Gemilang and PT Primakreasi Propertindo, both subsidiaries, acquired 9,500,000 shares series A and 398,000,000 shares series B in PT Gunung Halimun Elok with acquisition cost of Rp1,990 and Rp7,960, respectively. This transaction represents business combination (Note 51).

In 2019, PT Bangun Bina Bersama (BBB), a subsidiary, issued new shares with a value of Rp379,437. Upon the issuance of shares in a subsidiary, BBB recorded additional paid-in capital excess of par amounted to Rp375,518. The additional paid-in capital excess of par Rp274,278 in the subsidiary were recorded as other equity components (Note 35).

On December 21, 2018, PT Jangkar Visindo Abadi (JVA) and PT Jangkar Visindo Berlian (JVB), subsidiaries, have acquired 75% and 25%, respectively share ownership of PMJ from third party, with acquisition cost of Rp4,900. On acquisition date, PMJ has not yet started its commercial operation, therefore recorded as an asset acquisition. PMJ owned 20% of ownership in GKCI. Then, on February 13, 2019, PT Prima Mugi Jaya (PMJ) signed the Share Purchase Deed Number 19 made before Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, Notary in Tangerang Regency, where PMJ had acquired 154,500 shares, which constituted 154,500 shares, which constituted 30.9% of the total capital of PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI) with an acquisition value of Rp 12,747, so that PMJ's ownership of GKCI shares became 50.9% and GKCI was recorded as a subsidiary. This transaction is a gradual business combination (Note 51).

Based on notarial deed No.75 dated September 25, 2018, PT Karyatama Buana Cemerlang (KBC), a subsidiary, disposed 268,701 shares ownership in PT Mapalus Mancacakti (MM) to PT Estetika Inti Persada, third party. Based on notarial deed No. 76, dated September 25, 2018, KBC disposed

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

25 September 2018, KBC melepaskan kepemilikan 1 lembar saham di MM kepada Nio Yantony. Jumlah nilai pengalihan saham sebesar Rp1.344 dan selisih nilai pelepasan dan nilai investasi sebesar Rp83.724 dicatat sebagai rugi atas pelepasan saham atas entitas anak (Catatan 43).

Pada tanggal 18 September 2018, LK Reit Management Pte. Ltd, entitas anak, menjual seluruh kepemilikan sahamnya di Bowsprit Capital Corporation Ltd (BCC) kepada OUE Limited dan OUE Lippo Healthcare Limited, keduanya pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar SGD98,883,620 (setara Rp1.040.386). Selisih nilai pelepasan dan nilai investasi sebesar Rp656.959 dicatat sebagai laba atas pelepasan saham (Catatan 43).

Pada tanggal 25 Juni 2018, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) dan PT Mahkota Buana Selaras (MBS), keduanya entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan saham di PT Sentosa Indonesia Jaya (SIJ) dan PT Manajemen Perkasa Makmur (MPM) dengan nilai akuisisi SIJ masing-masing sebesar Rp1.875 dan Rp625 dan nilai akuisisi MPM masing-masing sebesar Rp46.084 dan Rp15.361. Pada tanggal akuisisi, MPM dan SIJ belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) dan PT Guchi Kencana Emas (GKE), keduanya entitas anak, memperoleh 0,01% dan 16,99% kepemilikan saham nonpengendali di PT Golden First Atlanta (GFA) dengan nilai transaksi sebesar Rp11.450. Selisih nilai transaksi dan bagian kepemilikan pihak nonpengendali yang diperoleh sebesar Rp12.367 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali (Catatan 34).

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Prawira Tata Semesta (PTS), entitas anak, memperoleh 3,06% kepemilikan saham nonpengendali di PT Balikpapan Damai Husada (BDH) dengan nilai transaksi sebesar Rp2.304. Selisih nilai transaksi dan bagian kepemilikan pihak nonpengendali yang diperoleh sebesar Rp419 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali (Catatan 34).

Pada tahun 2018, PT Lippo Cikarang Tbk (LC) melalui PT Megakreasi Cikarang Permai, entitas anak, melakukan penilaian kembali atas

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1 shares to Nio Yantony. Total of shares transfer value amounted to Rp1,344 and difference between disposal value and investment value amounted to Rp83,724 recorded as loss on disposal shares of subsidiary (Note 43).

On September 18, 2018, LK Reit Management Pte. Ltd., a subsidiary, disposed all of its shares ownership in Bowsprit Capital Corporation Ltd (BCC) to OUE Limited and OUE Lippo Healthcare Limited, both related parties, with disposal value of SGD98,883,620 (equivalent to Rp1,040,386). Difference between disposal value and investment value amounted to Rp656,959 recorded as gain on disposal shares of subsidiary (Note 43).

On June 25, 2018, PT Tunggal Pilar Perkasa (TPP) and PT Mahkota Buana Selaras (MBS), both subsidiaries, acquired 100% shares ownership in PT Sentosa Indonesia Jaya (SIJ) and PT Manajemen Perkasa Makmur (MPM) with acquisition cost of SIJ amounted to Rp1,875 and Rp625 and with acquisition cost of MPM amounted to Rp46,084 and Rp15,361, respectively. At the acquisition date, MPM and SIJ has not yet started operation and therefore, recorded as an asset acquisition.

On June 7, 2018, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH) and PT Guchi Kencana Emas (GKE), both subsidiaries, acquired 0.01% and 16.99% shares ownership in PT Golden First Atlanta (GFA) with transaction cost of Rp11,450. Difference in value of transaction and non-controlling interest portion acquired amounted to Rp12,367 recorded as difference in transaction with non-controlling interest (Note 34).

On June 7, 2018, PT Prawira Tata Semesta (PTS), a subsidiary, acquired 3.06% shares ownership in PT Balikpapan Damai Husada (BDH) with transaction cost of Rp2,304. Difference in value of transaction and non-controlling interest portion acquired amounted to Rp419 recorded as difference in transaction with non-controlling interest (Note 34).

In 2018, PT Lippo Cikarang Tbk (LC) through PT Megakreasi Cikarang Permai, a subsidiary, performed the reassessment of the control over

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pengendalian terhadap PT Lippo Diamond Development (LDD) yang sebelumnya dicatat sebagai investasi pada ventura bersama. Sejak April 2018, LC mengendalikan sehingga laporan keuangan LDD dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian LC (Catatan 11).

Berdasarkan Akta Notaris No.13, Tanggal 11 Mei 2018 Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK), entitas anak LC, melepas kepemilikan 14.000 saham di PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, kepada Mas Agoes Ismail Ning dengan harga pengalihan sebesar Rp14. Kemudian LC melepas seluruh kepemilikan saham di PEAK kepada Hasdeen Holdings Limited, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar USD 1. Atas pelepasan saham tersebut, selisih nilai transaksi pengalihan saham dan bagian investasi di PEAK dan MSU yang dialihkan sebesar Rp755.320 dicatat sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali (Catatan 43).

Kemudian, MSU menerbitkan 14.000 saham baru yang diambil oleh PEAK dengan harga Rp4.050.000.

Sebagai akibat dari peningkatan modal pada MSU dan pelepasan seluruh kepemilikan saham PEAK, LC kehilangan pengendalian atas MSU. Atas hilangnya pengendalian atas MSU, selisih transaksi pihak nonpengendali sebesar Rp(14.220) direklasifikasi pada laba rugi dan laporan keuangan MSU tidak dikonsolidasi oleh Grup.

Atas perubahan ekuitas MSU sampai dengan saat hilangnya pengendalian, Grup mencatat selisih nilai investasi pada MSU sebesar Rp4.042.922 dicatat pada komponen ekuitas lainnya. Atas pelepasan bagian kepemilikan investasi pada MSU sebesar Rp2.025.000 direklasifikasi pada laba rugi (Catatan 35 dan 44).

Kemudian, sisa investasi pada MSU sebesar 49,72% diukur pada nilai wajarnya. Selisih investasi pada MSU sebelum dan setelah diukur kembali pada nilai wajarnya sebesar Rp976.104 dicatat pada laba rugi (Catatan 10 dan 44).

Pada tanggal 24 Desember 2018, Perusahaan melalui entitas anaknya Lippo Karawaci Corporation Pte. Ltd., PT Prudential Development, PT Sentra Dwimandiri dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Lippo Diamond Development (LDD) which was previously recorded as an investment in joint venture. Since April, 2018, LC has assumed control of LDD, therefore, financial statements of LDD was consolidated in LC consolidated financial statements (Note 11).

Based on Notarial Deed No. 13, dated May 11, 2018 Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK), a subsidiary of LC, disposed 14,000 shares ownership in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, to Mas Agoes Ismail Ning with the transfer price of Rp14. Subsequently, LC disposed all share ownership in PEAK to Hasdeen Holdings Limited, a third party, with the transfer price of USD 1. Upon the disposal of the shares, the difference in value of transferred shares and portion of investment in PEAK and MSU amounted to Rp755,320 is recorded as difference transaction with noncontrolling interest (Note 43).

Subsequently, MSU issued 14,000 new shares that was exercised by PEAK with the price of Rp4,050,000.

As a result of the increase shares of MSU and disposal all shares in PEAK, LC lose of control on MSU. Upon the lose of control on MSU, the difference transaction with non-controlling interest amounted to Rp14,220 was reclassified to profit or loss and loss and the financial statement of MSU is not consolidated by the Group.

Upon change in equity of MSU until the losing of control, Group recorded difference in value of investment on MSU amounted to Rp4,042,922 recorded in other equity component. Upon disposal part of investment ownership in MSU amounted to Rp2,025,000 was reclassified in to profit and loss (Notes 35 and 44).

Subsequently, remaining investment on MSU of 49.72% was measured at its fair value. Difference of investment in MSU before and after remeasured at its fair value amounted to Rp976,104 was recorded in profit and loss (Notes 10 and 44).

On December 24, 2018, the Company, through its subsidiaries, Lippo Karawaci Corporation Pte. Ltd., PT Prudential Development, PT Sentra Dwimandiri and Jesselton

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Jesselton Investment Limited, mengakuisisi seluruh kepemilikan saham di Mainland Real Estate Ltd. (MRE), perusahaan yang tercatat di Republik Mauritius, dengan nilai akuisisi sebesar GBP1,091,552 (setara Rp24.244). Pada tanggal akuisisi, MRE belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Investment Limited acquired all shares ownership in Mainland Real Estate Ltd. (MRE) with acquisition cost of GBP1,091,552 (equivalent to Rp24,244), a company that registered in Republic of Mauritius. At the acquisition date, MRE has not yet started operation and therefore, recorded as an asset acquisition.

1.d Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 42 tanggal 18 April 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.15 tanggal 5 Juni 2018, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1.d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Partial Deeds of Annual General Meeting of Stockholders No. 42 dated April 18, 2019 and Annual General Meeting of Stockholders No. 15 dated June 5, 2018, which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Presiden Komisaris :	John A. Prasetyo *)	Theo L. Sambuaga :	President Commissioner
Komisaris :	Stephen Riady	Agum Gumelar *) :	Commissioner
Komisaris :	George Raymond Zage III	Farid Harianto *) :	Commissioner
Komisaris :	Kin Chan	Sutiyoso *) :	Commissioner
Komisaris :	Anangga W. Roosdiono *)	-- :	Commissioner
Dewan Direksi:			Board of Directors:
Presiden Direktur :	Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya :	President Director
Wakil Presiden Direktur :	--	Hendra Sidin :	Vice President Director
Direktur :	John Riady	Tjokro Libianto :	Director
Direktur :	Surya Tatang	Richard Setiadi :	Director
Direktur :	Marshal Martinus TISSADHARMA	Marshal Martinus TISSADHARMA :	Director
Direktur :	--	Wijaya Subekti :	Director
Direktur Independen :	Alwi Rubidium Sjaaf	Alwi Rubidium Sjaaf :	Independent Director

*) Merupakan Komisaris Independen

*) Represent Independent Commissioner

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Ketua :	John A. Prasetyo	Farid Harianto :	Chairman
Anggota :	Lim Kwang Tak	Lim Kwang Tak :	Member
Anggota :	Raymond Liu	Raymond Liu :	Member
Anggota :	Peter John Chambers	-- :	Member

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dijabat oleh Sri Mulyati Handoyo.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2019 and 2018 is Sri Mulyati Handoyo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 10.967 dan 10.137 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has 10,967 and 10,137 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.c. New Standard and Interpretation of Standards

The following are amendments and improvement of standards and interpretation of standards effectively applied for the period starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes";
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional beberapa entitas anak adalah mata uang asing (Catatan 1.c). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dalam Grup yang menggunakan mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

1 USD
1 SGD
100 JPY
1 AUD
1 EUR
1 GBP
1 ZAR

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of Subsidiaries in foreign currency (Note 1.c). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of subsidiaries in group use foreign currency at reporting date are translated at the closing rate at consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
	13,901	14,481
	10,321	10,603
	12,797	13,112
	9,739	10,211
	15,589	16,560
	18,250	18,372
	993	1,005

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

(1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

(1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the joint arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

(2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - (viii) The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi biaya pinjaman yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Note.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, shopping center, office buildings, apartments and buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development, capitalized interest obtained to finance the acquisition and development of land until completed. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective real estate inventory, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Allowances for Decline in Value of Inventories" in profit and loss.

Inventories of healthcare business (e.g., medicines, medical supplies, food, beverage and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the average method.

Inventories of hospitality business (e.g., food, beverages and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of period.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka lainnya dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Properti investasi disusutkan selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.

2.k. Prepaid Expenses

Other prepaid expenses are charged over the respective benefitted of the expenses.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Investment properties are depreciated over the economic useful life with a straight line method based on an estimated useful life of 20 years.

Landrights are carried at costs and not depreciated.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m.Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit and loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in operation in the period of derecognition or disposal.

2.m.Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular periode for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Landright are recognized at its cost and are not depreciated.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan, Prasarana dan Renovasi Taman dan Interior	4 – 40 5	<i>Building, Infrastructure and Renovations Parks and Interiors</i>
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	20	<i>Golf Course and Club House</i>
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	4 – 8	<i>Transportation Equipments and Vehicles</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	3 – 10	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 – 10	<i>Tools and Medical Equipment</i>
Mesin dan Peralatan Proyek	3 – 10	<i>Machinery and Project Equipment</i>
Mesin Bowling	10	<i>Bowling Machinery</i>
Arena Bermain	5	<i>Playground Areas</i>

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful life of assets as follows:

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Own built property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.n. Leases

Determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance operating leases if it transfers substantially all the risks and benefits incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership.

The Group as lessees:

At the commencement of the lease term under finance lease, the Group recognized assets and liabilities in their consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Each determined at the inception of the lease. The discount rate used in calculating the present value of the minimum lease payments is the rate implicit in the lease, if this is practical to determine, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Initial direct cost of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy of leased asset is consistent with depreciable assets that are owned.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight line basis over the lease term.

The Group as lessors:

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periode rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama estimasi penggunaan aset.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2.o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback:

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over estimated useful life of the assets.*
- *If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

2.o. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara periodik.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment periodically.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.q. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.q. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurred, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjusts, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

At acquisition date, *goodwill* is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.r. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, *intangible asset* is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of *intangible asset* is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an *intangible asset with an indefinite life* is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

2.s. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi (jika ada) dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 5 years.

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

2.s. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

2.t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti uang pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.u. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

2.u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.v. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.w. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from the sale of real estate based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) *Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
 - a. *Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk memamatkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
- a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (iii) Pendapatan penjualan pusat belanja, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:
- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- b. *The selling price is collectible;*
 - c. *The receivable is not subordinated to other loans in the future;*
 - d. *The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and*
 - e. *Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*
- (ii) *Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
- a. *A sale is consummated;*
 - b. *The selling price is collectible;*
 - c. *The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
 - d. *The seller has transferred the risks and benefits ownership to the buyer through a transaction that in substance is a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.*
- (iii) *Revenues from sales shopping center, apartments and office are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:*
- a. *The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
 - b. *Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
 - c. *The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Pendapatan" periode berjalan.

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun pendapatan ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Pendapatan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The method used to determine the level of development activity completion is based on a percentage of actual activities accomplished to total development activities that need to be accomplished.

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

Cost of land lots sold is determined based on the estimated acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential houses and shophouses sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the "Accrued Expenses" account which is presented in the Consolidated Statements of financial position. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Revenues" in the current period.

Revenues from medical services are recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the period benefit.

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur asset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.x. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit and loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current period and prior exceeds the amount due for period those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - i. *not a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. not a business combination; and*
- b. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode di mana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2.z. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba (rugi) per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) *has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.y. Tax Amnesty

Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and tax Amnesty liabilities are recognized as additional paid in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company received SKPP.

After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each tax amnesty assets and liabilities.

2.z. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings (loss) per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.aa. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.bb. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.cc. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.aa. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of the consolidated statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition or deduction from additional paid-in capital.

2.bb. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating officer to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.cc. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position if and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition.

The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit and loss.

(ii) **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset keuangan Tersedia untuk Dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit and loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit and loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and Amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognized.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Lindung nilai

Dalam bisnis normal, Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasuri tertulis dari manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas; atau
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

The normal course of the Group's business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Group uses derivatives and other hedging instruments. PSAK 55 allow three types of hedging relationships:

- Fair value hedge;*
- Cash flow hedge; or*
- Hedge of a net investment in a foreign operation.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindungi nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;
- Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and
- The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.

The above documentation is subsequently updated at each reporting period in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial assets or liabilities, the related gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment in the same period when hedging on forecasted cash flow affect profit or loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Group reclassifies the associated gains and losses that were recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindungi nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

**2.dd.Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

**i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Asumsi Akuntansi yang Penting**

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum, manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Derivatives

All derivatives are initially recognized and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the above section.

Sometimes, the Group enters into certain derivatives in order to hedge some transactions but the strict hedging criteria prescribed by PSAK 55 are not met. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognized in profit and loss and accounting for the hedged item follows the Group's policies for that item.

**2.dd. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgment**

The preparation of consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

**i. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Assumptions**

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Allowance for Impairment of Receivable

In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment of receivable based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's accounts receivable, credit worthiness and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (Catatan 4 dan 5).

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 14.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 20.b).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

changes in a given period of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of receivable, while the insignificant group of accounts receivable is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of accounts receivable has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period, but the change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (Notes 4 and 5).

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, the Group's management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/ or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 14.

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 20.b).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan
Properti Investasi**

Manajemen melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Revisi 2017) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 12 dan 13).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 28).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**Estimation of Useful Lives of Property
and Equipment and Investment Property**

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Revised 2017), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 12 and 13).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 28).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi Periode Amortisasi Biaya Ditangguhkan

Grup melakukan penelaahan berkala atas periode amortisasi biaya ditangguhkan berdasarkan periode yang tertera pada kontrak.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

Deferred Charges Amortization Period Estimation

Group makes a yearic review of deferred charges amortization period based on period stated on contract.

ii. Important Judgment in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the consolidated financial statements:

Revenue Recognition – Percentage of Completion Method

Revenue from the sale of shopping centers, and apartment are recognized using the percentage of completion method. By this method, revenue is recognized proportionately with the cost that generates revenue. As a consequence, the sales proceeds that can not be recognized as revenue are recognized as a liability until the sale have met the criteria for revenue recognition.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja, dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidackermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk periode pelaporan berikutnya, di mana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (Catatan 39).

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (Catatan 39).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

To determine the percentage of completion of the development activities of shopping centers and apartments, the management uses physical progress approach that is determined based on the survey report for each project or the part of project (e.g., for each tower of apartment). The management conducted a review of determination of the estimated percentage of completion and it realized that a negligence in determining the percentage of completion at the reporting date can result in revenue recognition errors for the subsequent reporting period, in which the material error correction will be carried out retrospectively (Note 39).

Revenue Recognition – Professional Fees

Policy and billing system to the patient is an integral of over all charges consisted of consulting with the doctor, use of drugs and other medical procedures. Above the cost of consulting a doctor, the Hospital performs specific calculations for each doctor, make payments and taxed accordingly every month to the doctor, although a bill to the patient is not fully collectible. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met (Note 39).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas			Cash on Hand
(termasuk 2019: USD21,785, EUR2,478 2018: USD22,388, SGD3,188)	10,787	10,846	(include 2019: USD21,785, EUR2,478 2018: USD22,388, SGD3,188)
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>			<u>Related Party (Note 9)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	714,500	330,391	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	175,436	146,638	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104,933	93,270	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48,042	35,442	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	31,049	36,457	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	30,945	235	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	12,708	4,711	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,101	8,428	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,058	36,497	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	2,636	13,426	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	25,662	30,682	Others (below Rp10,000 each)
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>			<u>Related Party (Note 9)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk			PT Bank Nationalnobu Tbk
SGD	401,642	3,400	SGD
Lain-lain	6,719	4,782	Others
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
USD	681,603	4,856	USD
SGD	299,642	33,630	SGD
BNP Paribas, Singapura			BNP Paribas, Singapore
USD	125,099	73,982	USD
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
USD	13,613	119	USD
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	48,042	53,445	Others (below Rp10,000 each)
Jumlah Bank	2,739,430	910,391	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>			<u>Related Party (Note 9)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	24,000	--	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	263,473	243,153	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	254,268	55,764	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	233,771	303,676	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	101,329	--	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	35,001	252,350	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	30,000	10,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,000	22,250	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	10,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - USD	973,070	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - USD
Jumlah Deposito Berjangka	1,934,912	897,193	Total Time Deposits
Jumlah	4,685,129	1,818,430	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Tingkat Bunga			Interest Rates
Rupiah	5%-7.5%	3.75%-8.75%	Rupiah
Mata Uang Asing	2.9%	--	Foreign Currencies
Jangka Waktu	1 - 2 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	Maturity Period

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Apartemen	237,326	231,337	Apartment
Pengelolaan Kota dan Air	117,050	92,846	Town Management and Water Treatment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	89,159	145,034	Others (below Rp50,000 each)
Subjumlah	<u>443,535</u>	<u>469,217</u>	Subtotal
<i>Real Estate Management & Services:</i>			<i>Real Estate Management & Services:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	1,210,599	1,293,620	Inpatient and Outpatient
Pembiayaan Kembali	336,122	439,401	Consumers Financing
Pengelolaan Kota dan Air	91,659	78,004	Town Management and Water Treatment
Asset Enhancements	64,056	99,860	Asset Enhancements
Jasa Manajemen	35,659	67,623	Management Fees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	81,803	74,538	Others (below Rp50,000 each)
Subjumlah	<u>1,819,898</u>	<u>2,053,046</u>	Subtotal
<i>Fund Management / Investments:</i>			<i>Fund Management / Investments:</i>
Jasa Manajemen	86,428	91,149	Management Fees
Subjumlah Piutang Usaha			Subtotal Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga	2,349,861	2,613,412	from Third Parties
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<u>(257,470)</u>	<u>(219,903)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah Piutang Usaha			Total Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga - Neto	<u>2,092,391</u>	<u>2,393,509</u>	from Third Parties - Net
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Parties (Note 9)
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Lahan Siap Bangun	55,502	5,502	Land Lots
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	9,227	7,287	Others (below Rp10,000 each)
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	362	742	Inpatient and Outpatient
Subjumlah Piutang Usaha			Subtotal Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	65,091	13,531	from Related Parties
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<u>(5,502)</u>	<u>(5,502)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah Piutang Usaha			Total Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi - Neto	<u>59,589</u>	<u>8,029</u>	from Related Parties - Net
Jumlah - Neto	<u>2,151,980</u>	<u>2,401,538</u>	Total - Net

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 50.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 50.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2,018 Rp	
Saldo Awal	225,405	163,266	Beginning Balance
Penambahan	251,950	62,139	Addition
Penghapusan	(214,383)	--	Write-off
Saldo Akhir	262,972	225,405	Ending Balance

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir tahun.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang usaha PT Asiatic Sejahtera Finance, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan atas kepemilikan unit properti kepada pelanggan. Piutang tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 24).

Piutang usaha PT Siloam International Hospitals Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan atas utang bank kepada PT KEB Hana Indonesia dan pinjaman anjak piutang kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 22 dan 26).

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 48 dan 50.

The movements in allowances for impairment in value of trade accounts receivable are as follows:

Additional of allowance for impairment in value of trade accounts receivable is based on the review of the status of each debtors at the end of the year.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible trade accounts receivable.

Consumers financing receivables represent trade accounts receivable of PT Asiatic Sejahtera Finance, a subsidiary, in connection with the financing of property unit ownership to the customers. The receivables are used as collateral of loan obtained from PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Ganesha Tbk (Note 24).

Trade accounts receivable were used as collateral for short-term bank loan to PT KEB Hana Indonesia and factoring loan to PT CIMB Niaga Tbk obtained by PT Siloam International Hospitals Tbk, a subsidiary (Notes 22 and 26).

Trade accounts receivable denominated in Rupiah and foreign currencies. Trade accounts receivable in foreign currencies are presented in Notes 48 and 50.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi		
Piutang Dividen (Catatan 9)	52,976	55,186
Pihak Ketiga		
Call Spread Option (Catatan 46.d)	1,327,694	1,304,015
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	230,139	217,529
Unit Penyertaan Reksa Dana	116,112	145,726
Piutang Lain-lain - Neto	111,907	216,478
Jumlah - Neto	1,838,828	1,938,934

Piutang Dividen

Piutang dividen merupakan piutang dividen Bridgewater International Ltd, entitas anak, atas investasi entitas anak tersebut di First REIT dan LMIR Trust (Catatan 9).

5. Other Current Financial Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
			Related Parties
			Dividend Receivable (Note 9)
			Third Parties
			Call Spread Option (Note 46.d)
			Available-for-Sale Financial Assets
			Investments in Mutual Fund
			Other Accounts Receivable - Net
			Total - Net

Dividend Receivables

Dividend receivables represent dividend receivable of Bridgewater International Ltd, a subsidiary, from its investments in First REIT and LMIR Trust, respectively (Note 9).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	2019 Rp	2018 Rp
Biaya Perolehan		
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772
Akumulasi Keuntungan yang Belum Direalisasi	112,462	99,852
Jumlah	455,234	442,624
Reklasifikasi ke Aset Keuangan		
Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8)	(225,095)	(225,095)
Jumlah - Neto	230,139	217,529

Available-for-Sale Financial Assets

	At Cost
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772
Accumulated Unrealised Gain	99,852
Total	442,624
Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (Note 8)	(225,095)
Total - Net	217,529

Unit Penyertaan Reksa Dana

Unit penyertaan reksa dana merupakan pemilikan unit reksa dana yang dikelola oleh PT Lippo Securities Tbk, pihak berelasi, melalui RDPT Lippo Terproteksi I dan V. PT Bowsprit Asset Management, entitas anak, melalui RDPT Bowsprit Property Fund II, III, IV, 5, 6, dan Dinfra Aoyama Commercial Fund. Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih pada tanggal pelaporan.

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai unit reksa dana yang dimiliki oleh Grup masing-masing sebesar Rp940 dan Rp2.420 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dicatat pada pendapatan atau beban lain-lain.

Investments in Mutual Fund

Investments in mutual fund are ownership of mutual fund units managed by PT Lippo Securities Tbk, a related party, through RDPT Lippo Terproteksi I and V. PT Bowsprit Asset Management, a subsidiary, through RDPT Bowsprit Property Fund II, III, IV, 5, 6, and Dinfra Aoyama Commercial Fund. The fair value of mutual fund units is determined based on net asset value as at reporting date.

Unrealized gains (loss) on the increase (decrease) in value of mutual fund units held by the Group for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp940 and Rp2,420, respectively, recorded as other incomes or expenses.

Piutang Lain-lain

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga		
Tagihan atas Kerja Sama Operasi	46,665	46,665
Piutang dari Operator dan Perhimpunan Penghuni Mall	34,612	59,467
Klaim ke Pihak Ketiga	21,674	2,324
Lain-lain	132,581	165,831
Subjumlah	235,532	274,287
<i>Dikurangi: Penyisihan</i> Penurunan Nilai Piutang	(123,625)	(57,809)
Jumlah - Neto	111,907	216,478

Other Accounts Receivable

	Total - Net
Third Parties	
Billing of Joint Operation Receivables from Operator and Tenant Association of Mall	46,665
Claim to Third Parties	2,324
Others	165,831
Subtotal	274,287
Less: Allowance for Impairment in value of Receivables	(57,809)
Total - Net	216,478

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of other accounts receivable are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal	57,809	22,003
Penambahan - Neto	65,816	35,806
Saldo Akhir	123,625	57,809

	Ending Balance
Third Parties	
Beginning Balance	22,003
Addition - Net	35,806
Ending Balance	57,809

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tagihan atas kerja sama operasi merupakan piutang kepada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, bekerjasama dengan KIJA untuk membangun akses jalan tol Japek KM 34+700. Kerjasama mencakup tukar menukar tanah dan membagi biaya proyek masing-masing 50%.

Billing of Joint Operation represents receivables from PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, cooperates with KIJA to build Japek highway access of KM 34+700. The cooperation includes the exchange of land and share the project cost of 50%, respectively.

Piutang dari operator dan perhimpunan penghuni mall merupakan piutang atas talangan pembayaran *service charge*, perawatan dan perbaikan unit-unit mall yang telah dialihkan kepada pihak lain.

Receivables from operator and tenant association of mall represent receivables resulted from payment of service charge, repair and maintenance units of malls that have been transferred to another parties.

Klaim ke pihak ketiga merupakan piutang terkait biaya-biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh Grup dan dapat ditagihkan kepada pihak ketiga, seperti piutang kepada asuransi, biaya perbaikan gedung sewaan yang dapat dikompensasikan kepada pemilik gedung, biaya pembangunan serta biaya lainnya yang dikeluarkan terlebih dahulu.

Claim to third parties represent receivable related to advance payment of expenses by the Group that can be charged back to the third parties, for example receivable to insurance company, repair expenses in rented building which can be reimbursed to the building owner, other construction costs and other expenditure payments in advance.

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible other accounts receivable.

6. Persediaan

6. Inventories

	2019 Rp	2018 Rp	
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Tanah dalam Pematangan	19,029,983	18,044,589	<i>Land under Development</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2,728,325	2,758,538	<i>Residential Houses and Shophouses</i>
Apartemen	2,164,941	742,238	<i>Apartments</i>
Pusat Belanja	1,774,468	1,948,174	<i>Shopping Centers</i>
Lain-lain	9,035	9,035	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>25,706,752</u>	<u>23,502,574</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Real Estate Management & Services:</i>			<i>Real Estate Management & Services:</i>
Tanah dalam Pematangan	880,124	681,925	<i>Land under Development</i>
Pusat Belanja	755,710	1,012,277	<i>Shopping Centers</i>
Barang Medis dan Non-Medis	212,220	189,368	<i>Medical and Non-Medical Supplies</i>
Hotel dan Restoran	3,808	4,881	<i>Hotels and Restaurants</i>
Lain-lain	47,921	12,021	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>1,899,783</u>	<u>1,900,472</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah Persediaan	27,606,535	25,403,046	<i>Total Inventories</i>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	(105,362)	--	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah - Neto	<u>27,501,173</u>	<u>25,403,046</u>	Total - Net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, penambahan persediaan melalui reklasifikasi dari properti investasi adalah sebesar Rp130.744 (Catatan 12).

For the year ended December 31, 2019, addition of inventory through reclassification from investment property amounted to Rp130,744 (Note 12).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 97.000 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 22).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 22).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah dalam pematangan masing-masing sebesar nihil dan Rp1.238.759 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp583.924) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 22, 24 dan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing-masing luas kurang lebih 597 hektar, seluruhnya terletak di Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Buton dan Makassar.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp3.598.860 dan Rp1.947.432 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Persediaan, properti investasi dan aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp16.092.679 dan USD21,652,469 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp18.337.165 dan USD20,159,469 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Grup telah melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan terkait dengan kerugian dari pemberhentian proyek yang berlokasi di Gubeng, Surabaya (Catatan 46.e).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 97,000 sqm used as a collateral for a loan facility obtained by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (Note 22).

Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 38,901 sqm used as a collateral for a loan facility obtained by PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, from PT Bank ICBC Indonesia (Note 22).

Borrowing costs capitalized into land under development for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to nil and Rp1,238,759 (include bond interest amounted to Rp583,924), respectively (Notes 22, 24 and 27).

As of December 31, 2019 and 2018, land under development consist of several land areas with the area of approximately 597 hectares, respectively, located in Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, North Sulawesi, East Nusa Tenggara, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Buton and Makassar.

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp3,598,860 and Rp1,947,432 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

The Group's inventories, investment property, and property and equipment have been insured against all risks, with sum insured of Rp16,092,679 and USD21,652,469 as of December 31, 2019 and Rp18,337,165 and USD20,152,469 as of December 31, 2018. The management believes that the amount insured is adequate to cover any possible losses.

Group has provided allowance for impairment in value of inventories related to losses from discontinued project located in Gubeng, Surabaya (Note 46.e).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

7. Beban Dibayar di Muka

7. Prepaid Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Sewa	183,427	201,157	Rental
Beasiswa	66,942	47,335	Scholarship
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	108,646	105,141	Others (below Rp50,000 each)
Jumlah	359,015	353,633	Total

Beban sewa dibayar di muka terutama merupakan sewa unit properti rumah sakit dan hotel yang disewa dari First REIT (Catatan 9 dan 46.b).

Prepaid expenses rental mainly represents rental of hospital and hotel properties leased from First REIT (Notes 9 and 46.b).

Program beasiswa merupakan beasiswa yang diberikan kepada karyawan rumah sakit yang dibebankan selama masa pendidikan.

Scholarship program represents scholarship given to hospital's employees which will be charged to expense along education period.

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

8. Other Non-Current Financial Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	598,517	652,092	Restricted Funds
Investasi Lainnya	277,293	415,134	Other Investments
Lain-lain	1,959	1,985	Others
Jumlah	877,769	1,069,211	Total

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Restricted Funds

	2019 Rp	2018 Rp	
Giro			Current Account
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	27,836	--	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	80,119	82,329	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	3,066	6,447	Others (below Rp10,000 each)
Subjumlah	111,021	88,776	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	40,077	49,020	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	100,689	109,260	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79,637	106,785	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	73,158	84,242	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45,698	54,077	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	42,128	43,806	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35,116	48,742	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	22,726	27,726	Others (below Rp10,000 each)
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
BNP Paribas, Singapura - SGD	48,267	39,658	BNP Paribas, Singapore - SGD
Subjumlah	487,496	563,316	Subtotal
Jumlah	598,517	652,092	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu untuk giro dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Tingkat Suku Bunga			Interest Rates
Rupiah	1.50% - 6.00%	1.50% - 6.25%	Rupiah
Mata Uang Asing	0.50% - 1.25%	0.60% - 1.50%	Foreign Currencies
Jangka Waktu	2 - 10 tahun/ years	2 - 10 tahun/ years	Maturity Period

Contractual interest rates and maturity period of current accounts and time deposits are as follows:

Investasi Lainnya

Saham KIJA dalam Penyelesaian, termasuk Keuntungan yang Belum Direalisasi (Catatan 5)/
Shares of KIJA under Settlement, included Accumulated Unrealized Gain (Note 5)
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai/
Less: Allowance for Impairment in Value

Subjumlah - Neto/ *Subtotal - Net*

PT Supermal Karawaci
Ventura Capital Fund I LP
Lain-lain/ *Others*

Jumlah/ Total

Other Investments

Domisili/ Domicile	2019 Rp	2018 Rp
Bekasi	225,095	225,095
	(6,993)	--
	218,102	225,095
Tangerang	57,373	57,373
Cayman Islands	--	131,710
--	1,818	956
	277,293	415,134

Investasi PT Supermal Karawaci merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Investasi Ventura Capital Fund I LP, merupakan investasi pada perusahaan ventura. Pada tanggal 11 Pebruari 2019, Peninsula Investment Limited bersama dengan PT Karya Kawan Bersama melakukan Perjanjian Pembelian Saham ("SPA") atas seluruh kepemilikan saham di Ventura Capital Fund I LP dengan nilai pelepasan sebesar Rp275.000. Selisih nilai pelepasan dan nilai investasi yang dilepas sebesar Rp139.881 sebagai laba pelepasan investasi lain (Catatan 43).

Saham KIJA dalam penyelesaian merupakan investasi yang intensinya untuk penyelesaian utang kepada pemegang saham nonpengendali pada entitas anak.

Manajemen Group berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai wajar investasi.

Investment in PT Supermal Karawaci represents investment in shares with the ownership below 20% which do not have quoted stock market prices.

Investment in Ventura Capital Fund I LP, represent investment on venture company. On February 11, 2019, Peninsula Investment Limited with PT Karya Kawan Bersama signed Shares Purchase Agreement ("SPA") for the entire shares ownership of Ventura Capital Fund I LP with disposal value amounted to Rp275,000. Difference between disposal value and investment value amounted to Rp139,881 recorded as gain on disposal of other investment (Note 43).

Shares of KIJA in settlement represents investment intended for settlement of payables to non-controlling interest of a subsidiary.

Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility decrease of fair value of investment.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

9. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

9. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transaction and the account balances with related parties are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets	
			2019 %	2018 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
PT Bank Nationalnobu Tbk	1,146,861	338,573	2.08	0.69
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable				
PT Grahaputra Mandirikhasrisma	50,000	--	0.09	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	15,091	13,531	0.03	0.03
Jumlah/ Total	65,091	13,531	0.12	0.03
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(5,502)	(5,502)	(0.01)	(0.01)
Jumlah - Neto/ Net	59,589	8,029	0.11	0.02
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
Piutang Dividen/ Dividend Receivables				
Lippo Mall Indonesia Retail Trust	34,825	36,279	0.06	0.07
First Real Estate Investment Trust	18,151	18,907	0.04	0.04
Jumlah/ Total	52,976	55,186	0.10	0.11
Beban Dibayar di Mukal/ Prepaid Expenses				
First Real Estate Investment Trust	110,917	109,368	0.20	0.22
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade				
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	32,764	33,231	0.06	0.07
PT Mahkota Sentosa Utama	5,774	408,997	0.01	0.83
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	13,478	17,670	0.02	0.04
Jumlah/ Total	52,016	459,898	0.09	0.94
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(11,522)	(12,816)	(0.02)	(0.03)
Jumlah - Neto/ Total - Net	40,494	447,082	0.07	0.91
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds				
PT Bank Nationalnobu Tbk	67,913	49,020	0.12	0.10
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates				
Lippo Malls Indonesia Retail Trust	2,495,453	2,444,390	4.53	4.98
PT Mahkota Sentosa Utama	1,673,360	1,724,144	3.04	3.51
First Real Estate Investment Trust	109,018	331,679	0.20	0.68
PT Sahid Cikarang International	105,838	104,600	0.19	0.21
PT TTL Residences	74,539	71,429	0.14	0.15
PT Asri Griya Terpadu	12,347	--	0.02	--
PT Hyundai Inti Development	11,498	10,580	0.02	0.02
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	9,269	13,386	0.02	0.03
Jumlah/ Total	4,491,322	4,700,208	8.16	9.58
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur/ Investment in Infrastructure Investment Funds				
DINFRA Bowsprit Township Development USD	3,060,485	--	5.56	--
DINFRA Bowsprit Township Development IDR	178,902	--	0.32	--
Jumlah/ Total	3,239,387	--	5.88	--
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture				
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	--	145,985	--	0.30

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities	
			2019 %	2018 %
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable				
PT Kemang Mall Terpadu	35,626	24,300	0.17	0.13
PT Yogya Central Terpadu	16,731	15,917	0.08	0.07
PT Rekreasi Pantai Terpadu	10,512	17,225	0.05	0.07
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (below Rp10,000 each)	10,664	10,574	0.05	0.01
Jumlah/ Total	73,533	68,016	0.35	0.28
Pendapatan Ditangguhkan/ Deferred Income				
PT Matahari Putra Prima Tbk	234,413	254,679	1.13	1.05
PT Mulia Persada Pertiwi	126,841	149,864	0.61	0.62
Jumlah/ Total	361,254	404,543	1.74	1.67
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik/ Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions				
First Real Estate Investment Trust	920,543	1,223,288	4.45	5.03
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (below Rp1,000 each)	1,384	2,205	0.01	0.01
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits Liabilities				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	3,413	1,766	0.02	0.01

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase terhadap Pendapatan/ Beban Terkait/ Percentage to Revenue/ Related Expense	
			2019 %	2018 %
Pendapatan/ Revenue				
PT Grahaputra Mandiriharisma	250,000	--	2.03	--
PT Mahkota Sentosa Utama	65,610	838,158	0.53	7.32
PT Matahari Putra Prima Tbk	16,213	12,160	0.13	0.11
PT Mulia Persada Pertiwi	13,614	15,106	0.11	0.13
PT Kemang Mall Terpadu	9,686	10,317	0.08	0.09
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (below Rp10,000 each)	81,842	71,272	0.66	0.62
Jumlah/ Total	436,965	947,013	3.54	8.27
Beban Usaha/ Operating Expenses				
PT Kemang Mall Terpadu	199,613	208,000	4.99	5.80
PT Rekreasi Pantai Terpadu	43,281	43,281	1.08	1.21
PT Yogya Central Terpadu	42,636	42,636	1.06	1.19
PT Multipolar Technology Tbk	37,040	48,875	0.93	1.36
PT Air Pasific Utama	13,000	1,600	0.32	0.04
PT Duta Wisata Loka	10,722	10,406	0.27	0.29
PT Anugrah Prima	9,647	10,985	0.24	0.31
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000) Others (below Rp10,000 each)	86,048	79,682	2.15	2.22
Jumlah/ Total	441,987	445,465	11.04	12.42
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	35,355	34,117	0.88	0.95

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Nature of transactions with related parties are
as follows:*

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ <i>Deferred income and rental income</i>
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ <i>Deferred income and rental income</i>
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Piutang Usaha dan beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Trade accounts receivable and non-interest bearing intercompany charges</i>
Lippo Malls Indonesia Retail Trust	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang dividen dan investasi pada entitas asosiasi/ <i>Dividend receivable and investment in associate</i>
First Real Estate Investment Trust	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang dividen, beban dibayar di muka, investasi pada entitas asosiasi, laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik/ <i>Dividend receivable, prepaid expense, investment in associate and deferred gain on sale and leaseback transactions.</i>
PT Sahid Cikarang International	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham, piutang pihak berelasi non-usaha dan penjualan lahan siap bangun / <i>Investment in shares, due from related parties non-trade and sales of land lot</i>
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT TTL Residences	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing intercompany charges</i>
DINFRA Bowsprit Township Development USD	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Investasi pada dana investasi infrastruktur/ <i>Investment in infrastructure Investment funds</i>
DINFRA Bowsprit Township Development IDR	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Investasi pada dana investasi infrastruktur/ <i>Investment in infrastructure Investment funds</i>
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i>
PT Kemang Mall Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, Revenue management fee and rental expense</i>
PT Rekreasi Pantai Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Panca Permata Pejaten	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Yogya Central Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang Usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Primatama Nusa Indah	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Palembang Paragon Mall	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Anugrah Prima	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Duta Wisata Loka	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Manunggal Wiratama	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Cibubur Utama	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Graha Nusa Raya	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense</i>
PT Bank Nationalnubu Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Penempatan pada rekening giro, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts, time deposit and restricted fund</i>
PT Duta Mas Kharisma Indah	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing intercompany charges</i>
PT Tirta Graha Sentana	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing intercompany charges</i>
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Pengadaan perangkat keras dan lunak/ <i>Procurement of hardware and software</i>
PT Air Pasific Utama	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing intercompany charges</i>
PT Matahari Pasific	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing intercompany charges</i>
PT Grahaputra Mandirikharisma	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under Common Control</i>	Piutang usaha, penjualan lahan siap bangun / <i>Trade accounts receivable, sales of land lot</i>
PT Asri Griya Terpadu	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ <i>Directors, Commissioners and Key Management</i>	Karyawan Kunci/ <i>Key Personnel</i>	Imbalan Kerja/ <i>Employee benefits</i>

10. Investasi

10. Investments

a. Investasi pada Asosiasi

a. Investment in Associate

Domicile/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Reklasifikasi Menjadi Entitas Anak/ Reclassified into a Subsidiary	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Pelepasan Investasi/ Disposal of Investment	Dampak Selisih Kurs/ Impact of Foreign Exchange	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
											%
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)	Singapura/ Singapore	30.92	3,784,555	1,519,452	(1,693,357)	(1,469,226)	--	74,232	--	279,797	2,495,453
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	2,239,956	(566,596)	--	--	--	--	--	--	1,673,360
First Real Estate Investment Trust (First REIT)	Singapura/ Singapore	4.30	2,120,567	459,791	(1,385,064)	2,800	--	--	(1,181,502)	92,426	109,018
PT Sahid Cikarang Internasional	Bekasi	50.00	100,000	5,838	--	--	--	--	--	--	105,838
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	66,620	10,904	(2,985)	--	--	--	--	--	74,539
PT Asri Griya Terpadu	Tangerang	39.23	12,750	(403)	--	--	--	--	--	--	12,347
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	116,628	(111,285)	--	--	--	--	--	11,498
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000/ Others (each below Rp1,000)			33,358	(19,972)	--	--	(4,117)	--	--	--	9,269
Jumlah/ Total			8,363,961	1,525,642	(3,192,691)	(1,466,426)	(4,117)	74,232	(1,181,502)	372,223	4,491,322

Domicile/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Reklasifikasi Menjadi Entitas Anak/ Reclassified into a Subsidiary	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Pelepasan Investasi/ Disposal of Investment	Dampak Selisih Kurs/ Impact of Foreign Exchange	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
											%
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)	Singapura/ Singapore	30.92	3,570,550	1,361,912	(1,515,021)	(1,643,053)	--	214,005	--	455,997	2,444,390
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	2,239,956	(515,812)	--	--	--	--	--	--	1,724,144
First Real Estate Investment Trust (First REIT)	Singapura/ Singapore	10.60	1,904,701	431,462	(1,316,693)	2,808	--	215,866	(1,008,404)	101,939	331,679
PT Sahid Cikarang Internasional	Bekasi	50.00	100,000	4,600	--	--	--	--	--	--	104,600
PT Surya Cipta Investama	Bekasi	49.81	32,965	62,097	(12,499)	(1,146)	--	--	(81,417)	--	--
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	66,620	4,809	--	--	--	--	--	--	71,429
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	111,660	(107,235)	--	--	--	--	--	10,580
PT Gamma Krafle Center Indonesia	Tangerang	20.00	4,040	77	--	--	--	--	--	--	4,117
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000/ Others (each below Rp1,000)			29,318	(20,049)	--	--	--	--	--	--	9,269
Jumlah/ Total			7,954,305	1,440,756	(2,951,448)	(1,641,391)	--	429,871	(1,089,821)	557,936	4,700,208

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Asri Griya Terpadu merupakan entitas asosiasi dari PT Wisma Jatim Propertindo yang diakuisisi pada tanggal 9 September 2019.

PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI) merupakan entitas asosiasi dari PT Prima Mugi Jaya yang diakuisisi pada tanggal 21 Desember 2018. Pada tanggal 13 Februari 2019, GKCI diakui sebagai entitas anak (Catatan 1.c dan 51).

Pada tahun 2019, Bridgewater International Limited, entitas anak, melakukan pelepasan atas unit First REIT sebanyak 49.123.700 unit dengan harga per unit SGD1,0173. Laba atas transaksi ini sebesar Rp338.837 dicatat sebagai penghasilan lain-lain pada laba rugi (Catatan 43).

Pada tahun 2018, Bridgewater International Limited, entitas anak, melakukan pelepasan atas unit First REIT sebanyak 83.593.683 unit dengan harga per unit SGD1,228. Laba atas transaksi ini sebesar Rp652.912 dicatat sebagai penghasilan lain-lain pada laba rugi (Catatan 43).

Pada tahun 2018, PT Menara Tirta Indah, entitas anak, melakukan pelepasan atas unit First REIT sebanyak 24.238.264 unit dengan harga per unit SGD1,410. Laba atas transaksi ini masing-masing sebesar Rp247.268 dicatat sebagai penghasilan lain-lain pada laba rugi (Catatan 43).

Penurunan investasi pada entitas asosiasi pada tahun 2018 sebanyak 55.051.808 unit merupakan dampak pelepasan saham Bowsprit Capital Corporation (Catatan 1.c).

Informasi penambahan investasi pada entitas asosiasi terkait aktivitas non-kas diungkapkan dalam Catatan 52.

Pada tanggal 13 Desember 2018, PT Wisma Jatim Propertindo, entitas anak, melepas 49,81% kepemilikan sahamnya di PT Surya Cipta Investama, kepada PT Multipolar Tbk, pihak berelasi, dengan harga pelepasan sebesar Rp195.057. Selisih nilai pelepasan dan nilai investasi yang dilepas sebesar Rp113.642 sebagai laba pelepasan saham entitas asosiasi (Catatan 43).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Asri Griya Terpadu is an associate of PT Wisma Jatim Propertindo that was acquired on September 9, 2019.

PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI) is an associate of PT Prima Mugi Jaya that was acquired on December 21, 2018. On February 13, 2019, GKCI was recognized as subsidiary (Notes 1.c and 51).

In 2019, Bridgewater International Limited, a subsidiary, disposed 49,123,700 units of First REIT at the price per unit of SGD1,0173. Gain on disposal from the transaction amounted to Rp338,837 was recorded as other income in profit or loss (Note 43).

In 2018, Bridgewater International Limited, a subsidiary, disposed 83,593,683 units of First REIT at the price per unit of SGD1,228. Gain on disposal from the transaction amounted to Rp652,912 was recorded as other income in profit or loss (Note 43).

In 2018, PT Menara Tirta Indah, a subsidiary, disposed 24,238,264 units of First REIT at the price per unit of SGD1,410. Gain on disposal from the transaction amounted to Rp247,268, was recorded as other income in profit or loss (Note 43).

Decrease of investment in associate of 55,051,808 units as a result of shares disposal in Bowsprit Capital Corporation (Note 1.c).

Informations of additional investments in associates from non-cash activity is disclosed in Note 52.

On December 13, 2018, PT Wisma Jatim Propertindo, a subsidiary, disposed of 49.81% its shares ownership in PT Surya Cipta Investama to PT Multipolar Tbk, a related party, with disposal price of Rp195,057. Difference between disposal value and investment value amounted to Rp113,642 recorded as gain on disposal shares of associate (Note 43).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Sampai dengan Mei 2018, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), merupakan entitas anak tidak langsung dari PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak. Kemudian setelahnya, LC kehilangan pengendalian pada MSU (Catatan 1.c dan 44), maka nilai wajar sisa investasi pada MSU sebesar Rp2.239.956 dicatat sebagai perolehan awal investasi.

Nilai wajar bisnis MSU pada saat hilangnya pengendalian diukur berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan tanggal 4 Oktober 2018, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilai adalah anggota MAPPI dan memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai dalam penilaian properti di lokasi yang relevan. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia Edisi VIII Tahun 2018 dan Peraturan Bapepam-LK VIII.C.3 dan tunduk kepada Kode Etik Penilaian Indonesia.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah:

1. pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto; dan
2. pendekatan nilai pasar dengan metode perbandingan perusahaan terbuka.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019 Rp	2018 Rp	
Jumlah Agregat Aset Lancar	13,109,304	9,755,773	Total Agregate of Current Assets
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	33,185,555	36,694,651	Total Agregate of Non-Current Assets
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	3,413,637	5,660,519	Total Agregate of Current Liabilities
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	22,350,237	57,749,204	Total Agregate of Non-Current Liabilities
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Tahun Berjalan	5,199,635	4,060,675	Total Agregate of Net Revenues for the Year
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak Tahun Berjalan	597,841	537,005	Total Agregate of Profit After Tax for the Year
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain			Total Agregate of Other Comprehensive Income
Periode Berjalan	543,521	(772,853)	for the Period
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1,141,362	(235,848)	Total Agregate of Comprehensive Income for the Year

Harga publikasian unit REIT pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah SGD0.995 dan SGD0.985 untuk unit First REIT, dan SGD0.225 dan SGD0.182 untuk unit LMIR Trust. Selain REIT, tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

Until May 2018, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), was an indirect subsidiary of PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary. Subsequently, LC loses control on MSU (Notes 1.c and 44), therefore, fair value of remaining investment amounted to Rp2,239,956 was recorded as initial acquisition cost of the investment.

The business fair value of MSU at the time of the Company loss of control, based on the valuation report of Kantor Jasa Penilai Publik Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo dan Rekan dated October 4, 2018, an independent appraiser which are not related with the Company. The appraisers are member of MAPPI and have appropriate qualifications and experience in the property valuation. The valuation is conducted using the Indonesian Valuation Standard VIII and Bapepams' Rule VIII.C.3 and the Code of Ethics of Indonesian valuation.

The approach used by the appraisers are:

1. income approach with discounted cashflow; and
2. market approach with comparative listed company approach.

The following is a summary of financial information of the associates as of December 31, 2019 and 2018:

The quoted market price of REIT units as of December 31, 2019 and 2018 are SGD0.995 and SGD1.985 for First REIT units, respectively, and SGD0.225 and SGD0.182 for LMIR Trust units, respectively. Beside REIT, there was no fair value information available based on quoted market price of the above investments in associates.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**b. Investasi pada Dana Investasi
Infrastruktur**

	2019 Rp	2018 Rp
Dana Investasi Infrastruktur USD	3,060,485	--
Dana Investasi Infrastruktur IDR	178,902	--
Jumlah	3,239,387	--

**b. Investment in Infrastructure Investment
Funds**

Infrastructure Investment Funds USD
Infrastructure Investment Funds IDR
Total

PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, menempatkan investasi pada Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) Bowsprit Township Development USD sebanyak 218.741.116 unit sesuai dengan Keterbukaan Informasi kepada publik yang telah diumumkan LC pada tanggal 9 Desember 2019.

PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, placed investment in Investment Infrastructure Fund (DINFRA) Bowsprit Township Development USD of 218,741,116 units in accordance with Information Publication to public which was announced by LC on December 9, 2019.

LC juga menempatkan investasi pada DINFRA Bowsprit Township Development IDR sebanyak 177.170.631 unit.

LC also placed investment in DINFRA Bowsprit Township Development IDR of 177.170.631 units.

11. Investasi pada Ventura Bersama

11. Investments in Joint Venture

		2019					
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Pelepasan/ Disposal	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Myanmar	40.00	186,413	(44,209)	59,446	(201,650)	--
		2018					
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Reklasifikasi menjadi Entitas Anak/ Reclassified into a subsidiary	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd	Myanmar	40.00	186,413	(40,428)	--	145,985	
PT Lippo Diamond Development	Indonesia	51.00	102,000	13,342	(115,342)	--	
Jumlah/ Total			288,413	(27,086)	--	(115,342)	145,985

Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd

Pada tahun 2015, PT Waluya Graha Loka (WGL), entitas anak dan First Myanmar Investment Co., LTD (FMI) sepakat untuk membentuk ventura bersama melalui Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd (YSHPH) dengan jumlah modal sebesar USD13,187,500 dengan kontribusi sebesar USD5,275,000 (setara dengan 40% jumlah modal) dan USD7,912,500 (setara dengan 60% jumlah modal) masing-masing untuk WGL dan FMI.

Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd

In 2015, PT Waluya Graha Loka (WGL), a subsidiary, and First Myanmar Investment Co., LTD (FMI) entered into joint venture agreement through Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd (YSHPH) with total capital amount of USD13,187,500 with the contribution of USD5,275,000 (equivalent to 40% of capital) and USD7,912,500 (equivalent to 60% of capital) for WGL and FMI, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan perjanjian ventura bersama antara WGL dan FMI, para *venturer* sepakat untuk meningkatkan modal ventura sebesar USD80,000,000 dalam kurun waktu tujuh tahun sejak dibentuknya ventura bersama, sesuai dengan kontribusi masing-masing *venturer*. Para *venturer* juga sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi.

Pada tanggal 9 Januari 2019 WGL melakukan Perjanjian Pembelian Saham Pun Hlaing International Hospital Limited (PHIHL) sebanyak 735.105 lembar saham. Pada tanggal 10 Januari 2019, WGL bersama dengan OUELH Healthcare Service Pte., Ltd. ("OHS") dan OUELH Healthcare Assets Pte., Ltd. melakukan Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat ("CSPA") atas seluruh kepemilikan saham di YSHPH dan PHIHL dengan nilai pelepasan sebesar USD19,500,000. Selisih nilai pelepasan dan nilai investasi yang dilepas sebesar adalah Rp71.662 (Catatan 43).

PT Lippo Diamond Development

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), entitas anak, melakukan penandatanganan kerja sama operasi dengan PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), entitas anak Mitsubishi Corporation, untuk mengembangkan dua menara residensial mewah di Orange County, Lippo Cikarang, dengan nilai investasi sebesar USD100,000,000. Kontribusi kerja sama operasi ini adalah sebesar 51% dan 49% masing-masing untuk MKCP dan DRII.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama MKCP dan DRII, para *venturer* sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi. Bila salah satu dari *venturer* tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan pembiayaan, maka pendanaan akan dilakukan melalui pinjaman kepada pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan kembali yang dilakukan oleh Grup atas pengendalian terhadap PT Lippo Diamond Development (LDD), maka sejak April 2018, LDD dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (Catatan 1.c).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Based on joint venture agreement between WGL and FMI, the venturers agree to increase the venture capital amounting to USD80,000,000 proportionately contributed by each venturer in the period of seven years since the joint venture establishment. The venturers also agree to provide funding to the joint venture proportionately.

On January 9, 2019, WGL signed Shares Purchase Agreement ownership of Pun Hlaing International Hospital Limited (PHIHL) of 735,105 shares. On January 10, 2019, WGL with OUELH Healthcare Service Pte., Ltd. ("OHS") and OUELH Healthcare Assets Pte., Ltd. signed Conditional Shares Purchase Agreement ("CSPA") for the entire stake of YSHPH and PHIHL with disposal value of USD19,500,000. Difference between disposal value and investment value amounted to Rp71,662 (Note 43).

PT Lippo Diamond Development

On October 28, 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary, and PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), a subsidiary of Mitsubishi Corporation, entered into joint operation for developing of two towers of luxury residential in Orange County, Lippo Cikarang, with total investment value of USD100,000,000. The contribution of this joint operation is 51% and 49% for MCP and DRII, respectively.

Based on joint venture agreement, MKCP and DRII, the venturers agree to provide funding to the joint venture proportionately. If one of the venturers does not have sufficient fund for financing, the funding will be obtained from third party loan.

Based on reassessment of the control over PT Lippo Diamond Development (LDD) by the Group, therefore since April 2018, LDD was consolidated in the Company's consolidated financial statements (Note 1.c).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2018:

The following is a summary of financial information on joint venture as of December 31, 2018:

	<u>2018</u> <u>Rp</u>	
Jumlah Aset Lancar	99,343	Total of Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	354,412	Total of Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	284,764	Total of Non-Current Liabilities
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Tahun Berjalan	147,117	Total Agregate of Net Revenues for the Year
Jumlah Agregat Rugi Setelah Pajak Tahun Berjalan	(6,274)	Total Agregate of Loss After Tax for the Year
Jumlah Agregat Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(6,274)	Total Agregate of Comprehensive Loss for the Year

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada ventura bersama tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market price of the above investments in joint venture.

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

		<u>2019</u>					
	<u>1 Januari/ January 1</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December 31</u>		
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Tanah	78,399	--	--	(35,526)	42,873	Land	
Bangunan	555,765	164,751	--	(207,340)	513,176	Building	
Jumlah Biaya Perolehan	634,164	164,751	--	(242,866)	556,049	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	201,659	34,684	--	(112,122)	124,221	Building	
Nilai Tercatat	<u>432,505</u>				<u>431,828</u>	Carrying Value	
		<u>2018</u>					
	<u>1 Januari/ January 1</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December 31</u>		
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Tanah	78,399	--	--	--	78,399	Land	
Bangunan	547,932	7,833	--	--	555,765	Building	
Jumlah Biaya Perolehan	626,331	7,833	--	--	634,164	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	173,271	28,388	--	--	201,659	Building	
Nilai Tercatat	<u>453,060</u>				<u>432,505</u>	Carrying Value	

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties in the consolidated profit or loss are as follows:

	<u>2019</u> <u>Rp</u>	<u>2018</u> <u>Rp</u>	
Pendapatan Sewa	74,905	78,364	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	31,317	28,783	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2019</u> <u>Rp</u>	<u>2018</u> <u>Rp</u>	
Beban Pokok Pendapatan	12,464	10,500	Cost of Revenue
Beban Penjualan (Catatan 41)	22,220	17,888	Selling Expense (Note 41)
Jumlah	<u>34,684</u>	<u>28,388</u>	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pada tahun 2019 terdapat reklasifikasi dari properti investasi ke persediaan (Catatan 6).

On 2019, there are reclassification from investment properties to inventories (Note 6).

Nilai wajar properti investasi milik Grup pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.196.073.

The fair value of investment properties as of December 31, 2019 amounted to Rp3,196,073.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak melakukan pengukuran nilai wajar atas properti investasi. Nilai wajar yang disajikan dalam pengungkapan ini menggunakan nilai yang tertera atas pada Nilai Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group did not make fair value measurements of the investment properties. The fair value presented in the form of Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) and acquisition cost.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of December 31, 2019, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties.

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	2019					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	765,989	6,221	--	59,682	831,892	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	2,282,908	97,443	60	381,100	2,761,391	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	22,096	1,260	--	--	23,356	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	180,553	529	--	--	181,082	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	67,066	5,278	122	16	72,238	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	1,191,815	205,689	122	118,101	1,515,483	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	2,407,311	239,993	1,859	61,009	2,706,454	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	375,707	13,903	--	(111,319)	278,291	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,571	--	--	--	14,571	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,144	205	--	--	3,349	Playground Areas
Subjumlah	7,311,160	570,521	2,163	508,589	8,388,107	Subtotal
Sewa Pembiayaan						Under Capital Lease
Perlengkapan dan Peralatan Medis	193,920	24,069	--	18,786	236,775	Tools and Medical Equipment
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Pemilikan Langsung	1,627,152	286,682	47	(663,418)	1,250,369	Direct Ownership
Sewa Pembiayaan	12,986	2,520	--	(14,054)	1,452	Under Capital Lease
Jumlah Biaya Perolehan	9,145,218	883,792	2,210	(150,097)	9,876,703	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	690,017	182,717	60	--	872,674	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	17,864	626	--	--	18,490	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	179,020	1,966	--	--	180,986	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	51,271	3,821	151	--	54,941	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	887,919	222,189	115	31,361	1,141,354	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,646,786	260,852	1,145	34,343	1,940,836	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	204,886	18,668	--	(87,248)	136,306	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,448	2	--	(3)	14,447	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,140	178	--	--	3,318	Playground Areas
Subjumlah	3,695,351	691,019	1,471	(21,547)	4,363,352	Subtotal
Sewa Pembiayaan						Under Capital Lease
Perlengkapan dan Peralatan Medis	51,956	33,282	357	1,412	86,293	Tools and Medical Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3,747,307	724,301	1,828	(20,135)	4,449,645	Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai Aset Tetap	--	58,028	--	--	58,028	Impairment
Nilai Tercatat	5,397,911				5,369,030	Carrying Value

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	660,355	86,903	--	18,731	765,989	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	1,729,890	296,806	538	256,750	2,282,908	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	18,684	3,412	--	--	22,096	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	178,712	1,841	--	--	180,553	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	64,074	4,218	1,811	585	67,066	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	1,142,739	133,807	110,380	25,649	1,191,815	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	2,205,000	198,006	39,958	44,263	2,407,311	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	362,191	137,451	130,478	6,543	375,707	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,571	--	--	--	14,571	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,144	--	--	--	3,144	Playground Areas
Subjumlah	6,379,360	862,444	283,165	352,521	7,311,160	Subtotal
Sewa Pembiayaan						Under Capital Lease
Perlengkapan dan Peralatan Medis	193,362	24,292	--	(23,734)	193,920	Tools and Medical Equipment
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Pemilikan Langsung	582,332	1,201,083	--	(156,263)	1,627,152	Direct Ownership
Sewa Pembiayaan	34,394	16,603	--	(38,011)	12,986	Under Capital Lease
Jumlah Biaya Perolehan	7,189,448	2,104,422	283,165	134,513	9,145,218	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	549,440	141,091	514	--	690,017	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	14,639	3,225	--	--	17,864	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	177,214	1,806	--	--	179,020	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	47,205	5,500	1,434	--	51,271	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	855,482	133,425	100,988	--	887,919	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,439,374	246,951	39,366	(173)	1,646,786	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	212,064	41,313	48,491	--	204,886	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,443	5	--	--	14,448	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,138	2	--	--	3,140	Playground Areas
Subjumlah	3,312,999	573,318	190,793	(173)	3,695,351	Subtotal
Sewa Pembiayaan						Under Capital Lease
Perlengkapan dan Peralatan Medis	21,991	29,792	--	173	51,956	Tools and Medical Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3,334,990	603,110	190,793	--	3,747,307	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	3,854,458				5,397,911	Carrying Value

Pada tahun 2019, penambahan aset tetap yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp79.135 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp53.201 merupakan penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak (Catatan 1.c dan 52).

In 2019, additional of property and equipment consist of acquisition cost amounted to Rp79,135 and accumulated depreciation amounted to Rp53,201 representing additional in relation with acquisition of a subsidiary (Notes 1.c and 52).

Pada tahun 2018, pengurangan aset tetap yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp85.457 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp3.499 merupakan pengurangan sehubungan dengan dekonsolidasi entitas anak (Catatan 1.c dan 52).

In 2018, disposal of property and equipment consist of acquisition cost amounted to Rp85,457 and accumulated depreciation amounted to Rp3,499 representing deduction in relation with deconsolidation of a subsidiary (Notes 1.c and 52).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan rumah sakit, gedung dan mesin dan peralatan proyek. Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian telah mencapai 20% - 98% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara tahun 2020 hingga 2022. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Construction in progress represents hospitals, building and machinery and project equipment. As of December 31, 2019, construction in progress has reached 20% - 98% and estimated the completion within 2020 until 2022. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Jumlah pengeluaran kas atas aset tetap dalam penyelesaian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp239.109 dan Rp673.906.

Total cash expenditures of property and equipment construction in progress for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp239,109 and Rp673,906, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in the consolidated of profit or loss are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 40)	272,751	257,570	Cost of Revenues (Note 40)
Beban Penjualan (Catatan 41)	34,870	39,773	Selling Expenses (Note 41)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 41)	363,479	305,044	General and Administrative Expenses (Note 41)
Jumlah	671,100	602,387	Total

Rincian pelepasan aset tetap Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of the disposal on property and equipment of the Group for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Perolehan	2,210	197,708	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	1,471	187,294	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	739	10,414	Net Carrying Value
Harga Jual	333	11,590	Selling Price
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap (Catatan 43)	(406)	1,176	Gain (Loss) on Disposal on Property and Equipment (Note 43)

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp69.036 dan Rp66.589.

Acquisition cost of property and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp69,036 and Rp66,589, respectively.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019.

The Group's management is in the opinion that there is no impairment in the carrying value of property and equipment as of December 31, 2019.

14. Goodwill

14. Goodwill

	2019				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya Perolehan Goodwill	622,888	82,614	--	705,502	Acquisition Cost Goodwill
Akumulasi Penurunan Nilai Penurunan Nilai Goodwill	38,909	--	--	38,909	Accumulated Impairment Impairment of Goodwill
Nilai Tercatat	583,979			666,593	Carrying Value
	2018				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya Perolehan Goodwill	622,888	--	--	622,888	Acquisition Cost Goodwill
Akumulasi Penurunan Nilai Penurunan Nilai Goodwill	38,909	--	--	38,909	Accumulated Impairment Impairment of Goodwill
Nilai Tercatat	583,979			583,979	Carrying Value

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/Net Value	
			31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
			Rp	Rp
PT Mandiri Cipta Gemilang	PT Gunung Halimun Elok	2019	77,078	--
PT Mahkota Buana Selaras	PT Grha Ultima Medika	2017	61,937	61,937
PT Mahkota Buana Selaras	PT Sumber Bahagia Sentosa	2017	25,431	25,431
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Lishar Sentosa Pratama	2017	22,518	22,518
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101,777	101,777
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64,794	64,794
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Triliansia	2013	132,007	132,007
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	PT Ekaputra Kencana Abadi	2012	15,050	15,050
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27,481	27,481
PT Siloam International Hospitals	PT Prawira Tata Semesta	2011	14,146	14,146
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38,110	38,110
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)/ Others (each below Rp10,000)			86,264	80,728
Jumlah - Neto/ Net			666,593	583,979

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai *goodwill* tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the impairment tests, the management believes that the impairment on goodwill is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of December 31, 2019 and 2018.

15. Aset Takberwujud

15. Intangible Assets

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Details of carrying value of intangible assets are as follows:

	2019				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung					Acquisition Cost Direct Ownership
Perangkat Lunak	222,097	33,841	22,514	233,424	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--	--	894	Software
Jumlah Biaya Perolehan	222,991	33,841	22,514	234,318	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Perangkat Lunak	99,118	49,504	8,693	139,929	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	228	88	--	316	Software
Amortisasi Perangkat Lunak	99,346	49,592	8,693	140,245	Amortization of Software
Nilai Tercatat	123,645			94,073	Carrying Value

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung					Acquisition Cost Direct Ownership
Perangkat Lunak	152,038	70,059	--	222,097	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	894	--	--	894	Software
Jumlah Biaya Perolehan	152,932	70,059	--	222,991	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Perangkat Lunak	53,989	45,129	--	99,118	Software
Sewa Pembiayaan					Under Capital lease
Perangkat Lunak	228	--	--	228	Software
Amortisasi Perangkat Lunak	54,217	45,129	--	99,346	Amortization of Software
Nilai Tercatat	98,715			123,645	Carrying Value

Beban amortisasi atas perangkat lunak untuk tahun berjalan dicatat sebagai beban amortisasi pada beban lain-lain.

Amortization expenses of software for the current year was recorded as amortization expenses in other expenses.

Manajemen berpendapat bahwa identifikasi penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah dilakukan melalui penelaahan yang memadai.

The management believes that the identification of impairment as of December 31, 2019 and 2018 have been assessed adequately.

16. Uang Muka

16. Advances

	2019 Rp	2018 Rp	
<u>Lancar:</u>			<u>Current:</u>
Pembelian Tanah	--	608,263	Land Acquisition
<u>Tidak Lancar:</u>			<u>Non-Current:</u>
Pembelian Aset Tetap	839,194	1,057,679	Acquisition of Property and Equipment
Konstruksi	124,343	261,298	Construction
Pembelian Tanah - Pihak Ketiga	99,181	219,135	Land Acquisition - Third Parties
Lain-lain	92,350	128,024	Others
Subjumlah	1,155,068	1,666,136	Subtotal
Jumlah	1,155,068	2,274,399	Total

Berdasarkan perjanjian tanggal 8 Januari 2018 yang telah diubah pada tanggal 8 Januari 2019, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, telah menandatangani kesepakatan dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU), pihak ketiga, untuk tujuan pengadaan sejumlah tanah sesuai kebutuhan LC untuk pengembangan dan pembangunan proyek real estat yang berlokasi di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, jumlah dana yang sudah disetorkan ke MPU adalah sebesar Rp608.263. Sesuai dengan kesepakatan tersebut, dalam hal MPU tidak dapat memperoleh tanah sesuai kriteria LC sampai dengan tanggal 8 Januari 2020, maka MPU wajib menyediakan dan menyerahkan tanah MPU sendiri dan/ atau entitas anaknya yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan atau mengembalikan dana

Based on agreement dated January 8, 2018 that amended on January 8, 2019, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, entered into an agreement with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU), a third party, to supply several lands according to LC's needs for development and construction real estate project located at Cikarang, Bekasi, West Java. Until December 31, 2018, total fund payment has been done to MPU amounted to Rp608,263. In accordance with the agreement, if the MPU can not find the land that meet the LC's criterias until January 8, 2020, the MPU must provide and give the MPU's owned land and/ or its subsidiary that meet the criterias dicided or give back the fund to LC. The repayment of fund as describe above, will be settled in the short-term period and charged no interest. On October 1, 2019, the sale and purchase

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

tersebut kepada LC. Pengembalian dana sebagaimana disebut di atas, dilakukan dalam waktu jangka pendek dan tidak dikenakan bunga. Pada tanggal 1 Oktober 2019, telah dilakukan perikatan perjanjian jual beli untuk realisasi uang muka pembelian tanah ini.

Sampai dengan 31 Desember 2019, LC melakukan beberapa perjanjian jual beli tanah terutama berlokasi di Desa Cibatu dan Hegarmukti dengan nilai pembayaran uang muka yang telah dilakukan adalah sebesar Rp84.220. Pada tahun 2019, uang muka tanah sebesar Rp44.728 telah dilakukan perikatan jual beli.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 uang muka pembelian aset tetap terutama terdiri atas uang muka pembelian peralatan medis, tanah dan bangunan untuk Rumah Sakit Siloam masing-masing sebesar Rp809.918 dan Rp866.758.

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan dan renovasi properti rumah sakit serta proyek apartemen Orange County.

agreement was signed to realize the down payment for purchase of this land.

Until December 31, 2019, LC entered several sales and purchase agreement of the land mainly in Cibatu dan Hegarmukti village with advance payment made amounted to Rp84,220. On 2019, advance for land amounted to Rp44,728 have been entered to sales and purchase agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, advances for acquisition of property and equipment mainly represent advances for purchase of medical equipment, land and building for Siloam Hospitals amounted to Rp809,918 and Rp866,758, respectively.

Advance for construction mainly represents advance payment to contractors for the construction and renovation of hospital properties and Orange County apartment.

17. Tanah untuk Pengembangan

17. Land for Development

	2019		2018	
	Luas/ Area m ² / Sqm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Area m ² / Sqm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ the Company	1,421,937	289,885	1,421,937	289,398
Entitas Anak/ Subsidiaries:				
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2,039,459	390,408	2,042,673	405,743
PT Lippo Cikarang Tbk	528,243	225,997	771,243	286,819
PT Muliasentosa Dinamika	803,413	112,456	803,413	112,456
PT Erabaru Realindo	596,821	18,935	596,821	18,935
PT Surya Makmur Alam Persada	36,775	7,253	36,775	6,340
PT Bahtera Pratama Wirasakti	14,618	2,265	14,618	1,940
Jumlah/ Total	5,441,266	1,047,199	5,687,480	1,121,631

Tanah untuk pengembangan seluas 146.558 m² milik PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat; Sukaesmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Karawang, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung

Land for development with an area of 146,558 sqm owned by PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, a subsidiary, were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

Land for development of the Group are located at Curug Wetan Village, Curug Kulon, Sukabakti in Curug District; Serdang Wetan Village, Rancagong in Legok District; Ciakar Village, Serdang Kulon, Cukang Galih, Tangerang Regency, Banten; Cipambuan Village in Citeureup District, Bogor Regency, West Java; Sukaesmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari in Lemahabang District, Karawang, West Java Province; Tanjung Merdeka Village,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Merdeka, Barombong, Maccini Sombala,
Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di
Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin
lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi
setempat.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng,
Mariso, Benteng Somba Opu in Makassar,
South Sulawesi.

Site development permits of each land have
been obtained from their respective local
governors.

18. Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2019 Rp	2018 Rp	
Sewa	207,954	211,221	Rental
Piutang Lainnya Jangka Panjang	114,957	--	Long-term Other Receivables
Jaminan	22,548	52,682	Deposits
Lain-lain	16,842	17,984	Others
Jumlah	362,301	281,887	Total

Sewa dibayar di muka merupakan sewa
bangunan rumah sakit Siloam Bogor kepada
PT Girimulia Perkasa Jaya, pihak ketiga,
selama 16 tahun (Catatan 46.b).

Piutang lainnya jangka panjang merupakan
piutang dari PT Bangun Karya Semesta (BKS)
dan PT Tunas Bedah Sinar (TBS). Piutang dari
BKS sejumlah Rp109.957 memiliki jangka
waktu 10 tahun sampai tahun 2029 dan bunga
7% per tahun.

Piutang dari TBS sejumlah Rp5.000 memiliki
jangka waktu 2 tahun sampai tahun 2021 dan
tidak dikenakan bunga. Saham PT Gamma
Knife Center Indonesia (GKCI), entitas anak,
yang dimiliki oleh TBS dijamin atas piutang
ini dengan nilai per lembar saham yang
dijamin sebesar USD5,882.

18. Other Non-Current Non-Financial Assets

Prepaid rental of Siloam Bogor hospital building
to PT Girimulia Perkasa Jaya, third party, for
period of 16 years (Note 46.b).

Long-term other receivables consist of
receivables from PT Bangun Karya Semesta
(BKS) dan PT Tunas Bedah Sinar (TBS).
Receivable from BKS amounted to Rp109,957
has a term of 10 years until 2029 and interest
7% per annum.

Receivable from TBS amounted to Rp5,000 has
a term of 2 years until 2021 and non-interest
bearing. Shares of PT Gamma Knife Center
Indonesia (GKCI), a subsidiary, owned by TBS
are pledged as collateral for these receivables
with value per share of the pledged shares of
USD5,882.

19. Utang Usaha

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 9)	73,533	68,016	Related Parties (Note 9)
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	786,400	660,667	Suppliers
Kontraktor	181,915	509,381	Contractors
Jasa Dokter	161,655	135,361	Doctor Fees
Subjumlah - Pihak Ketiga	1,129,970	1,305,409	Subtotal - Third Parties
Jumlah	1,203,503	1,373,425	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup
atas perolehan utang ini.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang
Rupiah dan mata uang asing. Utang usaha
dalam mata uang asing disajikan pada Catatan
48.

19. Trade Accounts Payable

There is no collateral given by the Group on
these payables.

Trade accounts payable denominated in Rupiah
and foreign currencies. Trade accounts payable
denominated in foreign currencies are
presented in Note 48.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp143.075 dan Rp177.780.

Rincian beban pajak final Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan		
Pendapatan Sewa - 10%	20,859	19,044
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	19,480	3,700
Entitas Anak		
Pendapatan Sewa - 10%	55,051	30,849
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	47,685	124,187
Jumlah Beban Pajak Final	143,075	177,780

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp143,075 and Rp177,780, respectively.

Details of Group's final tax expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
The Company		
Rental Income - 10%		
Transfer Land and Building Right - 2.5% and 5%		
Subsidiaries		
Rental Income - 10%		
Transfer Land and Building Right - 2.5% and 5%		
Total Final Income Tax		

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

	2019			2018		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini/ Current Tax Expenses	1,273	404,061	405,334	1,291	390,609	391,900
Koreksi Periode Lalu/ Previous Period Correction	--	(5,511)	(5,511)	949	277	1,226
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses (Benefits)	2,974	(6,544)	(3,570)	3,302	1,052	4,354
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ Total Income Tax	4,247	392,006	396,253	5,542	391,938	397,480

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and the Company's estimated fiscal income is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(1,665,165)	2,060,165	Profit (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama sebelum Pajak	(57,795)	(4,100,519)	Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture before Tax
Rugi Komersial Perusahaan	(1,722,960)	(2,040,354)	Commercial Loss of the Company
Perbedaan Waktu			Temporary Differences
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(7,567)	(5,902)	Depreciation of Direct Ownership of Property and Equipment
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	(7,303)	(7,303)	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Subjumlah	(14,870)	(13,205)	Subtotal
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan dan beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	1,800,818	2,061,307	Revenue and Expenses Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(57,898)	(2,904)	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	1,277	321	Donation and Representation
Subjumlah	1,744,197	2,058,724	Subtotal
Taksiran Laba Kena Pajak Tahun Berjalan	6,367	5,165	Estimated Taxable Income for Current Year
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	1,273	1,291	Estimated Current Tax - the Company

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2018 ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company has reported its Annual Tax Return (SPT) 2018 to the tax office.

Perhitungan beban Pajak kini akan dijadikan basis dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2019 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Calculation of estimated current tax will become the basis on reported its Annual Tax Return (SPT) 2019 to the tax office.

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Calculation of estimated current tax and tax payable of the Company and subsidiaries is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	1,273	1,291	Estimated Current Tax - the Company
Kredit Pajak	(842)	(789)	Tax Credit
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan	431	502	Estimated Current Tax Payable - Company
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	2,604,915	1,807,648	Estimated Income Tax - Subsidiaries
Beban Pajak Kini	404,061	390,609	Current Tax Expenses - Non Final
Kredit Pajak	(312,352)	(250,391)	Tax Credit
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang			Income Tax Payable Article 29 -
- Tahun Berjalan	90,888	140,218	Current Period
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.A			Prepaid Income Tax Article 28.A -
- Tahun Berjalan	(4,052)	--	Current Period
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun Sebelumnya	29,455	--	Income Tax Payable Article 29 - Prior Year
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	120,343	140,218	Income Tax Payable Article 29 - Subsidiaries
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	120,774	140,720	Income Tax Payable Article 29 - Consolidated
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.A Entitas Anak	(4,052)	--	Prepaid Income Tax Article 28.A - Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the consolidated profit before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(1,665,165)	2,060,165	Profit (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
<i>Dikurangi:</i> Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama sebelum Pajak	(57,795)	(4,100,519)	Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture before Tax
Rugi Komersial Perusahaan Sebelum Pajak - Neto	(1,722,960)	(2,040,354)	Loss before Company's Income Tax - Net
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif Pendapatan dan Beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	360,164	515,327	Income Tax Expense at Effective Tax Rate Revenue and expenses Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(11,580)	(726)	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	255	80	Donation and Representation
Koreksi Pajak Tahun-tahun Sebelumnya	--	949	Previous Years Tax Correction
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	4,247	5,542	Total Tax Expense of the Company
Beban Pajak Entitas Anak			Tax Expense of the Subsidiaries
Pajak Tangguhan	(6,544)	1,052	Deferred Tax
Pajak Kini dan Koreksi Periode Lalu	398,550	390,886	Current Tax and Previous Period Correction
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	392,006	391,938	Total Subsidiaries Tax Expenses
Jumlah	396,253	397,480	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

21. Beban Akruak

21. Accrued Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	645,733	704,043	<i>Estimated Cost for Construction</i>
Beban Pokok Pendapatan	226,882	121,973	<i>Cost of Goods Sold</i>
Denda	213,203	--	<i>Penalty</i>
Bunga	153,658	168,782	<i>Interest</i>
<i>Endowment Care Funds</i>	127,373	115,071	<i>Endowment Care Funds</i>
<i>Contract Service</i>	80,335	76,593	<i>Contract Service</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	280,707	158,627	<i>Others (below Rp50,000 each)</i>
Jumlah	1,727,891	1,345,089	Total

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian dan apartemen yang sudah terjual.

Estimated cost for construction represents estimated cost to complete the land development and the construction of residential houses and apartments which have been sold.

Beban akrual denda merupakan biaya yang masih harus dibayar atas keterlambatan serah terima unit apartemen.

Accrued penalty represents accrued for late handover of apartment units.

Beban akrual beban pokok pendapatan merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah faktur diterbitkan.

Accrued cost of goods sold represents accrued on unbilled hospitals cost of goods sold. This account will be reclassified to the appropriate account after the invoice is issued.

22. Utang Bank Jangka Pendek

22. Short-Term Bank Loans

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank ICBC Indonesia	400,000	70,000	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000	270,000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,000	70,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	67,700	--	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	15,474	--	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Pinjaman Sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank	--	724,050	<i>Syndicated Loans UBS AG and Deutsche Bank</i>
PT Bank Mega Tbk	--	250,000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Jumlah	653,174	1,384,050	Total

**PT Bank ICBC Indonesia
Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 25 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P9 tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp385.000 (PTD A). Fasilitas ini dikenakan bunga mengambang sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober

**PT Bank ICBC Indonesia
The Company**

Based on Credit Agreement No 85 dated October 25, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Extension Credit Agreement No.143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P9 dated October 25, 2019, the Company obtained Credit Facility with maximum credit limit amounted to Rp385,000 (PTD A). This facility bears floating interest of 11% per annum and will mature on October 25, 2020. This Loan is secured by a land with

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2020. Pinjaman dijamin dengan tanah seluas 94.500 m² (SHGB 2014/Sukaresmi) dan seluas 2.500 m² (SHGB 2012/Sukaresmi) (Catatan 6).

Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis terhadap hal-hal berikut:

- Membagikan dividen kepada pemegang saham;
- Perubahan pemegang saham pengendali;
- Perubahan negatif atas usaha yang mengakibatkan ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi pembayaran kepada bank;
- Menjual dan/ atau mentransfer dan/ atau melepaskan dan/atau menyewakan bagian dari asetnya yang merupakan transaksi material dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan;
- Memberikan pinjaman atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga, dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan;
- Menjadi Penjamin utang pihak lain serta menjaminkan aset Perusahaan dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan; dan
- Melakukan merger/konsolidasi/ akuisisi atau investasi atau transaksi lainnya yang mengakibatkan ketidakmampuan pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Bunga dan biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp38.385 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp70.000.

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 25 Oktober 2019 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD/X/2011/P9, LC, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000 (PTD A) dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

an area of 94,500 sqm (SHGB 2014/Sukaresmi) and 2,500 sqm (SHGB 2012/Sukaresmi) (Note 6).

The Company shall notify in writing the following matters:

- Distribution of dividend to the shareholders;
- Change of controlling shareholder;
- Negative changes of businesses resulting in the Company's inability to meet payments to the bank;
- Sell and/or transfer and/or dispose and/or lease part of its assets, which is a material transaction with a minimum value of 20% of the Company's equity;
- Give loans or lend the money to the third parties, with a minimum value of 20% of the Company's equity;
- Become a Guarantor of the other party's and secured the Company's assets with a minimum value of 20% of the Company's equity; and
- Conducting mergers/ consolidations/ acquisitions or investments or other transactions resulting in inadequate repayments.

As of December 31, 2019 and 2018 the Company has complied with the covenants as required.

Interest and borrowing costs capitalized to inventory for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounting to nil and Rp38,385, respectively (Note 6).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance for this facility amounted to Rp200,000 and Rp70,000, respectively.

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Based on Deed of Loan Agreement No. 86 dated October 20, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, and has been amended several times and the latest amended on October 25, 2019 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD/X/2011/P9, LC, a subsidiary, obtained Fixed Loan facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit limit amounted to Rp215,000 (PTD A) and bears an interest of 11% per annum and will due on October 25, 2020.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pada tanggal 25 Oktober 2020. Pinjaman dijamin dengan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaesmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp200.000 dan nihil.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Perusahaan**

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (15) 34 tanggal 05 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp250.000.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (14) 44 tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp20.000.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp33.329 (Catatan 6).

Pada tanggal 29 Mei 2019 kedua fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 26 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pencairan atas fasilitas pertama sebesar Rp100.000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

This loan is secured by land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaesmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 6).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance for this facility amounted to Rp200,000 and nil, respectively.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Company**

- *Based on Credit Agreement No. 34 dated October 30, 2006 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Approval of Changes in Credit Agreement No. (15) 34 dated November 05, 2019, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum loan amounted to Rp250,000. This facility bears an interest of 11.5% per annum and has maturity date on June 12, 2020.*

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances for this facility amounted to Rp100,000 and Rp250,000, respectively.

- *Based on Credit Agreement No. 44 dated March 29, 2007 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Approval of Changes in Credit Agreement No. (14) 44 dated November 5, 2019, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum loan amounted to Rp20,000. This facility bears an interest of 11.5% per annum and has maturity date on June 12, 2020.*

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances for this facility amounting to nil and Rp20,000, respectively.

Interest expenses capitalized to inventory for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp33,329, respectively (Note 6).

On May 29, 2019, these loan facilities have been fully paid.

On December 26, 2019, the Company received a drawdown of the first facility amounted to Rp100,000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
(GMTD)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 23 April 2015 yang telah diadendum pada tanggal 18 Januari 2019, GMTD, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Januari 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah untuk pengembangan milik GMTD seluas 146.558 m², terdiri dari 114.828 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dan 31.730 m² di Desa Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 17).

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, GMTD tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar terkait permodalan dan pemegang saham.
- Membagikan dividen lebih dari 30% dari keuntungan neto setelah pajak.
- Memindahtangankan agunan kredit aset kecuali atas rumah hunian dan tanah yang diperjualbelikan secara wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, GMTD telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp70.000.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Modal Kerja dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2020. Pinjaman dijamin dengan piutang usaha SILO yang dimiliki dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp240.000 (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp67.700.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
(GMTD)**

Based on Credit Agreement No. 5, dated April 23 2015, which was amended on January 18, 2019, GMTD, a subsidiary, obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp200,000. This facility bears interest rate of 10.75% per annum and will mature on January 21, 2021.

The facility is secured by a land for development of GMTD with an area of 146,558 sqm, which are consists of 114,828 sqm located at Sub-District Barombong, District Tamalate, Makassar, and 31,730 sqm located in Sub-District Tanjung Merdeka, District Tamalate, Makassar (Note 17).

During the period of loan facility, without the written consent from the lender, GMTD does not allowed for, among others:

- Change the articles of association related to capital and shareholders.
- Distribute dividend more than 30% of net profit after tax.
- Transfer of mortgaged assets except for residential houses and land which are traded fairly.

As of December 31, 2019 and 2018, GMTD has complied with the covenants as required.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance for this facility amounted to Rp70,000, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Based on Deed of Credit Agreement No. 56 dated October 8, 2019 made in the presence of Hannywati Gunawah, S.H., a Notary in Jakarta, SIH, a subsidiary, obtained Working Capital Loan Facility on Demand From PT KEB Hana Indonesia with credit limit amounted Rp200,000 and bears an interest of 10.5% per annum and will mature on October 8, 2020. This loan is secured by SILO trade receivables with the highest value Rp240,000 (Note 4).

As of December 31, 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp67,700.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Golden First Atlanta (GFA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Februari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 dihadapan Notaris Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 0107-ADD-2019 tanggal 5 September 2019, GFA, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik GFA seluas 7.132 m² di Kelurahan Paal Merah, Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi, (Catatan 13).

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp15.474 dan nihil.

Pinjaman Sindikasi UBS AG dan Deutsche Bank

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang diatur oleh Deutsche Bank AG Cabang Singapura dan UBS AG Cabang Singapura berupa:

- Kredit Modal Kerja sebesar maksimum USD50,000,000, dengan suku bunga *Libor*+5,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2018 dengan perpanjangan maksimal dua kali.
- Kredit Berjangka sebesar maksimum USD65,000,000, dengan suku bunga *Libor*+5,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang fasilitas kredit modal kerja ini sebesar USD50,000,000 (setara dengan Rp724.050).

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp25.339 (Catatan 6).

Pada tanggal 29 Maret 2019, fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Golden First Atlanta (GFA)

Based on Deed of Credit Agreement No. 1 dated April 1, 2003 made in the presence of Yandes Effriady, S.H., a Notary in Jambi, and the Notification Letter of Credit No. 0242/JAM/2010 dated February 3, 2010, as amended by Credit Agreement No. 54 dated July 19, 2010 in the presence of Hasan S. H., a Notary in Jambi and the latest by Change of Credit Agreement No. 0107-ADD-2019 dated September 5, 2019, GFA, a subsidiary, obtained Local Credit Facility (Current Account) at the maximum credit limit of Rp20,000.

The facility is secured by property and equipment of GFA with an area of 7,132 sqm located at Sub-District Paal Merah, District Jambi Selatan, Jambi (Note 13).

This facility bear an annual interest rate of 10.25% per annum and will mature on November 5, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018 the outstanding balance of this facility amounted to Rp15,474 and nil, respectively.

Syndicated Loans UBS AG and Deutsche Bank

The Company

Based on Credit Agreement dated July 18, 2016, the company obtained credit facilities arranged by Deutsche Bank AG Singapore Branch and UBS AG Singapore Branch as follows:

- Working Capital Facility with the maximum credit limit of USD50,000,000, bears an interest at *Libor*+5.25%. This facility will due on September 26, 2018 with a maximum two times of extension.
- Term Credit Facility with maximum credit limit of USD65,000,000, bears an interest at *Libor*+5.25%. This facility will due on April 30, 2019.

As of December 31, 2018, the outstanding balance of this working capital facility was USD50,000,000 (equivalent to Rp724,050).

Interest expenses capitalized to inventory for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp25,339, respectively (Note 6).

On March 29, 2019, the facilities have been fully paid.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit No. 44 tanggal 7 Desember 2016 yang telah diadendum pada tanggal 17 Desember 2018 berdasarkan Perjanjian Kredit No. 39, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp800.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang sebesar 14% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada 7 Desember 2019.

Pada tanggal 18 Juni 2019 fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp106.108 (Catatan 6).

PT Bank Mega Tbk

The Company

Based on Credit Agreement No. 44 dated December 7, 2016 which was amended on December 17, 2018 based on the Credit Agreement No. 39, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp800,000. This facility bears floating interest of 14% per annum. This loan due on December 7, 2019.

On June 18, 2019, the facility has been fully paid.

Interest expenses capitalized to inventory for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp106,108, respectively (Note 6).

23. Liabilitas Keuangan

23. Financial Liabilities

a. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

a. Other Current Financial Liabilities

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pengembalian Uang Muka Pelanggan	265,404	--	Refund for Customer Deposit
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	155,200	153,605	Payable to Non-controlling Interest of a Subsidiary
Utang Kepada Entitas yang Telah Dilepas Pengendaliannya	97,523	272,508	Payable to Non-Controlling Entities
Utang Titipan	68,398	101,241	Unidentified Payments
Utang atas Pembelian Saham Entitas Anak	37,200	18,120	Payable for Acquisition of a Subsidiary
Kontraktor	24,052	31,525	Contractors
Utang Alih Hak	8,035	23,755	Transfer of Tittles Payables
Utang Lain-lain	369	36,109	Other Payables
Jumlah	656,181	636,863	Total

Utang kepada entitas yang telah dilepas pengendaliannya merupakan utang non-usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo.

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

Utang alih hak merupakan penerimaan pembayaran atas pengurusan sertifikat yang belum diterbitkan oleh Grup.

Utang atas pembelian saham entitas anak merupakan utang atas akusisi rumah sakit PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) dan PT Anugrah Sentra Medika (ASM) kepada pemegang saham lama.

Payable to non-controlling entities represents non-interest bearing other payables and without maturity date.

Unidentified payments represent receipt of collection have not yet identifiable by the Group.

Transfer of tittles payables represent receipt of certificate collection have not yet identifiable by the Group.

Payable on purchasing of shares of subsidiaries represent acquisition hospitals of PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) and PT Anugrah Sentra Medika (ASM) to the previous shareholders.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

b. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya

Jaminan pelanggan merupakan penerimaan jaminan pembayaran atas sewa bangunan dan pemeliharaan lingkungan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 saldo jaminan pelanggan masing-masing sebesar Rp266.482 dan Rp281.254.

b. Other Non-Current Financial Liabilities

Customer guarantee represent received deposit payment of rental building and environmental maintenance.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of customer guarantee amounting to Rp266,482 and Rp281,254, respectively.

24. Utang Bank Jangka Panjang

24. Long-Term Bank Loans

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank ICBC Indonesia	91,540	130,765	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	83,162	83,742	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	67,892	109,660	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	22,581	38,627	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank CIMB Niaga	--	134,750	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	--	1,493	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Jumlah	265,175	499,037	Total
Bagian Jangka Pendek	(94,259)	(111,162)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	170,916	387,875	Non-current portion

PT Bank ICBC Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 23 Desember 2016 dan No. 1 tanggal 4 Juli 2017, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2021 dan 15 September 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha ASF (Catatan 4) dengan rincian:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- Apabila piutang yang dijamin mengalami penurunan kualitas, maka harus segera digantikan dengan piutang yang bersifat lancar. Kualitas piutang sebaiknya diuji setiap triwulan.

Atas pinjaman ini, ASF harus menjaga rasio keuangan *Total Debt to Equity* maksimum 8 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

PT Bank ICBC Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Credit Agreement Deeds No. 42 dated December 23, 2016 and No. 1 dated July 4, 2017, ASF, a subsidiary, obtained credit facility with maximum limit amounted to Rp100,000 and Rp100,000, respectively. These facilities bear interest of 12% per annum and will due on December 27, 2021 and September 15, 2022, respectively. These facilities are secured by ASF's trade accounts receivable (Note 4) with the following details:

- Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.
- If the receivables pledged decrease in quality, it should be replaced with the current immediately. The quality of receivables should be tested in quarterly basis.

For these facilities, ASF should maintain financial ratio of *Total Debt to Equity* maximum 8 times.

As of December 31, 2019 and 2018 ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp91.540 dan Rp130.765.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2023. Pinjaman dijamin dengan peralatan medis milik SIH dengan nilai setinggi-tingginya Rp60.000 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo terutang fasilitas ini masing sebesar Rp17.385.

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 10 Nopember 2017, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar maksimum Rp100.000, dengan suku bunga 11,5% per tahun untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup, kecuali proyek Monaco Bay dan Embarcadero. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2022.

Atas pinjaman ini ASF, harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- *Gearing ratio* maksimum 6 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Piutang usaha milik ASF masing-masing sebesar Rp82.665 dan Rp109.986 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp17.965 dan Rp15.762.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of these facilities amounting to Rp91,540 and Rp130,765, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Based on Deed of Credit Agreement No. 56 dated October 8, 2019 made in the presence of Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, SIH, a subsidiary, obtained Investment Loan Facility from PT KEB Hana Indonesia with credit limit amounted Rp50,000 and bears an interest of 11% per annum and will mature on October 8, 2023. This loan is secured by list of the Company's medical equipment with the highest value Rp60,000 (Note 13).

As of December 31, 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp17,385.

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Notarial Deed of Credit No. 28 dated November 10, 2017, ASF, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit facility with a maximum limit of Rp100,000, bears an interest rate of 11.5% per annum for the purpose of financing of Mortgage Agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years. This facility is used to funding of KPR Group's property, except Monaco Bay and Embarcadero projects. This loan will mature on December 27, 2022.

For this facility, ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.
- Gearing Ratio at a maximum 6 times.

As of December 31, 2019 and 2018, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp82,665 and Rp109,986 as of December 31, 2019 and 2018 are pledged as collateral for this facility (Note 4).

The payment of this loan for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp17,965 and Rp15,762, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp65.777 dan Rp83.742.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 28 Oktober 2015, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar maksimum Rp240.000 dengan suku bunga 12,75% per tahun untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun dan 13% per tahun untuk pembiayaan KPR yang jatuh temponya antara 5-15 tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2023.

Atas pinjaman ini ASF harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- *Gearing ratio* maksimum 9 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Piutang usaha milik ASF masing-masing sebesar Rp90.059 dan Rp157.053 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp41.768 dan Rp50.765.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp67.892 dan Rp109.660.

PT Bank Ganesha Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 92 tanggal 29 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *fixed loan executing* (FL Exe) sebesar maksimum Rp45.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumen. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo 30 Januari 2023.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

As of December 31, 2019 and 2018 the outstanding balance of this facility amounted to Rp65,777 and Rp83,742, respectively.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Credit Agreement Deed No. 21 dated October 28, 2015, ASF, a subsidiary, obtained a Term Installment Credit facility with a maximum credit limit of Rp240,000 with an interest rate of 12.75% per annum for the purpose of financing of Mortgage Agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years and 13% per annum for financing of KPR that will due between 5-15 years. This facility was used to funding of KPR Group's property. This loan will mature on April 18, 2023.

For this facility, ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.
- Gearing Ratio at a maximum 9 times.

As of December 31, 2019 and 2018, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp90,059 and Rp157,053 as of December 31, 2019 and 2018 are pledged as collateral for this facility (Note 4).

The payment of this loan for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp41,768 and Rp50,765, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp67,892 and Rp109,660, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on credit agreement No. 92, dated January 29, 2018, which was made in presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, ASF, a subsidiary, obtained fixed loan executing (FL Exe) facility (on liquidation basis) with the maximum credit limit of Rp45,000 which used for consumer financing. This facility bear an interest of 12% per annum and will due on January 30, 2023.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang ASF dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya 120% dari plafond atau Rp27.440 (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp16.046 dan Rp6.373.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp22.581 dan Rp38.627.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Pamor Paramita Utama (PPU)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 18 Agustus 2015 dan telah diperbarui dengan Akta No. 18 tanggal 31 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, PPU, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman transaksi khusus (*on liquidation basis*).

Pinjaman Transaksi Khusus B (PTK *Tranche B*) dengan kredit maksimum sebesar Rp150.000 digunakan untuk pembiayaan pembangunan hotel bintang 5 (lima) di Kuta - Bali. Jangka waktu fasilitas kredit selama 7 tahun atau 84 bulan dengan suku bunga 11,5% per tahun. *Tranche B* yang telah digunakan PPU sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp150.000.

Pembayaran fasilitas pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp134.750 dan Rp13.750.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp16.820 (Catatan 6).

Saldo terutang fasilitas *Tranche B* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp134.750.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara

PT Balikpapan Damai Indah (BDH)

Berdasarkan perjanjian kredit No.005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 tanggal 25 Pebruari 2008, BDH, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Non PRK) sebesar maksimum Rp50.000, dengan suku bunga 11,5% per

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

This facility is secured by ASF receivables with collateral at least 120% from plafond or Rp27,440 (Note 4).

The payment of this loan for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp16,046 and Rp6,373, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018 the outstanding balance of this facility amounted to Rp22,581 and Rp38,627, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Pamor Paramita Utama (PPU)

Based on credit agreement No. 23, dated August 18, 2015 and has amended with agreement No. 18 dated May 31, 2017, which was made in presence of Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Jakarta, PPU, a subsidiary, obtained special transaction loan facilities (on liquidation basis).

Special Transaction B facility (PTK Tranche B) with maximum credit limit of Rp150,000 used for funding the construction of 5 stars Hotel in Kuta – Bali. The maturity of this credit facility is 7 years or 84 months, with an interest rate of 11.5% per annum. Tranche B facility has been used by PPU until December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp150,000, respectively.

The payment of this facility for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp134,750 and Rp13,750, respectively.

Interest expenses capitalized to inventory for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp16,820, respectively (Note 6).

As of December 31, 2019 and 2018 the outstanding balance of the Tranche B facility amounted to nil and Rp134,750, respectively.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara

PT Balikpapan Damai Indah (BDH)

Based on Deed of Credit Agreement No.005/870/9200/KI.59/BPDKP/2008 dated February 25, 2008, BDH, a subsidiary, obtained an Investment Credit facility (Non-PRK) with a maximum amount of Rp50,000,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan dana investasi untuk membiayai pembangunan rumah sakit dan melunasi pinjaman sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 Pebruari 2019 dan telah dilunasi seluruhnya.

Pembayaran pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.493 dan Rp8.392.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp1.493.

bears an interest rate of 11.5% per annum. This loan was used to fund development of hospitals and pay its loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan is due on February 25, 2019 and have been fully paid

Payments of the principal amount of the loan for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,493 and Rp8,392, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this facility amounted to nil and Rp1,493, respectively.

25. Utang Sewa Pembiayaan

25. Finance Lease Obligations

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	126,998	141,993	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	23,907	34,597	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Jumlah	150,905	176,590	Total

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
2019	--	68,264	2019
2020	75,238	68,081	2020
2021	61,804	54,682	2021
2022	23,208	16,052	2022
2023	11,962	4,806	2023
2024	4,130	--	2024
Jumlah	176,342	211,885	Total
Dikurangi: Bagian Bunga	(25,437)	(35,295)	Less: Interest Portion
Utang Sewa Pembiayaan - Neto	150,905	176,590	Obligations under Finance Leases - Net
Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo			Obligations under Finance Leases -
Dalam Satu Tahun	61,156	45,186	Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah			Obligations under Finance Leases -
Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	89,749	131,404	Net of Current Maturities

Rincian Fasilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of finance lease facilities are as follows:

a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari CTLI untuk pembiayaan

a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

For the years ended December 31, 2019 and 2018, SIH, a subsidiary, obtained finance lease facilities from CTLI for purchase of medical equipment with

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga efektif masing-masing sebesar 10,20% - 12,65%.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp126.998 dan Rp141.993.

b. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari MUFG untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp23.907 dan Rp34.597.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

repayment period of 60 months and bear an effective annual interest of 10.20% - 12.65%, respectively.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp126,998 and Rp141,993, respectively.

b. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

For the years ended December 31, 2019 and 2018, SIH, a subsidiary, obtained finance lease facilities from MUFG for purchasing of medical equipment with repayment period of 60 months and bear interest of 11.25% per annum.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp23,907 and Rp34,597, respectively.

26. Pinjaman Anjak Piutang

26. Factoring Loan

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,665	--
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	74,000
Jumlah	20,665	74,000

PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia

Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Piutang No. 009/PKS/CIMBN-VC/2019 tanggal 8 Mei 2019, SIH, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan anjak piutang (Factoring with Recourse) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas fasilitas sebesar Rp100.000. Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan dengan biaya pembiayaan 9% per tahun.

Pada 31 Desember 2019, saldo terutang fasilitas ini sebesar Rp20.665 yang dijamin dengan piutang usaha (Catatan 4).

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No.62 tanggal 19 Oktober 2018, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH)

Based on Deed of Receivable Transfer Agreement No No. 009/PKS/CIMBN-VC/2019 on May 8, 2019, SIH, a subsidiary obtained factoring facilities (Factoring with Recourse) from PT Bank CIMB Niaga Tbk with facility limit amounting to Rp100,000. The period of the facility is 12 (twelve) months with an annual factoring cost of 9% per annum.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp20,665 guaranteed by trade receivables (Note 4).

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH)

Based on Deed of Receivable Transfer Agreement No.62 on October 19, 2018, SIH, a subsidiary, obtained factoring facilities

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

pembiayaan anjak piutang (*Factoring with Recourse*) dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan batas fasilitas sebesar Rp100.000. Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan dengan biaya pembiayaan 9,5%-10% per tahun.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, nilai fasilitas ini masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp74.000 (Catatan 4).

Pada tanggal 9 Oktober 2019, fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya.

(*Factoring with Recourse*) from PT Bank KEB Hana Indonesia with facility limit amounting to Rp100,000. The period of this facility is 12 (twelve) months with an annual factoring cost of 9.5%-10%.

As of December 31, 2019 and 2018, the amount of this facility are nil and Rp74,000 respectively (Note 4).

On October 9, 2019, the facility has been fully paid.

27. Utang Obligasi

27. Bonds Payable

	2019 Rp	2018 Rp	
Nominal (2019: USD826,330,000 dan 2018: USD910,000,000)	11,486,812	13,177,710	Face Value (2019: USD826,330,000 and 2018: USD910,000,000)
Premium - Neto	92,354	129,952	Premium - Net
Biaya Emisi Obligasi - Neto	(417,617)	(570,016)	Bond Issuance Cost - Net
Jumlah	11,161,549	12,737,646	Total
Premium (Neto Setelah Dikurangi Diskonto)	273,398	288,642	Premium (Net of Discount)
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(181,044)	(158,690)	Less: Accumulated Amortization
Premium Obligasi Belum Diamortisasi	92,354	129,952	Unamortized Premium
Biaya Emisi Obligasi	1,012,790	1,044,927	Bond Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(595,173)	(474,911)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	417,617	570,016	Unamortized Bond Issuance Cost

Grup melakukan beberapa pendanaan dengan utang obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

Pada tanggal 11 April 2014, Theta Capital (TC), entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Pada tanggal 27 Maret 2019, dilakukan pelunasan sebagian, sehingga nilai nominal obligasi ini menjadi USD149,300,000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD2,293,414 dan USD2,304,167 (setara dengan Rp31.881 dan Rp33.366) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 19 Maret 2020, utang obligasi ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 10 Agustus 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD260,000,000

The Group's initiated several fund raising by issuing bonds to support the Group's business.

On April 11, 2014, Theta Capital (TC), a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD150,000,000 with a fixed annual interest rate of 7% and are listed on Singapore Stock Exchange. On March 27, 2019 the bond was partially paid, thus the face value of this bond is amounted to USD149,300,000. The bonds will mature on April 11, 2022 and payment of interest is conducted every 6 months. As of December 31, 2019 and 2018, accrued interest expenses amounted to USD2,293,414 and USD2,304,167 (equivalent to Rp31,881 and Rp33,366) as of December 31, 2019 and 2018, respectively. On March 19, 2020, the bond payable has been fully paid.

On August 10, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD260,000,000 with a fixed interest rate of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD3,993,889 (setara dengan Rp55.519 dan Rp57.836) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 24 Pebruari 2020, dilakukan pelunasan seluruhnya.

Pada tanggal 31 Oktober 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD425,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Pada tanggal 27 Maret 2019 dilakukan pelunasan sebagian, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD417,030,000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing USD4,691,588 dan USD4,781,250 (setara dengan Rp65.218 dan Rp69.237) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 5 Juni 2018, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD75,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,625% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2020 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD501,302 (setara dengan Rp7.259) pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 5 Agustus 2019, TC telah melakukan pembayaran lebih awal seluruh saldo obligasi ini.

Bunga dan biaya pinjaman ini dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp583.924 (Catatan 6).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat B- dari Standard & Poor's, B- dari Fitch dan peringkat B3 dari Moody's.

Trustee atas seluruh obligasi ini adalah Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu atas seluruh obligasi sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

7% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on April 11, 2022 and payment of interest is conducted every 6 months. As of December 31, 2019 and 2018, accrued interest expenses amounted to USD3,993,889 (equivalent to Rp55,519 and Rp57,836), as of December 31, 2019 and 2018, respectively. On February 24, 2020, the bond payable has been fully paid.

On October 31, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD425,000,000 with a fixed interest rate of 6.75% per annum and are listed on the Singapore Stock Exchange. On March 27, 2019, the bond was partially paid, thus the face value of this bond is amounted to USD417,030,000. These bonds will mature on October 31, 2026 and payment of interest is conducted every 6 months. As of December 31, 2019 and 2018, accrued interest expenses amounted to USD4,691,588 and USD4,781,250 (equivalent to Rp65,218 and Rp69,237), respectively.

On June 5, 2018, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD75,000,000 with a fixed interest rate of 9.625% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on June 5, 2020 and payment of interest is conducted every 6 months. As of December 31, 2018, accrued interest expenses amounted to USD501,302 (equivalent to Rp7,259). On August 5, 2019, TC has made early repayment the whole balance of this bond.

Borrowing costs capitalized into land under development for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to nil and Rp583,924, respectively (Note 6).

These bonds have been rated B- by Standard & Poor's, B- by Fitch and B3 by Moody's.

Trustee of these bonds is Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

The Company has complied for all series of bonds certain restrictions under bond covenants as stipulated in the *Offering Circular*.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non-Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (Catatan 46.d).

The Company entered into *Non-Deliverable USD Call Spread Option* facility agreements with certain third parties to hedge foreign exchange fluctuation risk on these foreign currency denominated bonds (Note 46.d).

28. Liabilitas Imbalan Pascakerja

28. Post-employment Benefits Liabilities

Imbalan Pascakerja-Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas yang dimaksud.

Post-Employment Benefits – No Funding Defined Benefit Plan

Group appointed independent actuary to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2019 and 2018. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini			Present Value of
Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	370,952	345,699	Defined Benefits Obligation, end of Year
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value Asset Plan
Jumlah	370,952	345,699	Total

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Jasa Kini	44,897	41,767	Current Services Cost
Biaya Bunga	12,202	11,703	Interest Expenses
Jumlah	57,099	53,470	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employees' benefits expense.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	345,699	371,640	Beginning Balance
Penyesuaian Liabilitas (Aset)	2,104	(2,671)	Liabilities (Assets) Adjustment
Pembayaran Imbalan Kerja	(78,008)	(78,755)	Payment of employees' Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	44,058	2,015	Other Comprehensive Income
Biaya Jasa Kini dan Bunga	57,099	53,470	Current service cost and interest Expenses
Saldo Akhir	370,952	345,699	Ending Balance

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban
imbangan pasti adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of changes in present value of
defined benefits obligation is as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Kewajiban,			<i>Present Value of Defined Benefits Obligation</i>
Awal Tahun	345,699	371,640	<i>at Beginning Year</i>
Penyesuaian Liabilitas (Aset)	2,104	(2,671)	<i>Liabilities (Assets) Adjustment</i>
Biaya Jasa Kini	44,897	41,767	<i>Current Services Cost</i>
Biaya Bunga	12,202	11,703	<i>Interest Expenses</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(78,008)	(78,755)	<i>Payment of employees' benefits</i>
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan			<i>Expected Present Value of Defined Benefits</i>
Akhir Tahun	326,894	343,684	<i>Obligation at End of Year</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual			<i>Actual Present Value of Defined Benefits</i>
Akhir Tahun	370,952	345,699	<i>Obligation at End of Year</i>
Kerugian Aktuarial Tahun Berjalan	(44,058)	(2,015)	<i>Actuarial Loss Current Year</i>

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain
konsolidasian sebagai berikut:

*Movement of consolidated of other
comprehensive income is as follow:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	(62,968)	(60,953)	<i>Beginning Balance</i>
Kerugian Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Loss</i>
Tahun Berjalan	(44,058)	(2,015)	<i>Current Year</i>
Saldo Akhir	(107,026)	(62,968)	<i>Ending Balance</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan
eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga
dan risiko gaji.

*The defined benefits plan gives the Group
exposure of interest rate risk and salary risk.*

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan
menggunakan tingkat bunga obligasi
pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku
bunga obligasi pemerintah meningkatkan
liabilitas program.

Interest Risk

*The present value of the defined benefits plan
liability is calculated using the interest of
government bond, therefore, the decreasing in
the government bond interest rate will increase
defined benefits plan liability.*

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan
asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh
karenanya, peningkatan persentase kenaikan
gaji di masa depan akan meningkatkan
liabilitas program.

Salary Risk

*The present value of the defined benefits plan
is calculated using the assumption of future
salaries increase, therefore, the increasing of
salary percentage will increase defined benefits
plan liability.*

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang
diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019,
akan berakibat pada penurunan beban imbalan
pascakerja sebesar Rp4.615 dan menurunkan
liabilitas imbalan pasti sebesar Rp41.854.

Sensitivity analysis

*Increasing 1% of assumed discount rate
on December 31, 2019, will impact to
the decrease of post-employment benefits
expenses amounted to Rp4,615 and
the decrease of defined benefits plan obligation
amounted to Rp41,854.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan pascakerja sebesar Rp5.467 dan meningkatkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp37.600.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2019, beban imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp5.423 dan liabilitas imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp37.250.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2019, beban imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp4.652 dan liabilitas imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp42.159.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Tingkat Diskonto	7.62% - 8.01%	8.17% - 8.31%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2011	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2011	10% x TMI-2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 8.50%	5.00% - 8.50%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam tahun)	55 - 56	55 - 56	Normal Retirement Age (in years)

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2019, will impact to the increase of post-employment benefits expenses amounted to Rp5,467 and increase defined benefits plan obligation amounted to Rp37,600.

If the expected salary growth increase 1% of that assumed on December 31, 2019, post-employment benefits expense will increase Rp5,423 and post-employment benefits liabilities will increase Rp37,250.

If the expected salary growth decrease 1% of that assumed on December 31, 2019, post-employment benefits expense will decrease Rp4,652 and post-employment benefits liabilities will decrease Rp42,159.

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuary using the following assumptions for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

29. Uang Muka Pelanggan

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga		
Apartemen	1,354,547	1,905,373
Rumah Hunian dan Rumah Toko	445,820	771,492
Pusat Belanja	35,512	219,046
Lahan Siap Bangun	157,683	286,545
Jumlah	1,993,562	3,182,456
Bagian Jangka Pendek	(1,398,259)	(2,290,423)
Bagian Jangka Panjang	595,303	892,033

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
100%	1,256,719	2,075,643
50% - 99%	337,899	425,595
20% - 49%	33,154	240,203
Di bawah 20%	365,790	441,015
Jumlah	1,993,562	3,182,456

29. Advances from Customers

	Third Parties
	Apartments
	Residential Houses and Shophouses
	Shopping Centers
	Land Lots
	Total
	Current Portion
	Non-Current Portion

Details of the percentage of advances from customer to sales price are as follows:

	Total
100%	100%
50% - 99%	50% - 99%
20% - 49%	20% - 49%
Below 20%	Below 20%
	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

30. Pendapatan Ditangguhkan

30. Deferred Income

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Sewa (Catatan 9 dan 46.b)	361,254	404,543	Rental (Notes 9 and 46.b)
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa	252,037	274,720	Rental
Lain-lain	63,012	36,638	Others
Subjumlah	315,049	311,358	Subtotal
Jumlah	676,303	715,901	Total
Bagian Jangka Pendek	(344,876)	(352,809)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	331,427	363,092	Non-current Portion

**31. Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual
dan Sewa Balik**

**31. Deferred Gain on Sale and
Leaseback Transactions**

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Perolehan	1,171,730	1,171,730	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(132,327)	(132,327)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	1,039,403	1,039,403	Carrying Value
Hasil yang Diperoleh	3,148,235	3,148,235	Proceeds
<i>Dikurangi</i> : Laba yang Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	73,495	73,495	Less: Gain Credited to Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Labanya Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik	2,035,337	2,035,337	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transaction
Penyesuaian Translasi	235,582	244,517	Foreign Exchange Translation
Akumulasi Amortisasi	(1,350,376)	(1,199,179)	Accumulated Amortization
Labanya Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik - Neto	920,543	1,080,675	Deferred Gain on Sale and Leaseback - Net
Bagian Jangka Pendek	156,102	153,462	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	764,441	927,213	Non-current Portion

32. Modal Saham

32. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah
sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of
December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	2019		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	15,657,156,727	22.18	1,565,716
Sierra Corporation	11,929,552,267	16.90	1,192,955
PT Primantara Utama Sejahtera	7,371,500,000	10.44	737,150
John Riady (Direktur/ Director)	527,000	0.00	53
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	35,633,177,875	50.48	3,563,318
Subjumlah/ Subtotal	70,591,913,869	100.00	7,059,192
Saham Treasuri/ Treasury Stock	306,104,500		30,610
Jumlah/ Total	70,898,018,369		7,089,802

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pemegang Saham/ Stockholders	2018		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	10,576,984,488	46.45	1,057,698
PT Metropolis Propertindo Utama	2,012,280,000	8.84	201,228
PT Multipolar Tbk	1,223,588,800	5.37	122,359
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	8,958,731,831	39.34	895,874
Subjumlah/ Subtotal	22,771,585,119	100.00	2,277,159
Saham Treasuri/ Treasury Stock	306,104,500		30,610
Jumlah/ Total	23,077,689,619		2,307,769

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada
31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai
berikut:

Reconciliation of number of outstanding shares
as of December 31, 2019 and 2018 are as
follows:

Saham Beredar	2019 Rp	2018 Rp	Outstanding Shares
Jumlah Saham Beredar - Awal	22,771,585,119	22,771,585,119	Number of Outstanding Shares - Beginning
Ditambah:			Addition:
Penawaran Umum Terbatas IV (Catatan 1.b)	47,820,328,750	--	Limited Public Offering IV (Note 1.b)
Jumlah Saham Beredar - Akhir	70,591,913,869	22,771,585,119	Outstanding Shares - Ending

Rincian perolehan kembali saham adalah
sebagai berikut:

The details acquisition of treasury stock are as
follows:

Periode Perolehan/ Aquired Period	No Surat Laporan ke Bapepam - LK/ No Register Letter to Bapepam - LK	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Harga Perolehan/ Acquisition Cost (Rp)
2011	005/LK-COS/II/2012 Tanggal 15 Nopember/ Dated November 15, 2011	96,229,500	61,577
2012	175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli/ Dated July 13, 2012	209,875,000	154,947
Jumlah/ Total		306,104,500	216,524

33. Tambahan Modal Disetor – Neto

33. Additional Paid in Capital – Net

	2019 Rp	2018 Rp
Agio Saham - Neto/ Paid in Capital Excess of Par - Net	10,492,783	4,043,613
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control - Net	19,535	19,535
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities	17,622	17,622
Jumlah/ Total	10,529,940	4,080,770

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Agio Saham – Neto

Penawaran Umum I/ <i>Rights Issue I</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	
Penawaran Umum II/ <i>Rights Issue II</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock on Exercising Warrant Series I</i>	
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian/ <i>Excess of Market Value Over Par Value of Stock Issued in Business Combination Exercised under Purchase Method</i>	
Penawaran Umum III/ <i>Rights Issue III</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	
Penambahan Modal Tanpa HMETD/ <i>Issuance of Capital Stock - Non-Preemptive Rights Issuance</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	
Penawaran Umum IV/ <i>Rights Issue IV</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	
Jumlah Agio Saham - Neto/ <i>Total Paid in Capital Excess of Par - Net</i>	

Paid in Capital Excess of Par – Net

	2019 Rp	2018 Rp
	87,284	87,284
	(11,844)	(11,844)
	<u>75,440</u>	<u>75,440</u>
	485,048	485,048
	(7,443)	(7,443)
	<u>477,605</u>	<u>477,605</u>
	<u>659,476</u>	<u>659,476</u>
	91,701	91,701
	<u>1,946,492</u>	<u>1,946,492</u>
	(18,495)	(18,495)
	<u>1,927,997</u>	<u>1,927,997</u>
	812,000	812,000
	(606)	(606)
	<u>811,394</u>	<u>811,394</u>
	6,455,745	--
	(6,575)	--
	<u>6,449,170</u>	<u>--</u>
	<u><u>10,492,783</u></u>	<u><u>4,043,613</u></u>

Pada tanggal 18 April 2019, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Dengan HMETD sejumlah 47.820.328.750 lembar saham (Catatan 1.b).

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp6.449.170, setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp6.575 dicatat sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" (Catatan 1.b).

Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (Catatan 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

On April 18, 2019, the Company issued new 47,820,328,750 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (HMETD) (Note 1.b).

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp6,449,170, after deducting shares issuance cost of Rp6,575 is recorded as part of "additional paid-in capital" account, (Note 1.b).

On May 31, 2011, the Company issued new 1,450,000,000 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (HMETD) (Note 1.b).

The excess of market value over the par value of stock issued during the business combination exercised under purchase method represents the difference between the highest share price reached during the 90 days prior to the announcement of the business combination and par value of the Company's issued shares.

Premium on exercising Warrant Series I represents the difference between warrant execution price and par value.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali – Neto**

**Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha/
Transaction Before Business Combination:**

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value PT Saptapersada Jagatnusa
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences Value

**Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha/
Transaction from Business Combination:**

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Siloam
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences in Value
Realisasi/ Realization
Neto/ Net
Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Lippo Land
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences in Value
Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Aryaduta
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences in Value
Realisasi/ Realization
Neto/ Net

Jumlah - Neto/ Net

Selisih nilai transaksi dengan entitas
sepengendali PT Saptapersada Jagatnusa
(SPJN) timbul pada saat transaksi perolehan
SPJN oleh Perusahaan pada tahun 2001.

Selisih nilai transaksi dengan entitas
sepengendali dari transaksi penggabungan
usaha sebesar Rp190.663, (Rp196.519) dan
Rp159.677 masing-masing berasal dari
transaksi penggabungan usaha eks-Siloam
(termasuk eks-Sumber Waluyo), eks-Lippo
Land dan eks Aryaduta ke dalam Perusahaan
pada tahun 2004. Selisih tersebut berasal dari
perbedaan antara aset bersih eks - Siloam
(termasuk eks-Sumber Waluyo), eks-Lippo
Land dan eks-Aryaduta dengan jumlah nominal
saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**Difference in Value from Restructuring
Transactions between Entities Under
Common Control Net**

Rp

	323
	(5,000)
	(4,677)
	275,837
	(85,174)
	190,663
	(84,028)
	106,635
	69,228
	(265,747)
	(196,519)
	199,315
	(39,638)
	159,677
	(45,581)
	114,096
	19,535

*Difference in value from the restructuring
transactions between entities under common
control from PT Saptapersada Jagatnusa
(SPJN) was incurred during the Company's
acquisition of SPJN in 2001.*

*Difference in value from restructuring
transactions between entities under common
control from business combination amounting
to Rp190,663, (Rp196,519) and Rp159,677,
respectively, were incurred from the merger of
ex-Siloam (including ex-Sumber Waluyo), ex-
Lippo Land, and ex-Aryaduta in 2004.
The difference was determined from the
difference in net asset value of ex-Siloam
(including ex-Sumber Waluyo), ex-Lippo Land,
and ex-Aryaduta and the nominal value of new
shares issued by the Company.*

**34. Selisih Transaksi dengan Pihak
Nonpengendali**

Pada tanggal 20 November 2018, LK Reit
Management Pte. Ltd., entitas anak, menjual
seluruh kepemilikan sahamnya di Bowsprit
Capital Corporation Ltd (Bowsprit) kepada
OUE Limited dan OUE Lippo Healthcare
Limited, keduanya pihak berelasi dengan nilai
pelepasan sebesar SGD98,883,620
(Rp1.040.386) (Catatan 1.c). Selisih transaksi
dengan pihak nonpengendali sebesar
Rp45.890 yang sebelumnya dicatat atas
perolehan saham Bowsprit direklasifikasi
ke laba rugi.

**34. Difference in Transactions with
Non-Controlling Interest**

*On November 26, 2018, LK Reit Management
Pte. Ltd., a subsidiary, disposed all its shares
ownership in Bowsprit Capital Corporation Ltd
(Bowsprit) to OUE Limited and OUE Lippo
Healthcare Limited, both related parties, with
disposal value of SGD98,883,620
(Rp1,040,386) (Note 1.c). Previously recorded
difference in transaction with non-controlling
interest on acquisition of Bowsprit's shares
amounted to Rp45,890 was reclassified to
profit and loss.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Siloam International Hospitals (SIH) dan PT Guchi Kencana Emas, keduanya entitas anak, mengakuisisi 0,01% dan 99,99% kepemilikan saham di PT Golden First Atlanta (GFA) dengan nilai akuisisi sebesar Rp11.450. Pada saat akuisisi, SIH mencatat selisih transaksi pihak nonpengendali sebesar Rp12.367.

On June 7, 2018, PT Siloam International Hospitals (SIH) and PT Guchi Kencana Emas (GKE), both subsidiaries, acquired 0.01% and 99.99% shares ownership in PT Golden First Atlanta (GFA) with acquisition cost of Rp11,450. At the acquisition date, SIH recorded difference in transactions with non-controlling interest amounted to Rp12.367.

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Prawira Tata Semesta (PTS), entitas anak, mengakuisisi 83% kepemilikan saham di PT Balikpapan Damai Husada (BDH) dari dengan nilai akuisisi sebesar Rp2.304. Pada saat akuisisi, SIH mencatat selisih transaksi pihak nonpengendali sebesar Rp419.

On June 7, 2018, PT Prawira Tata Semesta (PTS) acquired 83% shares ownership in PT Balikpapan Damai Husada (BDH) with acquisition cost of Rp2,304. At the acquisition date, SIH recorded difference in transactions with non-controlling interest amounted to Rp419.

Berikut perhitungan selisih transaksi pihak nonpengendali:

The following is the calculation of the difference in transactions with non-controlling interest:

	2019 Rp	2018 Rp	
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali			Shares Acquired from Non-Controlling Interest
Biaya Perolehan	(502,916)	(502,916)	Acquisition Cost
Aset Neto yang Diperoleh	195,239	195,239	Net Asset Value of Acquired
Dampak Perubahan Translasi Kurs Mata Uang Asing	(21,106)	(21,106)	Difference from Foreign Currency Translations
Subjumlah	<u>(328,783)</u>	<u>(328,783)</u>	Subtotal
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali			Shares Disposal to Non-Controlling Interest
Harga Pelepasan	4,290,661	4,290,661	Purchase Consideration
Aset Neto yang Dilepas	(1,420,979)	(1,420,979)	Net Assets Disposed
Subjumlah	<u>2,869,682</u>	<u>2,869,682</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2,540,899</u>	<u>2,540,899</u>	Total

35. Komponen Ekuitas Lainnya

35. Other Equity Component

	2019 Rp	2018 Rp	
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	4,116,406	2,108,102	Change Ownership in Subsidiaries
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak pada Entitas Anak	7,036	7,036	Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities in Subsidiaries
Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak	1,097,144	1,097,144	Advances for Subscription of Stocks in Subsidiaries
Jumlah	<u>5,220,586</u>	<u>3,212,282</u>	Total

Pada tahun 2019, PT Bangun Bina Bersama (BBB), entitas anak, menerbitkan saham baru dengan nilai Rp379.437. Atas penerbitan saham pada entitas anak, BBB mencatat agio saham sebesar Rp375.518. Agio pada entitas anak tersebut sebesar Rp274.278 dicatat sebagai komponen ekuitas lain (Catatan 1.c).

In 2019, PT Bangun Bina Bersama (BBB), a subsidiary, issued new shares with a value of Rp379,437. Upon the issuance of shares in a subsidiary, BBB recorded additional paid-in capital excess of par amounted to Rp375,518. The additional paid-in capital excess of par Rp274,278 in the subsidiary were recorded as other equity components (Note 1.c).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2019, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, melakukan penerbitan saham baru dalam rangka penambahan modal dengan HMETD. Atas selisih setoran modal dengan nilai transaksi sebesar Rp1.734.026 dicatat sebagai perubahan kepemilikan pada entitas anak (Catatan 1.c).

Pada tahun 2018, penurunan uang muka setoran modal pada entitas anak sebagai akibat dari hilangnya pengendalian atas PT Mahkota Sentosa Utama (Catatan 1.c).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

In 2019, PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, issued new shares through issuance of preemptive rights capital stock with HMETD. The difference between paid in capital and transaction value amounted to Rp1,734,026 recorded as change ownership in subsidiary (Note 1.c).

In 2018, decreasing of advances for subscription of stocks in subsidiary as a result of losing of control in PT Mahkota Sentosa Utama (Note 1.c).

36. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No.42 tanggal 18 April 2019 yang keduanya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2018 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 5 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp61.484 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000 dari saldo laba tahun 2017.

36. Cash Dividend and Reserved Fund

Based on Deed of General Meeting of Stockholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 42 dated April 18, 2019 which was made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta, the stockholders approved to use net income of 2018 to strengthen capital structure, and consequently for such book year, the Company did not distribute dividend to the stockholders.

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No.14 dated June 5, 2018 which was made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company's stockholders approved the payment of dividend amounting to Rp61,484 and increased the reserved fund amounting to Rp1,000 from retained earnings of 2017.

37. Penghasilan Komprehensif Lainnya

	2019 Rp	2018 Rp
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	573,036	762,724
Laba belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	32,382	28,182
Jumlah	605,418	790,906

Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan laba yang belum direalisasi atas investasi pada saham KIJA setelah dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali (Catatan 5).

37. Other Comprehensive Income

Gain from Translations Financial Statements in Foreign Currency
Gain on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets
Total

Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets represents of unrealized gain on investments in KIJA net of the noncontrolling portion (Note 5).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

38. Kepentingan Nonpengendali

38. Non-Controlling Interests

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Details of non-controlling interests in the equity of subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Siloam International Hospitals Tbk	2,992,845	3,142,470	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk	2,301,018	3,536,679	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	258,882	326,847	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
PT Bina Bangun Bersama	104,944	--	PT Bina Bangun Bersama
PT Satyagraha Dinamika Unggul	(143,376)	(51,644)	PT Satyagraha Dinamika Unggul
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	87,009	54,807	Others (below Rp50,000 each)
Jumlah	5,601,322	7,009,159	Total

39. Pendapatan

39. Revenues

	2019 Rp	2018 Rp	
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Apartemen	1,258,234	1,151,673	Apartments
Lahan Siap Bangun	758,986	949,350	Land Lots
Rumah Hunian dan Rumah Toko	535,128	577,418	Residential Houses and Shophouses
Pengelolaan Kota	166,692	153,407	Town Management
Pengelolaan Air dan Limbah	122,943	120,466	Water and Sewage Treatment
Asset Enhancements	46,389	84,977	Asset Enhancements
Lain-lain	86,374	55,780	Others
Subjumlah	2,974,746	3,093,071	Subtotal
<i>Real Estate Management & Services:</i>			<i>Real Estate Management & Services:</i>
<i>Healthcare</i>			<i>Healthcare</i>
Pasien Rawat Inap:			Inpatient Department:
Jasa Penunjang Medis dan			Medical Support Services and
Jasa Tenaga Ahli	1,471,856	1,267,034	Professional Fees
Obat dan Perlengkapan Medis	1,281,521	1,091,699	Drugs and Medical Supplies
Kamar Rawat Inap	611,098	503,226	Ward Fees
Fasilitas Rumah Sakit	372,895	335,968	Hospitals Facilities
Kamar Operasi	190,471	136,371	Operating Theater
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	164,650	188,441	Administration Fees and Others
Pasien Rawat Jalan:			Outpatient Department:
Jasa Penunjang Medis dan			Medical Support Services and
Jasa Tenaga Ahli	1,794,135	1,500,526	Professional Fees
Obat dan Perlengkapan Medis	909,565	730,903	Drugs and Medical Supplies
Fasilitas Rumah Sakit	154,985	146,476	Hospitals Facilities
Lain-lain	66,744	64,006	Others
Subjumlah - Healthcare	7,017,920	5,964,650	Subtotal - Healthcare
Asset Enhancements	506,340	403,802	Asset Enhancements
Parkir	417,574	425,078	Parking
Hotel dan Restoran	388,498	378,307	Hotels and Restaurants
Pengelolaan Kota	252,269	246,310	Town Management
Jasa Manajemen	237,248	238,615	Management Fees
Memorial Park	124,347	153,264	Memorial Park
Golf and Club House	64,236	64,680	Golf and Club House
Food Business	55,300	149,525	Food Business
Pembiayaan Kembali	55,049	64,444	Consumer Financing
Pengelolaan Air dan Limbah	52,465	48,246	Water and Sewage Treatment
Lain-lain	49,083	9,518	Others
Subjumlah	9,220,329	8,146,439	Subtotal
<i>Fund Management / Investments:</i>			<i>Fund Management / Investments:</i>
Jasa Manajemen	125,173	213,289	Management Fees
Jumlah	12,320,248	11,452,799	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pendapatan *asset enhancements* merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Grup. Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% dari pendapatan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Assets enhancement revenues represent revenue from leasing of the Group's assets. There are no sales above 10% of net revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT.

Management fees revenue represent revenue from management services of shopping centers and manager of REIT.

40. Beban Pokok Pendapatan

40. Cost of Revenues

	2019 Rp	2018 Rp	
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Apartemen	1,181,634	588,402	Apartments
Lahan Siap Bangun	423,137	213,393	Land Lots
Rumah Hunian dan Rumah Toko	239,932	263,058	Residential Houses and Shophouses
Pengelolaan Kota	107,185	76,230	Town Management
Pengelolaan Air dan Limbah	57,017	47,974	Water and Sewage Treatment
<i>Asset Enhancements</i>	4,281	10,900	<i>Asset Enhancements</i>
Lain-lain	67,081	39,174	Others
Subjumlah	<u>2,080,267</u>	<u>1,239,131</u>	Subtotal
<i>Real Estate Management & Services:</i>			<i>Real Estate Management & Services:</i>
<i>Healthcare</i>			<i>Healthcare</i>
Departemen Rawat Inap			Inpatient Department
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1,392,112	1,091,863	Professional Fees, Salaries and employee allowance
Obat dan Perlengkapan Medis	895,903	771,384	Drugs and Medical Supplies
Penyusutan (Catatan 13)	158,722	148,821	Depreciation (Note 13)
Perlengkapan Klinik	108,279	124,472	Clinical Supplies
Makanan dan Minuman	3,956	74,362	Food and Beverages
Biaya Rujukan	95,022	67,101	Referral Fees
Lain-lain	105,827	99,837	Others
Departemen Rawat Jalan			Outpatient Department
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	956,377	826,060	Professional Fees, Salaries and Employee Benefits
Obat dan Perlengkapan Medis	711,388	551,401	Drugs and Medical Supplies
Penyusutan (Catatan 13)	114,029	108,749	Depreciation (Note 13)
Biaya Rujukan	98,610	81,695	Referral Fees
Perlengkapan Klinik	21,046	22,911	Clinical Supplies
Lain-lain	69,246	67,139	Others
Subjumlah - <i>Healthcare</i>	<u>4,730,517</u>	<u>4,035,795</u>	Subtotal - Healthcare
Parkir	348,258	349,685	Parking
Pengelolaan Kota	184,702	160,942	Town Management
Hotel dan Restoran	157,552	165,386	Hotels and Restaurants
<i>Food Business</i>	49,204	90,181	<i>Food Business</i>
Jasa Manajemen	41,630	20,140	Management Fees
Pembiayaan Kembali	37,576	46,137	Consumer Financing
Pengelolaan Air dan Limbah	27,268	28,226	Water and Sewage Treatment
<i>Golf and Club House</i>	22,605	22,139	<i>Golf and Club House</i>
<i>Memorial Park</i>	17,541	21,013	<i>Memorial Park</i>
<i>Asset Enhancements</i>	1,334	4,299	<i>Asset Enhancements</i>
Lain-lain	25,552	17,709	Others
Subjumlah	<u>5,643,739</u>	<u>4,961,652</u>	Subtotal
Jumlah	<u>7,724,006</u>	<u>6,200,783</u>	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tidak terdapat pembelian kepada vendor di atas 10% dari pendapatan neto untuk masing-masing tahun.

There are no purchases to vendor above 10% of net revenues for respective years.

41. Beban Usaha

41. Operating Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Iklan dan Pemasaran	156,635	226,993	Advertising and Marketing
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	118,206	178,624	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	57,090	57,661	Depreciation (Notes 12 and 13)
Listrik dan Air	37,926	32,234	Electricity and Water
Perbaikan dan Pemeliharaan	27,688	41,906	Repairs and Maintenance
Sewa	20,662	28,384	Rental
Jasa Manajemen	13,492	26,372	Management Fees
Perlengkapan Kantor	3,898	11,065	Office Supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	57,817	48,323	Others (below Rp10,000 each)
Subjumlah	493,414	651,562	Subtotal
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administration Expenses</u>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1,365,258	935,319	Salaries and Employee Benefits
Sewa	714,111	683,045	Rental
Penyusutan (Catatan 13)	363,479	305,044	Depreciation (Note 13)
Biaya Kantor	258,163	239,297	Office Expenses
Listrik dan Air	197,481	182,962	Electricity and Water
Jasa Profesional	131,099	132,386	Professional Fees
Perbaikan dan Pemeliharaan	112,409	112,923	Repairs and Maintenance
Transportasi dan Akomodasi	85,628	60,082	Transportation and Accommodation
Perlengkapan Kantor	56,818	56,018	Office Supplies
Komunikasi	50,857	43,881	Communication
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	174,712	184,948	Others (below Rp50,000 each)
Subjumlah	3,510,015	2,935,905	Subtotal
Jumlah	4,003,429	3,587,467	Total

42. Beban Keuangan - Neto

42. Financial Charges - Net

	2019 Rp	2018 Rp	
Penghasilan Bunga	233,412	108,414	Interest Income
Beban Bunga:			Interest Expenses:
Obligasi	(833,532)	(451,857)	Bonds
Pinjaman Bank	(32,702)	(73,625)	Bank Loans
Sewa Pembiayaan	(27,538)	(21,755)	Finance Lease Obligations
Beban Keuangan	(243,783)	(147,107)	Financial Charges
Jumlah - Neto	(904,143)	(585,930)	Total- Net

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka, dana yang dibatasi penggunaannya dan investasi pada obligasi (Catatan 3 dan 8). Beban bunga merupakan beban bunga atas obligasi, pinjaman bank, anjak piutang dan sewa pembiayaan (Catatan 22, 24, 25, 26 dan 27) sedangkan beban keuangan merupakan biaya *hedging*, biaya administrasi bank, penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen.

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits, restricted funds and investment in bonds (Notes 3 and 8). Interest expenses represent interest expenses on bonds, bank loans, factoring and finance lease obligation (Notes 22, 24, 25, 26 and 27) while financial charges represent hedging cost, bank charges, usage of electronic data capture (EDC) machine and interest subsidy on mortgages for residential houses and apartments (KPR and KPA).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

43. Penghasilan (Beban) Lain-lain

43. Other Income (Expenses)

	2019 Rp	2018 Rp
Penghasilan Lainnya		
Laba atas Pelepasan Saham Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto (Catatan 1.c., 10 dan 11)	410,499	2,360,678
Laba Selisih Kurs - Neto	170,981	--
Laba atas Pelepasan Investasi Lain (Catatan 8)	139,881	--
Laba atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 13)	--	1,176
Jumlah Penghasilan Lainnya	721,361	2,361,854
Beban Lainnya		
Denda	520,283	247,381
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	443,121	200,283
Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha	251,950	104,501
Beban Garansi Sewa	253,256	221,230
Beban Amortisasi	194,069	186,804
Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset yang Tidak Terealisasi	165,898	13,746
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	65,816	--
Beasiswa	28,433	17,219
Beban Pajak	20,918	--
Beban Provisi atas Kasus Hukum	8,339	--
Rugi atas Penurunan Nilai Investasi (Catatan 8)	6,993	--
Rugi atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 13)	406	--
Rugi Selisih Kurs - Neto	--	888,168
Lainnya - Neto	115,840	28,090
Jumlah Beban Lainnya	2,075,322	1,907,422

Other Income	
<i>Gain on Disposal Shares of Subsidiaries, Associate and Joint Venture - Net (Notes 1.c., 10 and 11)</i>	
<i>Gain on Foreign Exchange - Net</i>	
<i>Gain on Disposal of Other Investment (Note 8)</i>	
<i>Gain on Sale of Property and Equipment (Note 13)</i>	
Total Other Income	

Other Expenses	
<i>Penalty</i>	
<i>Impairment Loss of Inventories</i>	
<i>Impairment Loss of Trade Accounts Receivable</i>	
<i>Rental Guarantee Expenses</i>	
<i>Amortization Expenses</i>	
<i>Impairment Losses of Property and Equipment and Unrealised Assets</i>	
<i>Impairment Loss of Other Accounts Receivable</i>	
<i>Scholarship</i>	
<i>Tax Expenses</i>	
<i>Provision Expense for Legal Cases</i>	
<i>Loss on Impairment in Value of Investment (Note 8)</i>	
<i>Loss on Sale of Property and Equipment (Note 13)</i>	
<i>Loss on Foreign Exchange - Net</i>	
<i>Others - Net</i>	
Total Other Expenses	

Rincian laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of subsidiaries are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Laba atas Pelepasan Saham/ <i>Gain on Disposal Shares of Yoma Siloam Hospital Pun Hlaing Ltd (Catatan/ Note 11)</i>	71,662	--
Laba atas Pelepasan Unit/ <i>Gain on Disposal Unit of First Real Estate Investment Trust (Catatan/ Note 10)</i>	338,837	900,180
Laba atas Pelepasan Saham/ <i>Gain on Disposal Shares of PT Mahkota Sentosa Utama (Catatan/ Note 1.c)</i>	--	755,320
Laba atas Pelepasan Saham/ <i>Gain on Disposal Shares of Bowsprit Capital Corporation Ltd (Catatan/ Note 1.c)</i>	--	656,959
Laba atas Pelepasan Saham/ <i>Gain on Disposal Shares of PT Surya Cipta Investama (Catatan/ Note 10)</i>	--	113,642
Laba atas Pelepasan Saham/ <i>Gain on Disposal Shares of PT Gunung Halimun Elok</i>	--	17,658
Laba atas Pelepasan Saham/ <i>Gain on Disposal Shares of PT Asri Griya Terpadu</i>	--	641
Rugi atas Pelepasan Saham/ <i>Loss on Disposal Shares of PT Mapalus Mancacakti (Catatan/ Note 1.c)</i>	--	(83,722)
Jumlah - Neto/ Total - Net	410,499	2,360,678

Laba atas pelepasan saham entitas anak merupakan keuntungan atas pelepasan 14.000 saham di PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, oleh Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK), entitas anak, kepada Mas Agoes Ismail Ning dengan harga pengalihan sebesar Rp14. Jumlah laba pelepasan saham tersebut adalah sebesar Rp755.320 sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

Gain on disposal shares of subsidiary represent gain from divestment of 14,000 shares ownership in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, by Peak Asia Investment Pte. Ltd., (PEAK), a subsidiary, to Mas Agoes Ismail Ning with transfer price of Rp14. Gain on disposal of such shares was recorded as difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp755,320.

Sehubungan dengan penerbitan 14.000 saham di MSU yang berdampak pada hilangnya pengendalian pada MSU, laba pelepasan investasi saham entitas anak sebesar Rp755.320 yang sebelumnya dicatat pada selisih transaksi pihak nonpengendali direklasifikasi ke laba rugi (Catatan 1.c).

In relation with the issuance of 14,000 shares in MSU which was impacted to losing of control on MSU, gain on disposal shares of subsidiary of Rp755,320 that previously recorded as difference in transaction with non-control interest, was reclassified to profit or loss (Note 1.c).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**44. Keuntungan Pencatatan Investasi pada
Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar**

Akun ini merupakan selisih antara nilai investasi pada entitas anak sebelum hilangnya pengendalian dengan bagian investasi yang diukur nilai wajarnya pada saat hilangnya pengendalian pada PT Mahkota Sentosa Utama (Catatan 1.c).

Perhitungan keuntungan pencatatan investasi pada entitas asosiasi dengan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Nilai Investasi pada Entitas Anak Sebelum Hilangnya Pengendalian/ <i>Investment Value on a Subsidiary Before Loss of Control</i>	1,263,852
Nilai Wajar atas Bagian Investasi pada Saat Hilangnya Pengendalian/ <i>Fair Value of Investment Portion at the Time of Loss of Control</i>	<u>2,239,956</u>
Laba Atas Hilangnya Pengendalian Pada Entitas Anak/ <i>Gain on Lose of Control in a Subsidiary</i>	<u>976,104</u>

Nilai wajar investasi pada PT Mahkota Sentosa Utama saat hilangnya pengendalian dihitung berdasarkan berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan, penilai independen, pada tanggal 4 Oktober 2018 (Catatan 10).

**44. Gain from Recording of Investment on
Associate Using Fair Value**

This account represents difference between investment value in a subsidiary before losing control with portion of investment that measured at fair value at the time of losing of control on PT Mahkota Sentosa Utama (Note 1.c).

Computation of gain from recording of investment on associate using fair value is as follow:

Fair value of investment PT Mahkota Sentosa Utama at the time loss of control, was calculated based in valuation report of Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan, an independent appraiser, on October 4, 2018 (Note 10).

45. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah)	<u>(1,983,299)</u>	<u>719,977</u>	<i>Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent (Rupiah)</i>
Jumlah Lembar Saham Beredar			<i>Number of Shares Outstanding</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (lembar)	<u>45,242,885,599</u>	<u>22,771,585,119</u>	<i>Weighted Average of Outstanding Shares (shares)</i>
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	<u>(43.84)</u>	<u>31.62</u>	<i>Basic Earning (Loss) per Share (Full Rupiah)</i>

45. Basic Earning (Loss) per Share

The calculation of basic earning (loss) per share are as follows:

46. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) di mana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m². Perjanjian berlaku sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

46. Commitments

a. Operational and Management Agreements

- On August 20, 2004, the Company entered into an agreement with PT Untaian Rejeki Abadi (URA) whereby the Company will provide technical and marketing services to URA's business property with an area of 10,568 sqm. The agreement will valid until May 27, 2034, and can be extended. URA shall pay a certain amount as specified in the agreement.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp139.082 dan Rp153.924 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (HSBC), sebagai trustee dari Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) yang berlaku efektif sejak listing date dari LMIR Trust (14 Nopember 2007). Efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, HSBC digantikan oleh Perpetual (Asia) Limited. Berdasarkan perjanjian tersebut LMIR TM akan memberikan jasa manajemen, antara lain, strategi investasi dan rekomendasi investasi maupun divestasi kepada LMIR Trust. Atas jasa yang diberikan, LMIR TM akan memperoleh sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp11.894.468 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.266.980 dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp11.322.384 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.179.948.
- On April 9, 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), a subsidiary, entered into shopping centers management agreement with their main stockholders to manage, to sell and maintain the shopping centers' facilities. Total management fee earned for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp139,082 and Rp153,924, respectively.
- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), a subsidiary, entered into an agreement with HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (HSBC), as a trustee of Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) effective from the listing date of LMIR Trust (November 14, 2007). Effective from January 2, 2018, HSBC was replaced by Perpetual (Asia) Limited. Based on the agreement, LMIR TM will provide management services to LMIR Trust, among others, investment strategic and investment as well as divestment recommendations. For such services, LMIR TM shall receive certain compensation as stated in the agreement.
- Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of December 31, 2019, the outstanding commitments amounted to Rp11,894,468 with commitments not yet realized amounted to Rp1,266,980 and as of December 31, 2018, the outstanding commitments amounted to Rp11,322,384 with commitments not yet realized amounted Rp1,179,948.

b. Perjanjian Sewa Menyewa

b. Rental Agreements

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak yang Menyewakan/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Beban Sewa/ Rental Expenses	
					2019 Rp	2018 Rp
1	Perusahaan/ The Company	PT Karya Sentra Sejahtera	Bangunan Imperial Aryaduta Hotel & Country Club/ Imperial Aryaduta Hotel & Country Club Building *) ¹⁾	2006 - 2021	22,813	22,692
2	Perusahaan/ The Company	PT Graha Indah Pratama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Kebon Jeruk/ Siloam Hospital Kebon Jeruk Building *) ¹⁾	2006 - 2021	47,038	46,789
3	Perusahaan/ The Company	PT Tata Prima Indah	Bangunan Rumah Sakit Siloam Surabaya/ Siloam Hospital Surabaya Building *) ¹⁾	2006 - 2021	18,601	18,503
4	Perusahaan/ The Company	PT Sentra Dinamika Perkasa	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Village/ Siloam Hospital Lippo Village Building *) ¹⁾	2006 - 2021	82,995	82,556

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak yang Menyewakan/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Beban Sewa/ Rental Expenses	
					2019 Rp	2018 Rp
5	PT East Jakarta Medika	PT Graha Pilar Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Cikarang/ Siloam Hospital Lippo Cikarang Building *) ¹⁾	2010 - 2025	19,183	19,568
6	Perusahaan/ The Company	PT Primatama Cemerlang	Bangunan Rumah Sakit Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre/ Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre Hospital Building *) ¹⁾	2010 - 2025	139,689	141,515
7	PT Rumah Sakit Siloam Hospital Sumsel	PT Metropolis Propertindo Utama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Palembang/ Siloam Hospital Palembang Building *) ¹⁾	2013 - 2028	7,252	6,976
8	Perusahaan/ The Company	PT Menara Abadi Megah	Bangunan Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Hospitals Manado/ Hotel Aryaduta and Siloam Hospital Manado Building *) ¹⁾	2012 - 2027	58,918	60,742
9	Perusahaan/ The Company	PT Bayutama Sukses	Bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar/ Siloam Hospital Makassar Building *) ¹⁾	2012 - 2027	40,331	41,579
10	Perusahaan/ The Company	PT Dasa Graha Jaya	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bali/ Siloam Hospital Bali Building *) ¹⁾	2013 - 2028	76,578	76,890
11	Perusahaan/ The Company	PT Perisai Dunia Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam TB Simatupang/ Siloam Hospital TB Simatupang Building *) ¹⁾	2013 - 2028	73,298	73,574
12	PT Diagram Healthcare Indonesia	PT Anadi Sarana Tatahusada	Bangunan Rumah Sakit Siloam Cinere/ Siloam Hospital Cinere Building	2005 - 2023	385	922
13	PT Berlian Cahaya Indah	PT Metropolis Propertindo Utama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Purwakarta/ Siloam Hospital Purwakarta Building *) ¹⁾	2014 - 2029	7,919	7,569
14	PT Krisolis Jaya Mandiri	PT Nusa Bahana Niaga	Bangunan Rumah Sakit Siloam Kupang/ Siloam Hospital Kupang Building *) ¹⁾	2014 - 2029	2,541	4,955
15	PT Lintas Buana Jaya	PT Prima Labuan Bajo	Bangunan Rumah Sakit Siloam Labuan Bajo/ Siloam Hospital Labuan Bajo Building *) ¹⁾	2016 - 2031	13,264	14,157
16	PT Pamor Paramita Utama	PT Rekreasi Pantai Terpadu	Beberapa area Lippo Mall Kuta/ Several Area of Lippo Mall Kuta	2016 - 2021	43,281	32,461
17	PT Bina Bahtera Sejati	PT Buton Bangun Cipta	Bangunan Rumah Sakit Siloam Buton/ Siloam Hospital Buton Building *) ¹⁾	2017 - 2032	12,294	13,301
18	PT Taruna Perkasa Megah	PT Yogya Central Terpadu	Bangunan Rumah Sakit Siloam Yogyakarta/ Siloam Hospital Yogyakarta Building *) ¹⁾	2017 - 2032	15,069	17,031
19	PT Tataka Bumi Karya	PT Girimulia Perkasa Jaya	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bogor/ Siloam Hospital Bogor Building *) ¹⁾	2017 - 2033	15,940	15,940

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak yang Menyewakan/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Pendapatan Sewa/ Rental Income	
					2019 Rp	2018 Rp
1	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Villa Permata Cibodas	Beberapa area Cyberpark/ Several areas of Cyberpark	2015 - 2030	6,241	6,241
2	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Direct Power	Beberapa area Bellanova Country Mall/ Several areas of Bellanova Country Mall	2008 - 2033	3,526	3,526
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	PT Mandiri Cipta Gemilang	Beberapa area Lippo Mall Puri/ Several Areas of Lippo Mall Puri	2014 - 2034	10,900	12,160
4	PT Matahari Putra Prima Tbk	PT Andromeda Sakti	Beberapa area Lippo Buton/ Several Areas of Lippo Buton	2014 - 2024	3,798	3,798

*) Merupakan transaksi jual dan sewa balik/ represent sale and lease-back transaction

¹⁾ Tarif sewa terdiri dari tarif sewa pokok dan tarif sewa variabel. Tarif sewa pokok ditentukan pada saat kesepakatan sewa dan selanjutnya disesuaikan, sedangkan tarif variabel diperhitungkan berdasarkan persentase tertentu dari gross revenue/ rental fee consist of base rent and variable rent. Base rent was determined when entered into agreement and will be adjusted subsequently, while variable rent will be commenced based on certain percentage of gross revenue

c. Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba dan Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;

c. Master Agreement between PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

On April 30, 2013, SIH entered into a preliminary agreement with MPU which include:

- Sale and purchase of shares of Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba and Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Sronдол, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba dan Siloam Hospitals Lampung;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan
- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang Obligasi Berdenominasi US Dollar

Berikut adalah perjanjian fasilitas lindung nilai *non-deliverable USD call spread option* dengan BNP Paribas (BNP), Deutsch Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM), Morgan Stanley & Co International Plc (MS) dan Nomura International Plc (NI) (Catatan 5):

- *Right to build properties that will be used as Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Sronдол, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba and Siloam Hospitals Lampung;*
- *Property lease agreement that will be used as Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit and Siloam Hospitals Cempaka Putih; and*
- *The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang and Siloam Hospitals Pekanbaru.*

d. Hedging Facilities Agreements on Bonds denominated in U.S. Dollar

The following are *non-deliverable USD call spread option hedging agreements* with BNP Paribas (BNP), Deutsch Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM) Morgan Stanley & Co International Plc (MS) and Nomura International Plc (NI) (Note 5):

Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Tanggal Transaksi/ Date of Transaction	Nilai/ Amount	Tingkat Premi per Tahun/ Annual Premium Rate	Harga Strike/ Strike Price	Tanggal Pengakhiran/ Due Date	Nilai Wajar pada/ Fair Value as of		Nilai Wajar pada/ Fair Value as of	
						31 Desember/ December 31,		31 Desember/ December 31,	
						2019 ^{*)}	Rp	2018 ^{**)}	Rp
JPM	8 April / April 8, 2019	9,300,000	2.210% ^{*)}	11,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	858,153	11,929	844,153	12,224
JPM	16 Agustus / August 16, 2016	50,000,000	0.320% ^{*)}	11,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	6,924,708	96,260	6,772,084	98,067
JPM	7 November / November 7, 2016	140,000,000	0.300% ^{*)}	11,500 - 14,500	31 Oktober / October 31, 2026	16,247,249	225,853	11,932,965	172,801
JPM	7 Juli / July 7, 2017	150,000,000	0.515% ^{*)}	13,300 - 17,000	31 Oktober / October 31, 2026	371,344	5,162	33,068	479
BNP	16 Agustus / August 16, 2016	100,000,000	0.385% ^{*)}	11,500 - 12,500	11 April / April 11, 2022	5,338,438	74,210	6,073,771	87,954
BNP	5 Mei / May 5, 2014	50,000,000	1.140% ^{*)}	11,500 - 13,500	11 April / April 11, 2022	4,597,576	63,911	4,814,614	69,720
BNP	8 Juni / June 8, 2016	100,000,000	0.490% ^{*)}	13,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	1,464,960	20,364	1,538,864	22,284
BNP	7 Nopember / November 7, 2016	115,000,000	0.155% ^{*)}	12,500 - 14,000	31 Oktober / October 31, 2026	9,114,633	126,703	8,576,724	124,200
BNP	7 Nopember / November 7, 2016	30,000,000	0.335% ^{*)}	12,500 - 14,500	31 Oktober / October 31, 2026	2,018,318	28,057	1,962,659	28,421
BNP	7 November / November 7, 2016	63,000,000	0.325% ^{*)}	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	1,580,522	21,971	2,277,484	32,980
BNP	7 November / November 7, 2016	14,030,000	1.300% ^{*)}	11,500 - 14,500	31 Oktober / October 31, 2026	698,521	9,710	1,036,901	15,015
BNP	7 Juli / July 7, 2017	125,000,000	0.518% ^{*)}	13,300 - 17,000	31 Oktober / October 31, 2026	476,180	6,619	27,557	400
DBAG	16 Agustus / August 16, 2016	50,000,000	0.485% ^{*)}	11,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	6,718,701	93,397	6,672,866	96,630
DBAG	16 Agustus / August 16, 2016	25,000,000	0.120% ^{*)}	12,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	2,041,125	28,374	1,979,059	28,659
DBAG	5 Mei / May 5, 2014	50,000,000	1.205% ^{*)}	11,500 - 13,500	11 April / April 11, 2022	4,476,460	62,227	4,537,576	65,709
DBAG	7 November / November 7, 2016	75,000,000	0.330% ^{*)}	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	1,807,213	25,122	2,577,733	37,328
MS	8 Juni / June 8, 2016	50,000,000	0.480% ^{*)}	13,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	750,577	10,434	936,943	13,568
MS	16 Agustus / August 16, 2016	50,000,000	0.800% ^{*)}	12,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	4,172,515	58,002	3,906,575	56,571
MS	7 November / November 7, 2016	118,000,000	0.155% ^{*)}	12,500 - 14,500	31 Oktober / October 31, 2026	9,305,498	129,356	7,899,905	114,399
MS	7 November / November 7, 2016	50,000,000	0.330% ^{*)}	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	1,242,905	17,278	1,718,488	24,885
MS	7 Juli / July 7, 2017	150,000,000	0.520% ^{*)}	13,300 - 17,000	31 Oktober / October 31, 2026	456,352	6,344	33,068	479
NI	16 Agustus / August 16, 2016	25,000,000	0.050% ^{*)}	12,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	2,083,324	28,960	1,891,836	27,396
NI	16 Agustus / August 16, 2016	50,000,000	0.450% ^{*)}	11,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	6,746,350	93,781	6,182,118	89,523
NI	24 April / April 24, 2014	50,000,000	1.200% ^{*)}	11,500 - 13,500	11 April / April 11, 2022	4,511,696	62,717	4,148,211	60,070
NI	7 November / November 7, 2016	75,000,000	0.390% ^{*)}	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	1,507,356	20,953	1,674,829	24,253
Jumlah/ Total						95,510,674	1,327,694	90,050,051	1,304,015

^{*)} Beban premium dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober/ Premium will be paid every April 11 and October 11

^{*)} Beban premium dibayar setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober/ Premium will be paid every April 30 and October 31

^{*)} Nilai Wajar Pada tahun 2019 menggunakan laporan Mark to Market Bank/ Fair Value In 2019 using Banks Mark to Market report

^{**)} Nilai Wajar Pada tahun 2018 menggunakan laporan KJPP/ Fair Value In 2018 using the KJPP report

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

e. Perjanjian Jual Beli dan Swap

Pada tanggal 20 Oktober 2015, PT Saputra Karya (SK), entitas anak, dan PT Tata Prima Indah (TPI), entitas anak dari First REIT, entitas asosiasi, menandatangani perjanjian jual, beli, bangun dan swap tanah dan properti Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya (SHS lama) yang berlokasi di Gubeng, Surabaya. Pada perjanjian tersebut disepakati bahwa SK akan membeli sebidang tanah yang dimiliki oleh TPI yang berlokasi di Gubeng Surabaya, dimana tanah tersebut berdampingan dengan tanah milik SK dengan harga Rp79.150. Atas pembelian tanah milik TPI, SK berkewajiban untuk membangun Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya yang baru (SHS baru) di atas tanah miliknya (tanah lama dan tanah yang baru dibeli dari TPI). Setelah SHS baru selesai dibangun, SK akan menjual SHS baru kepada TPI dengan harga sebesar Rp873.190. Setelah proses pengalihan SHS baru selesai dilakukan, TPI akan menjual kembali SHS lama kepada SK dengan harga sebesar Rp265.450.

Pada tanggal 10 Januari 2020, Bowsprit Capital Corporation Limited, sebagai manager dari First Real Estate Investment Trust (First Reit), mengumumkan bahwa kejadian amblesnya jalan di Gubeng, Surabaya akan berdampak signifikan terhadap Perjanjian Jual, Beli, Bangun dan Swap Tanah dan Properti Rumah Sakit yang berlokasi di Gubeng, Surabaya yang telah ditandatangani pada tanggal 20 Oktober 2015 antara PT Saputra Karya, entitas anak dan PT Tata Prima Indah, entitas anak dari First Reit, entitas asosiasi.

Amblesnya jalan ini akan berdampak serius terhadap penyelesaian pekerjaan pembangunan rumah sakit baru dilokasi tersebut yang saat ini sudah tidak berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan ditangguhkan diantaranya karena menunggu hasil dari investigasi.

Pada tanggal 18 Mei 2020, First Reit mengumumkan pembaharuan mengenai kelanjutan dari proses proyek tersebut, dimana berdasarkan Perjanjian Jual, Beli, Bangun dan Swap Tanah dan Properti Rumah Sakit, TPI memiliki hak untuk mengakhiri Perjanjian jika pekerjaan pembangunan tidak selesai pada tanggal 28 Juni 2020. First Reit bermaksud untuk mengakhiri perjanjian tersebut dan telah melakukan diskusi dengan semua pemangku kepentingan untuk penyelesaian masalah ini.

e. Sale Purchases and Swap Agreement

On October 20, 2015, PT Saputra Karya (SK), a subsidiary, and PT Tata Prima Indah (TPI), a subsidiary of First REIT, an associate, entered into an agreement of sales, purchase, construct and swap of land and property of Siloam Hospitals Surabaya (existing SHS) located in Gubeng Surabaya. As agreed in the agreement, SK will buy a parcel of land owned by TPI, located next to the land owned by SK in Gubeng, Surabaya, at the price of Rp79,150. Upon the purchasing of TPI's land, SK has the obligation to construct the new Siloam Hospitals Surabaya (new SHS) on its land (existing land and the land purchased from TPI). After the new SHS construction completed, SK will sell the new SHS to TPI with at the price of Rp873,190. After the new SHS transferred process completed, TPI will sell back the existing SHS to SK at the price of Rp265,450.

On January 10, 2020, Bowsprit Capital Corporation Limited, as manager of First Real Estate Investment Trust (First Reit), announced that the road subsidence in Gubeng, Surabaya will have a significant impact to the Sale, Purchase, Construct and Swap of Land and Property of Hospital Agreement located in Gubeng, Surabaya signed on October 20, 2015 between PT Saputra Karya, a subsidiary and PT Tata Prima Indah, a subsidiary of First Reit, an associate.

The road subsidence has had a serious impact on the development works of new hospital building in that location, which are currently no longer progressing on the proposed timetable and are on hold pending amongst other things the outcome of the investigations.

On May 18, 2020, First Reit announced update on the continuation of the project process, which under the Sale, Purchase, Construct and Swap of Land and Property of Hospital Agreement, TPI have rights to terminate the agreement. First Reit intends to terminate the agreement and had conducted discussions with all stakeholders to reach a settlement on this matter.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup telah membentuk cadangan kemungkinan kerugian atas kejadian ini.

f. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 hektar. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia.

Pada tahun 2019, perjanjian tersebut diadendum sesuai dengan akta No.45 tanggal 29 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang. Para pihak mengakui dan sepakat bahwa lahan kerjasama seluas 227 hektar setelah dilakukan pengukuran ulang menjadi sebesar lebih kurang 224 hektar. Jangka waktu perjanjian diperpanjang 1 tahun sejak tanggal addendum perjanjian, kecuali diperpanjang melalui kesepakatan tertulis para pihak.

Penjualan tanah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing telah mencapai 111 hektar dan 86 hektar.

g. Fasilitas Jual dan Sewa Balik dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

Pada tanggal 2 Desember 2019, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, memperoleh fasilitas jual dan sewa balik dari MUFG dengan batas fasilitas sebesar Rp62.000.

Pada 31 Desember 2019 nilai fasilitas ini adalah nihil.

h. Rencana Pembelian Kembali Saham dalam Rangka Management Stock Ownership Program ("MESOP")

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, No. 17 tanggal 9 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group has provided allowance for possible losses of this event.

f. Joint operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectare of land. Based on the Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land.

In 2019, there was an addendum to the agreement in accordance with deed No.45 dated January 29, 2019 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang. The parties acknowledge and agree that the cooperation land area of 227 hectares after remeasurements be of approximately 224 hectares. The term of the agreement is extended by 1 year from the date of the addendum to the agreement, unless extended by written agreement of the parties.

Sales of land for the years ended December 31, 2019 and 2018, had reached 111 hectares and 86 hectares, respectively.

g. Sale and Leaseback Facility from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

On December 2, 2019, PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, obtained sale and leaseback facility from MUFG with facility limit amounting Rp62,000.

As of December 31, 2019, the amount of this facility is nil.

h. Share Buyback Plan for Management Stock Ownership Program ("MESOP")

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders' PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, No. 17 dated 9 December 2019 made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang District, the shareholders' SIH agreed on the plan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

SIH menyetujui atas rencana pembelian kembali saham SIH, sebanyak-banyaknya 1% dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam SIH atau sebanyak-banyaknya 16.257.600 lembar saham dalam rangka pelaksanaan program MESOP. Sampai pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, SIH belum melaksanakan pembelian kembali saham tersebut.

i. Fasilitas Kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBG.CB1/SPPK.155/2019 tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp700.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10,5% per tahun dan jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan. Sampai pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah mencairkan fasilitas ini sebesar Rp400.000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

to buyback SIH's shares at a maximum of 1% of the issued and paid-up capital of SIH or up to 16,257,600 shares in the framework of implementing the MESOP program. As of the issuance date of the consolidated financial statements, SIH has not executed the buyback of shares.

i. Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. CBG.CB1/SPPK.155/2019 dated December 6, 2019, the Company obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp700,000. This facility bears interest rate of 10.5% per annum and the term of the facility is 12 (twelve) months. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company has drawn down this facility amounted to Rp400,000.

47. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis di mana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Perusahaan memiliki 3 (tiga) segmen operasi, yaitu:

- (i) *Real Estate Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarannya, *food business* serta investasi lainnya, real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarannya.
- (ii) *Real Estate Management & Services*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan dan pengelolaan pusat belanja, pelayanan kesehatan, perhotelan dan restoran, pengelolaan kota dan air, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan.
- (iii) *Fund Management / Investments*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang jasa manajemen.

47. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The Company has 3 (three) operating segments i.e.:

- (i) *Real Estate Development*, which comprises, among others, activities in real estate in urban development and development of facilities and its infrastructure, *food business* and other investments, real estate in large scale integrated development project and its infrastructure development.
- (ii) *Real Estate Management & Services*, which comprises among others, activities in real estate in developing and managing shopping center, health services, hotels, restaurants, town management and water and sewage treatment, recreation center, transportation and maintenance services.
- (vi) *Fund Management / Investments*, which comprises, among others, activities in management services.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Berikut segmen operasi Grup untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan
2018:

The following are Group's operating segment for
the years ended December 31, 2019 and 2018:

	2019				
	<i>Real Estate Development</i>	<i>Real Estate Management & Services</i>	<i>Fund Management / Investments</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	3,098,036	9,220,329	125,173	(123,290)	12,320,248
Beban Pajak Final/ <i>Final Tax Expenses</i>	(89,769)	(53,306)	--	--	(143,075)
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	<u>3,008,267</u>	<u>9,167,023</u>	<u>125,173</u>	<u>(123,290)</u>	<u>12,177,173</u>
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	927,999	3,523,285	125,173	(123,290)	4,453,167
Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>	(153,175)	(342,045)	(220)	2,026	(493,414)
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administration Expenses</i>	(1,261,374)	(2,319,930)	(49,975)	121,264	(3,510,015)
Penghasilan Bunga/ <i>Interest Income</i>	220,472	12,786	154	--	233,412
Beban Bunga dan Keuangan/ <i>Interest Expenses and Financial Charges</i>	(1,082,424)	(54,736)	(395)	--	(1,137,555)
Penghasilan (Beban) Lain-lain-Neto/ <i>Other Income (Expenses) - Net</i>	(818,963)	(533,856)	(1,142)	--	(1,353,961)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama-Neto/ <i>Share in the Profit of Associates and Joint Venture-Net</i>	141,964	1,237	--	--	143,201
Rugi Sebelum Beban Pajak/ Loss Before Tax	(2,025,501)	286,741	73,595	--	(1,665,165)
Manfaat (Beban) Pajak/ <i>Tax Benefits (Expenses)</i>					
Kini/ <i>Current</i>	(185,658)	(216,132)	1,967	--	(399,823)
Tanggung/ <i>Deferred</i>	7,273	(3,703)	--	--	3,570
Rugi Tahun Berjalan/ Loss for the Year	(2,203,886)	66,906	75,562	--	(2,061,418)
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ <i>Loss for the Year attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk/ <i>Owners of the Parent</i>	(2,119,985)	61,124	75,562	--	(1,983,299)
Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	(83,900)	5,781	--	--	(78,119)
	<u>(2,203,885)</u>	<u>66,905</u>	<u>75,562</u>	<u>--</u>	<u>(2,061,418)</u>
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	38,645,723	11,833,562	135,656	(26,678)	50,588,263
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investments in Associates and Joint Venture</i>	4,385,484	105,838	--	--	4,491,322
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	43,031,207	11,939,400	135,656	(26,678)	55,079,585
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	17,300,865	3,407,726	21,333	(26,678)	20,703,246
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	66,010	572,283	--	--	638,293
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	63,101	636,681	6,002	--	705,784
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation</i>	681,281	260,194	--	--	941,475

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018				
	<i>Real Estate Development</i>	<i>Real Estate Management & Services</i>	<i>Fund Management / Investments</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	3,208,623	8,146,439	213,289	(115,552)	11,452,799
Beban Pajak Final/ <i>Final Tax Expenses</i>	(143,305)	(34,475)	--	--	(177,780)
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	3,065,318	8,111,964	213,289	(115,552)	11,275,019
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	1,958,558	2,799,466	431,764	(115,552)	5,074,236
Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>	(366,568)	(199,775)	(86,685)	1,466	(651,562)
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administration Expenses</i>	(1,071,342)	(1,828,228)	(150,421)	114,086	(2,935,905)
Penghasilan Bunga/ <i>Interest Income</i>	86,930	17,661	3,823	--	108,414
Beban Bunga dan Keuangan/ <i>Interest Expenses and Financial Charges</i>	(651,212)	(43,078)	(54)	--	(694,344)
Penghasilan (Beban) Lain-lain-Neto/ <i>Other Income (Expense)-Net</i>	1,721,695	(213,908)	(77,251)	--	1,430,536
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama-Neto/ <i>Share in the Profit (Loss) of Associates and Joint Venture-Net</i>	(273,414)	--	2,204	--	(271,210)
Laba Sebelum Beban Pajak/ <i>Profit Before Tax</i>	1,404,647	532,138	123,380	--	2,060,165
Manfaat (Beban) Pajak/ <i>Tax Benefits (Expenses)</i>					
Kini/ <i>Current</i>	(196,905)	(172,969)	(23,252)	--	(393,126)
Tangguhan/ <i>Deferred</i>	5,565	733	(10,652)	--	(4,354)
Laba Tahun Berjalan/ <i>Profit for the Year</i>	1,213,307	359,902	89,476	--	1,662,685
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ <i>Profit for the Year attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk/ <i>Owners of the Parent</i>	272,545	347,185	100,247	--	719,977
Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	940,762	12,717	(10,771)	--	942,708
	1,213,307	359,902	89,476	--	1,662,685
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	32,873,423	10,550,848	958,981	--	44,383,252
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investments in Associates and Joint Venture</i>	4,554,223	145,985	--	--	4,700,208
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	37,427,646	10,696,833	958,981	--	49,083,460
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	21,427,262	2,573,796	335,334	--	24,336,392
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	103,368	809,429	4,746	--	917,543
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	71,461	546,859	12,455	--	630,775
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation</i>	294,390	69,280	26,234	--	389,904

**48. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Asing**

Sehubungan dengan saldo liabilitas dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing (Catatan 46.d).

**48. Monetary Assets and Liabilities Denominated in
Foreign Currencies**

In relation with liability balances denominated in foreign currencies, the Company has entered into several derivative contracts with other parties to manage the risk of foreign currency exchange rates (Note 46.d).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2019								
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies							Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
USD	SGD	EUR	AUD	GBP	ZAR			
Aset								Assets
Kas dan Setara Kas	130,406,720	69,470,063	178,596	381,006	314,858	7,959,933	2,545,767	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	20,689	--	--	--	--	214	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	13,486,149	--	--	--	--	139,187	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2,356,975	--	--	--	--	--	32,764	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	12,487,692	--	--	--	--	128,882	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	132,763,695	95,464,593	178,596	381,006	314,858	7,959,933	2,846,814	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha	632,870	--	10,354,836	--	--	--	170,215	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	12,561,799	--	1,115,324	--	--	--	192,008	Accrued Expenses
Utang Obligasi	826,330,000	--	--	--	--	--	11,486,822	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas	839,524,669	--	11,470,160	--	--	--	11,849,045	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	(706,760,974)	95,464,593	(11,291,564)	381,006	314,858	7,959,933	(9,002,231)	Total Assets (Liabilities) - Net
2018								
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies							Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
USD	SGD	EUR	AUD	GBP	ZAR			
Aset								Assets
Kas dan Setara Kas	6,670,889	5,943,218	59,809	44,567	312,750	7,809,596	174,665	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,380,769	580,171	--	--	--	--	26,146	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	13,221,099	--	--	--	--	140,183	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	3,740,283	--	--	--	--	39,658	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	8,051,658	23,484,771	59,809	44,567	312,750	7,809,596	380,652	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha	828,933	20,632,671	--	--	--	--	230,772	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	13,244,437	1,252,859	--	--	--	--	205,077	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	50,000,000	--	--	--	--	--	724,050	Short-Term Bank Loans
Utang Obligasi	910,000,000	--	--	--	--	--	13,177,710	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas	974,073,370	21,885,530	--	--	--	--	14,337,609	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	(966,021,712)	1,599,241	59,809	44,567	312,750	7,809,596	(13,956,957)	Total Assets (Liabilities) - Net

Sampai dengan diterbitkan nya laporan keuangan konsolidasian, Rupiah melemah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat senilai 6% dan Dolar Singapura senilai 1%. Jika aset dan liabilitas moneter di atas diukur dengan menggunakan kurs tersebut, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak tahun berjalan berkurang sebesar Rp617.009.

Until the issuance of the consolidated financial statements, the Rupiah had weakened against United States Dollar by 6% and Singapore Dollar by 1%. If the above monetary asset and liabilities are measured using those exchange rates, with all other variables remain constant, profit before current income tax would have been lower by Rp617,009.

49. Kasus-Kasus Hukum

49. Litigation Cases

Berikut merupakan kasus-kasus hukum grup pada tanggal 31 Desember 2019:

As of December 31, 2019, litigation cases of Group are as follows:

a. Sebagai Penggugat

a. As a Plaintiff

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Najmiah Muin dan/and Fatimah Kalla	Masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under Judicial Review Process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD dinyatakan kalah di tingkat kasasi di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 60,000 m ² / sqm
John Tandary	Masih dalam melakukan upaya hukum pidana dengan tujuan akan digunakan untuk melakukan upaya hukum peninjauan kembali/ Still under conducting a criminal lawsuit with the intention of being used to conduct a judicial review	GMTD dinyatakan kalah di tingkat kasasi di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 68,929 m ² / sqm
Tajuddin Molla	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD won the case in High Court of Makassar.	Tanah Seluas/ Land of 84,141 m ² / sqm

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkar/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkar/ Object of the Case
H Najmiah Muin, Muhyina Muin, Muh. Nur Majmul Muin, Bobby Sunardi Edward, Lenny Setiono, Daeng Bombong, BPN Kota Makassar	Masih dalam upaya hukum peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under to conduct a judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah pada peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 21,023 m ² / sqm
Kantor Pertanahan kota Makassar/ <i>Land Office of Makassar</i>	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD telah dinyatakan kalah di tingkat Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara/ <i>GMTD has lost the case in Makassar State Administrative High Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 4,691 m ² / sqm

b. Sebagai Tergugat

b. As a Defendant

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkar/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkar/ Object of the Case
Mutiara Dg Ngintang	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>GMTD won the case in High Court of Makassar.</i>	Tanah Seluas/ Land of 12,700 m ² / sqm
Hj Diana Chaeruddin	Masih dalam upaya hukum peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under a judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>	Tanah Seluas/ Land of 19,995 m ² / sqm
Drs H. Andi Mappaturung	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>GMTD lost the case in High Court of Makassar.</i>	Tanah Seluas/ Land of 10,358 m ² / sqm
Siti Aminah	Masih dalam upaya hukum peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under a judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 7,613 m ² / sqm
Kartini	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>GMTD won the case in High Court of Makassar</i>	Tanah Seluas/ Land of 40,040 m ² / sqm
Junaid Dg Sanre	Masih dalam upaya hukum proses pemeriksaan di Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>Still under review in High Court of Makassar.</i>	GMTD dinyatakan menang di Pengadilan Negeri Makassar/ <i>GMTD won the case in Makassar District Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 19,288 m ² / sqm
Mariama Dg Bau	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>GMTD lost the case in High Court of Makassar</i>	Tanah Seluas/ Land of 20,000 m ² / sqm
Andi Mappaturung	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat <i>GMTD won the case in High Court of Makassar.</i>	Tanah Seluas/ Land of 20,134 m ² / sqm
Josef Lirungan	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>GMTD won the case in High Court of Makassar.</i>	Tanah Seluas/ Land of 2,117 m ² / sqm
Chiandra Th dan/and Cicilia	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>GMTD won the case in High Court of Makassar.</i>	Tanah Seluas/ Land of 9,173 m ² / sqm

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Abdul Karim Dg Sirua	Masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar/ Still under appeal process in High Court of Makassar	--	Tanah Seluas/ Land of 49,550 m ² / sqm
Sona Dg Selo	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD won the case in High Court of Makassar.	Tanah Seluas/ Land of 60,000 m ² / sqm

2. PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

2. PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Tarman Bin H. Kiman, Sarkinah Binti H. Kiman, Dede Marwati Binti H. Kiman, Emar Martinah Binti H. Kiman, HJ. Ichi Binti H. Bahrudin, H. Engkos Binti H. Bahrudin, HJ. Nesih	Kasasi telah selesai diproses di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Cassation has processed in Still under cassation process in Supreme Court of Republic of Indonesia	LC dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Mahkamah Agung/ LC lost the case in Supreme Court	Tanah Seluas/ Land of 38,770 m ² / sqm
Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Binti Rohadi, Euis Sutari Binti Rohadi Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nurfela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N. Udi Bin Uji	Berencana untuk melakukan upaya hukum peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Plan to conduct judicial review to Supreme Court of the Republic of Indonesia	LC dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Mahkamah Agung/ LC lost the case in Supreme Court	Tanah Seluas/ Land of 36,320 m ² / sqm
	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia	LC dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di Pengadilan Tinggi Jawa barat/ LC lost the case in West Java High Court	Tanah Seluas/ Land of 15,620 m ² / sqm

c. Sejak tanggal 15 Oktober 2018, Komisi Pemberantasan Korupsi melakukan pemeriksaan terhadap beberapa orang atas dugaan suap terkait pengajuan perijinan proyek Meikarta yang dimiliki oleh PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas asosiasi. Sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, kasus ini telah memasuki tahap persidangan di pengadilan Tindak Pidana Korupsi di Pengadilan Negeri Bandung. Manajemen PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, sedang melakukan evaluasi atas hasil persidangan dan penyelesaian kasus ini dan belum dapat mengambil kesimpulan serta terdapat ketidakpastian atas potensi dampak hukum yang mungkin dapat ditimbulkan dari proses pemeriksaan kasus ini terhadap LC dan MSU, entitas asosiasi.

c. Since October 15, 2018, the Corruption Eradication Commission has examined several person for alleged bribery related to the submission of permits for the Meikarta's project that owned by PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), an associate. Until the date of approval for the issuance of the interim consolidated financial statements, this case has entered the trial phase in Bandung Corruption Court. PT Lippo Cikarang Tbk (LC)'s management still evaluate the results of the trial and adjudication of this case and is not able to have a conclusion and there is uncertainties on the potential law suit that might arised from the investigation of the case to LC and MSU, an associate.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**50. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi tersedia untuk dijual. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur pada nilai wajar Melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Call Spread Option	1,327,694	1,327,694	1,304,015	1,304,015	Call Spread Option
Aset Keuangan Lancar Lainnya	116,112	116,112	145,726	145,726	Other Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	4,685,129	4,685,129	1,818,430	1,818,430	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2,151,980	2,151,980	2,401,538	2,401,538	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	164,883	164,883	271,664	271,664	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	40,494	40,494	447,082	447,082	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	598,517	598,517	652,092	652,092	Other Non-Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	230,139	230,139	217,529	217,529	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	277,293	277,293	415,134	415,134	Other Non-Current Financial Assets
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Held-to-Maturity
Investasi pada Obligasi	1,959	1,959	1,985	1,985	Investments in Bond
Jumlah Aset Keuangan	9,594,200	9,594,200	7,675,195	7,675,195	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan perusahaan global dan domestik.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak

**50. Financial Instruments and Financial
Risk Management**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk, interest risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other current financial assets, due from related parties, other non-current financial assets and investment available for sale. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing global and domestic company.

The following table analyzes asset was due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

are individually to be impaired:

	2019						
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired		Jumlah/ Total
		0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Global/ Company	Perusahaan Domestik/ Company	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan/ Financial Assets							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss							
Call Spread Option	--	--	--	--	1,327,694	1,327,694	
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	--	116,112	
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	123,587	4,561,542	
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	262,972	776,755	177,416	185,638	--	1,012,171	
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	123,625	--	--	--	52,976	111,907	
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties Non-trade	11,522	--	--	--	--	40,494	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	48,267	550,250	
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale							
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Available-for-Sale Financial Assets	--	--	--	--	230,139	--	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	--	277,293	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ Held-to-Maturity							
Investasi pada Obligasi/ Investment in Bond	--	--	--	--	--	1,959	
Jumlah/ Total	398,119	776,755	177,416	185,638	1,782,663	6,671,728	
						9,992,319	
	2018						
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired		Jumlah/ Total
		0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Global/ Company	Perusahaan Domestik/ Company	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan/ Financial Assets							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss							
Call Spread Option	--	--	--	--	1,304,015	1,304,015	
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	--	145,726	
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	106,028	1,712,402	
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	225,405	1,089,796	169,013	410,809	92,000	639,920	
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	57,809	--	--	--	55,186	216,478	
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due from Related Parties Non-trade	12,816	--	--	--	--	447,082	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	39,658	612,434	
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale							
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Available-for-Sale Financial Assets	--	--	--	--	45,712	171,817	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	131,710	283,424	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ Held-to-Maturity							
Investasi pada Obligasi/ Investment in Bond	--	--	--	--	--	1,985	
Jumlah/ Total	296,030	1,089,796	169,013	410,809	1,774,309	4,231,268	
						7,971,225	

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo (Catatan 4 dan 5).

The Group has provided allowance for impairment in value of trade accounts receivable and other accounts receivable (Notes 4 and 5).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset

Not yet due financial assets which have indication of credit risks are mainly from cash and cash equivalents, trade accounts

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

keuangan tersedia untuk dijual, asset keuangan lancar lainnya dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, di mana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain hanya diberikan kepada *counterpart* yang memiliki rekam jejak yang baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/
Measured at amortized cost

	2019			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In				
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha/ <i>Trade Accounts Payable</i>	1,203,503	--	--	--	1,203,503
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	1,727,891	--	--	--	1,727,891
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Short-Term Employment Benefits Liability</i>	280,631	--	--	--	280,631
Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-Term Bank Loans</i>	653,174	--	--	--	653,174
Pinjaman Anjak Piutang/ <i>Factoring Loan</i>	20,665	--	--	--	20,665
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ <i>Other Current Financial Liabilities</i>	656,181	--	--	--	656,181
Utang Bank Jangka Panjang/ <i>Long-Term Bank Loans</i>	94,259	170,916	--	--	265,175
Utang Sewa Pembiayaan/ <i>Finance Leases Obligation</i>	61,156	89,749	--	--	150,905
Utang Obligasi/ <i>Bonds Payable</i>	--	6,546,266	4,615,283	--	11,161,549
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Due to Related Parties Non-trade</i>	--	--	--	1,384	1,384
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long-Term Financial Liabilities</i>	--	--	--	266,482	266,482
Jumlah/ Total	4,697,460	6,806,931	4,615,283	267,866	16,387,540

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

receivable, other receivables, available for sales financial assets, other current financial assets, and restricted fund.

Management is of the opinion that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Management believes that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property are arisen from customers who have good track record.

Management believes that other receivables are given to counter parties who have good track record.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable	1,373,425	--	--	--	1,373,425
Beban Akrua/ Accrued Expenses	1,345,089	--	--	--	1,345,089
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	107,271	--	--	--	107,271
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,384,050	--	--	--	1,384,050
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loan	--	74,000	--	--	74,000
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	636,863	--	--	--	636,863
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	111,162	387,875	--	--	499,037
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Leases Obligation	45,186	131,404	--	--	176,590
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	6,896,625	5,841,021	--	12,737,646
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties Non-trade	--	--	--	2,205	2,205
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	--	281,254	281,254
Jumlah/ Total	5,003,046	7,489,904	5,841,021	283,459	18,617,430

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, asset keuangan lancar lainnya, asset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, utang bank, dan utang obligasi.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain (Catatan 46.d).

Penyajian jumlah aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan jenis mata uang asing disajikan pada Catatan 48.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp982.469 (2018: Rp1.268.407).

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk, interest rate risk and price risk.

a. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, available for sale financial assets, other current financial assets, other non-current financial assets, trade accounts payable, accrued expenses bank loans and bond payables.

To manage foreign exchange rate risk, the Company has entered into several derivative agreements with certain third parties (Note 46.d).

Presentation of total financial assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 presented on Note 48.

Sensitivity analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency would decrease profit before tax by Rp982,469 (2018: Rp1,268,407).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp98.527 (2018: Rp266.706).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

b. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

	2019				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp	Rp	Rp
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing Interest	3,868,206	--	--	267,866	4,136,072
Bunga Tetap/ Fixed Rate	329,254	6,806,931	4,615,283	--	11,751,468
Bunga Mengambang/ Floating Rate	500,000	--	--	--	500,000
Jumlah/ Total	4,697,460	6,806,931	4,615,283	267,866	16,387,540

	2018				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp	Rp	Rp
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing Interest	3,462,648	--	--	283,459	3,746,107
Bunga Tetap/ Fixed Rate	816,348	7,415,904	5,841,021	--	14,073,273
Bunga Mengambang/ Floating Rate	724,050	--	--	--	724,050
Jumlah/ Total	5,003,046	7,415,904	5,841,021	283,459	18,543,430

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis peningkatan 1% bunga pinjaman, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp3.750.

b. Interest Rate Risk

The Group exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. The Group has long-term loans to banks that use market interest rate. To manage interest rate risk, the Group makes a combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

Sensitivity analysis

A hypothetical 1% increase in the interest rate of the debt will decrease profit before income tax by Rp3,750.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua tingkat bunga dengan pola yang sama terhadap seluruh utang bank, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya.

The analysis above is based on assumption that interest rate increased or decreased against all of the bank loans in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality.

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

c. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk because they own an investment classified as AFS financial assets.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment and continuously monitor the global market developments.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp2.506 (2018: Rp27.868).

Sensitivity analysis

A hypothetical 1% decrease in the AFS price in the market would decrease unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets by Rp2,506 (2018: Rp27,868).

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Call Spread Option	1,327,694	1,327,694	1,304,015	1,304,015	Call Spread Option
Aset Keuangan Lancar Lainnya	116,112	116,112	145,726	145,726	Other Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	4,685,129	4,685,129	1,818,430	1,818,430	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2,151,980	2,151,980	2,401,538	2,401,538	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	164,883	164,883	271,664	271,664	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	40,494	40,494	447,082	447,082	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	598,517	598,517	652,092	652,092	Other Non-Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	230,139	230,139	217,529	217,529	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	277,293	277,293	415,134	415,134	Other Non-Current Financial Assets
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Held-to-Maturity
Investasi pada Obligasi	1,959	1,959	1,985	1,985	Investments in Bonds
Jumlah Aset Keuangan	9,594,200	9,594,200	7,675,195	7,675,195	Total Financial Assets

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					<i>Measured at amortized cost</i>
Utang Usaha	1,203,503	1,203,503	1,373,425	1,373,425	<i>Trade Accounts Payable</i>
Beban Akrual	1,727,891	1,727,891	1,345,089	1,345,089	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	280,631	280,631	107,271	107,271	<i>Post Employee Benefits</i>
Utang Bank Jangka Pendek	653,174	653,174	1,384,050	1,384,050	<i>Short-Term Banks Loans</i>
Pinjaman Anjak Piutang	20,665	20,665	74,000	74,000	<i>Factoring Loan</i>
Liabilitas Keuangan					<i>Other Current Financial</i>
Jangka Pendek Lainnya	656,181	656,181	636,863	636,863	<i>Liabilities</i>
Utang Bank Jangka Panjang	265,175	265,175	499,037	499,037	<i>Long-Term Banks Loans</i>
Utang Sewa Pembiayaan	150,905	150,905	176,590	176,590	<i>Finance Lease Obligation</i>
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	1,384	1,384	2,205	2,205	<i>Due to Related Parties Non-trade</i>
Utang Obligasi	11,161,549	12,290,067	12,737,646	10,614,123	<i>Bonds Payable</i>
Liabilitas Keuangan					<i>Other Long-Term</i>
Jangka Panjang Lainnya	266,482	266,482	281,254	281,254	<i>Financial Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	16,387,540	17,516,058	18,617,430	16,493,907	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset derivatif merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Asumsi penting yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar derivatif adalah sebagai berikut:

- Menggunakan model *Black-Scholes*.
- Menggunakan *yield* yang berasal dari informasi Bloomberg yang jatuh tempo yang sama dengan instrumen opsi.
- Menggunakan standar deviasi nilai tukar Rupiah terhadap USD selama 10 tahun sampai dengan tanggal penilaian.
- Menggunakan tingkat kurs pada tanggal penutupan laporan.
- Menggunakan harga kesepakatan yang terdapat pada perjanjian *call spread option*.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari harga kuotasi di pasar aktif (Tingkat 1).

Nilai wajar utang obligasi diperoleh dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2) yaitu dihitung berdasarkan *yield* obligasi dengan rating yang sama/ identik dengan jatuh tempo sisa umur utang obligasi.

As of December 31, 2019 and 2018, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflected their fair value.

Derivative assets represent financial assets continuously measured at fair value using valuation techniques with observable input portion (Level 2).

Critical assumptions used in the computation of fair value of derivatives are as follows:

- Using *Black-Scholes* model.
- Using the yield obtain from Bloomberg with the same maturity as an option instrument.
- Using deviation standard of exchange rate of Rupiah to USD for 10 years until valuation date.
- Using rate of exchange at the closing date of the reporting.
- Using the same strike prices as stated in the call spread option agreement.

Available for sales financial assets represent financial assets continuously measured at the fair value using quotation price in an active market (Level 1).

The fair values of bond payables are estimated using valuation techniques with observable input portion (Level 2). Which calculated based on bond yield at the same/ identical rating with the remaining maturity of the bond.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset keuangan tidak lancar lainnya saham
KIJA dalam penyelesaian merupakan aset
keuangan yang diukur pada perolehannya.

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari
investasi pada PT Supermall Karawaci,
PT East Jakarta Industrial Park dan
PT Spinindo Mitradaya dinilai pada harga
perolehannya.

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan
yang pada akhir tahun dicatat menggunakan
nilai wajar, yaitu:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan					
Nilai Wajar					Fair value through profit or loss
Call Spread Option	1,327,694	--	1,327,694	--	Call Spread Option
Aset Keuangan Lancar Lainnya	116,112	116,112	--	--	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	230,139	230,139	--	--	Available-for-Sale Financial Assets
	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan					
Nilai Wajar					Fair value through profit or loss
Derivatif	1,304,015	--	1,304,015	--	Derivative
Aset Keuangan Lancar Lainnya	145,726	145,726	--	--	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	217,529	217,529	--	--	Available-for-Sale Financial Assets

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Other non-current financial assets of KIJA shares
in settlement represent financial assets
continuously measured at cost.

Other non-current financial assets consist of
investments in PT Supermall Karawaci, PT East
Jakarta Industrial Park and PT Spinindo
Mitradaya valued at cost.

The fair value hierarchy for financial assets at
years end were recorded using their fair value,
are as follows:

51. Kombinasi Bisnis

**Akuisisi PT Gamma Knife Center Indonesia
(GKCI)**

GKCI merupakan entitas asosiasi dari
PT Prima Mugji Jaya (PMJ), entitas anak, yang
diakuisisi pada tanggal 21 Desember 2018
dengan kepemilikan sebesar 20%. Nilai
investasi per 31 Desember 2018 adalah senilai
Rp4.117 (Catatan 10). Pada tanggal
13 Februari 2019, PMJ telah mengakuisisi
30,9% saham GKCI senilai Rp12.747,
sehingga kepemilikan PMJ atas GKCI menjadi
50,9% (Catatan 1.c).

Tabel berikut merangkum jumlah aset
teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang
diambil-alih pada tanggal akuisisi GKCI:

51. Business Combination

**Acquisition of PT Gamma Knife Center
Indonesia (GKCI)**

GKCI is an associate of PT Prima Mugji Jaya
(PMJ), a subsidiary, that was acquired on
December 21, 2018 with total ownership 20%.
As of December 31, 2018, the investment
is amounted to Rp4,117 (Note 10).
On February 13, 2019, PMJ acquired
30.9% shares of GKCI amounting to Rp12,747,
thus total ownership of PMJ in GKCI became
50.9% (Note 1.c).

The following table summarises the identifiable
assets acquired and the liabilities taken over at
the acquisition date of GKCI:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Aset Neto yang Diperoleh	Rp	Net Assets Acquired
Kas dan Setara Kas	9,213	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4,713	Trade Accounts Receivable
Persediaan	110	Inventories
Beban Dibayar di Muka	249	Prepaid Expenses
Aset Tetap	25,934	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	224	Deferred Tax Assets
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(5,833)	Trade Accounts Payable - Third Parties
Utang Pajak	(1,927)	Taxes Payable
Beban Akrua	(268)	Accrued Expenses
Liabilitas Pajak Tangguhan	(3,663)	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	(6,560)	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	(921)	Long Term Employment Benefit Liabilities
Jumlah Aset Neto	21,271	Net Assets
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	30.90%	Portion Ownership Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	6,573	Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Goodwill	6,174	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	(638)	Deferred Tax Assets
Goodwill - Neto	5,536	Goodwill - Net
Jumlah Nilai Pengalihan	12,747	Total Purchase Consideration

Nilai wajar aset tetap dihitung berdasarkan Laporan Penilai Independen.

The fair value of property and equipment was calculated based on the Independent Appraisal Report.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yaitu rumah sakit pada entitas yang diakuisisi.

Goodwill was allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units is the acquired hospital.

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp5.536 (Catatan 14) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp5,536 (Note 14) represents subsidiary business results that support and synergy with the core business of the Company and its subsidiaries.

Kepentingan nonpengendali diukur berdasarkan persentase kepemilikan pihak nonpengendali dengan nilai wajar aset neto GKCI. Saldo kepentingan nonpengendali atas akuisisi ini adalah Rp10.443.

Non-controlling interest was measured by the percentage of the non-controlling ownership of the fair value from net assets GKCI. The balance of non-controlling interest on this acquisition was Rp10,443.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current year of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan GKCI dihitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

In connection with the acquisition, GKCI financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan GKCI sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Total revenues and profit before income tax GKCI since date of acquisition which are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 masing-masing sebesar
Rp17.033 dan Rp1.699.

Pendapatan usaha dan laba dari GKCI untuk
tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019, seolah-olah GKCI telah
dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2019
masing-masing sebesar Rp17.890 dan
Rp1.773.

Akuisisi PT Gunung Halimun Elok (GHE)

Pada tanggal 11 April 2019, PT Mandiri Cipta
Gemilang (MCG) dan PT Wisma Jatim
Propertindo (WJP) mengakuisisi kepemilikan
saham GHE masing-masing sebesar 99,99%
dan 0,01% dalam rangka perluasan usaha
yang memiliki nilai strategis dan mendukung
kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset
teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang
diambil - alih pada tanggal akuisisi GHE:

Aset Neto yang Diperoleh	Rp	Net Assets Acquired
Kas dan Setara Kas	3,315	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain	310,911	Other Receivables
Persediaan	305,966	Inventories
Pajak Dibayar Di Muka	31,587	Prepaid Tax
Beban Dibayar Di Muka	30	Prepaid Expenses
Uang Muka Pembelian	2,127	Advances
Aset Tetap	7,037	Property and Equipment
<i>Restricted Fund</i>	8,306	Restricted Fund
Utang Usaha	(25,073)	Trade Accounts Payable
Utang Lain-lain	(311,724)	Other Payables
Beban Akrua	(43,246)	Accrued Expenses
Utang Pajak	(1,094)	Taxes Payable
Uang Muka Pelanggan	(381,296)	Advances from Customers
Liabilitas Imbalan Pascakerja	(1,183)	Post Employment Benefits Liability
Jumlah Aset Neto	(94,337)	Net Assets
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100,00%	Portion Ownership Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	(94,337)	Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
<i>Goodwill</i>	104,287	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	(27,209)	Deferred Tax Assets
<i>Goodwill - Neto</i>	77,078	Goodwill - Net
Jumlah Nilai Pengalihan	9,950	Total Purchase Consideration

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut
adalah sebesar Rp77.078 yang merupakan
hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan
bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan
akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak
terdapat saldo nonpengendali.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

for the year ended December 31, 2019,
amounted to Rp17,033 and Rp1,699,
respectively.

Operating revenues and profit from GKCI for
the year ended December 31, 2019, as if
GKCI has been consolidated from January 1,
2019 amounted to Rp17,890 and Rp1,773,
respectively.

**Acquisition of PT Gunung Halimun Elok
(GHE)**

On April 11, 2019, PT Mandiri Cipta Gemilang
(MCG) and PT Wisma Jatim Propertindo (WJP)
acquired 99.99% and 0.01% shares ownership
of GHE in line with the strategic business
expansion which support the Group's business
activities.

The following table summarises the identifiable
assets acquired and the liabilities taken over at
the acquisition date of GHE:

Goodwill arising from the acquisition amounted
to Rp77,078 represents subsidiary business
results that support and synergy with the core
business of the Group.

The Company through its subsidiaries acquire
100% ownership therefore there is no non-
controlling interest balance.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan GHE terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan rugi sebelum pajak penghasilan GHE sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp189.201.

Pendapatan usaha dan rugi dari GHE untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, seolah-olah GHE telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2019 masing-masing sebesar Rp76.839 dan Rp189.201.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current year of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In connection with the acquisition, GHE financial statements since the date of acquisition are consolidated to the financial statements of the Group.

Total revenues and loss before income tax GHE since the date of acquisition which are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019, amounted to nil and Rp189,201, respectively.

Operating revenues and loss from GHE for the year ended December 31, 2019, as if GHE has been consolidated from January 1, 2019 amounted to Rp76,839 and Rp189,201, respectively.

52. Transaksi Non-kas

52. Non-Cash Transactions

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

a. Non-Cash Transaction

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Penambahan utang obligasi melalui amortisasi	144,477	116,417	<i>Additional of bond payable through amortization</i>
Penambahan properti investasi melalui reklasifikasi aset tetap	129,962	--	<i>Addition of investment property through reclassification of property and equipment</i>
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	138,359	873,963	<i>Addition of property and equipment through realization of advances</i>
Reklasifikasi uang muka ke aset keuangan tidak lancar lainnya	109,957	--	<i>Reclassification advances to other non current financial assets</i>
Penambahan aset tetap melalui entitas akuisisian	79,135	219,222	<i>Addition of property and equipment from acquired entity</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi pada LMIR Trust melalui pembayaran biaya manajemen	74,232	140,460	<i>Addition of investment in associate of LMIR Trust through payment of management fees</i>
Akuisisi entitas anak yang masih terutang	19,080	18,120	<i>Acquired entity remaining payable</i>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	26,589	40,895	Addition of property and equipment through finance lease obligation
Penambahan aset tetap yang masih terutang	26,036	--	Addition of property and equipment remaining payable
Reklasifikasi uang muka ke aset keuangan lancar lainnya	8,500	--	Reclassification advances to other current financial assets
Penambahan (pengurangan) utang obligasi melalui selisih kurs	(557,865)	762,922	Additional (deduction) of bond payable through foreign exchange
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	--	120,679	Addition of property and equipment through reclassification from inventory
Pengurangan aset tetap dari entitas yang didekonsolidasi	--	85,457	Deduction of property and equipment through deconsolidation a subsidiary
Penambahan investasi pada entitas asosiasi pada First REIT melalui pembayaran biaya manajemen	--	73,117	Addition of investment in associate of First REIT through payment of management fees
Pengurangan anjak piutang melalui pelepasan entitas anak	--	20,183	Deduction of factoring loan through deconsolidation a subsidiary
Kompensasi kinerja yang masih terutang	--	18,000	Performance compensation remaining payable
Pengurangan aset tetap melalui pelepasan entitas anak	--	17,811	Deduction of property and equipment through disposal of subsidiaries
Penambahan aset tetap dari entitas yang dikonsolidasi	--	1,374	Addition of property and equipment from consolidated entity
Pembagian dividen yang masih terutang	--	124	Dividend declared remaining payable

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2019 and 2018, as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement				31 Desember/ December 31, 2019
			Dekonsolidasi Entitas Anak Deconsolidated a Subsidiary	Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	2,205	(821)	--	--	--	--	1,384
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,384,050	(730,876)	--	--	--	--	653,174
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	499,037	(233,862)	--	--	--	--	265,175
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Leases Obligation	176,590	(52,274)	--	--	--	26,589	150,905
Utang Obligasi/ Bonds Payable	12,737,646	(1,162,709)	--	(557,865)	144,477	--	11,161,549
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loan	74,000	(53,335)	--	--	--	--	20,665

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement				31 Desember/ December 31, 2018
			Dekonsolidasi Entitas Anak Deconsolidated a Subsidiary	Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	2,226	(21)	--	--	--	--	2,205
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,338,400	(1,000)	--	46,650	--	--	1,384,050
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	1,469,582	(970,545)	--	--	--	--	499,037
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Leases Obligation	173,133	(37,438)	--	--	--	40,895	176,590
Utang Obligasi/ Bonds Payable	10,830,302	1,028,005	--	762,922	116,417	--	12,737,646
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loan	18,604	75,579	(20,183)	--	--	--	74,000

53. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019 Rp	2018 Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	20,703,246	24,336,392
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(4,685,129)	(1,818,430)
Jumlah Liabilitas Neto	16,018,117	22,517,962
Jumlah Ekuitas	34,376,339	24,747,068
Dikurangi:		
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	19,535	19,535
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	2,540,899	2,540,899
Komponen Ekuitas lainnya	5,220,586	3,212,282
Penghasilan Komprehensif Lainnya	605,418	790,906
Kepentingan Nonpengendali	5,601,322	7,009,159
Jumlah	13,987,760	13,572,781
Modal Disesuaikan	20,388,579	11,174,287
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	0.79	2.02

53. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Summary of quantitative data for capital management as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Net Liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities
Total Equity
Less:
Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control
Difference in Transactions with Non-Controlling Interest
Other Equity Component
Other Comprehensive Income
Non-Controlling Interests
Total
Adjusted Equity
Net Liabilities Ratio to Adjusted Equity

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

54. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

54. Events After Reporting Period

a) Pada tanggal 8 Januari 2020, LMIRT Management Ltd. ("LMIRT"), manager dari Lippo Malls Indonesia Retail Trust ("LMIR Trust"), entitas anak, mengumumkan bahwa LMIR Trust telah menandatangani perjanjian jual beli ("CSPA") dengan NWP Retail atas penjualan dua mall yaitu Pejaten Village dan Binjai Supermall, aset yang dimiliki oleh LMIR Trust, entitas asosiasi, dengan total nilai penjualan sebesar Rp1.280.700 (ekuivalen SGD124,300,000). NWP Retail merupakan perusahaan kerjasama antara Warburg Pincus dengan PT City Retail Developments.

a) On January 8, 2020, LMIRT Management Ltd. ("LMIRT"), manager of Lippo Malls Indonesia Retail Trust ("LMIR Trust"), a subsidiary, announced that it has entered into a conditional sale and purchase agreement with NWP Retail for the sale of two malls, Pejaten Village and Binjai Supermall, assets owned by LMIR Trust, an associate, with total purchase consideration of Rp1,280,700 (equivalent to SGD124,300,000). NWP Retail is a joint venture company between Warburg Pincus and PT City Retail Developments.

b) Pada 22 Januari 2020, Theta Capital Pte Ltd (TC), entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD325,000,000 dengan tingkat bunga 8,125% per tahun dan tercatat pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Obligasi ini diterbitkan untuk penebusan sebagian dan penebusan penuh obligasi masing-masing sebesar USD150,000,000 dan USD260,000,000. Seluruhnya dengan tingkat bunga 7% per tahun dan jatuh tempo pada 11 April 2022.

b) On January 22, 2020, Theta Capital Pte Ltd (TC), a subsidiary, issued unsecured bond with a face value of USD325,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.125% and are listed on Singapore Stock Exchange. The bond will mature on on January 22, 2025 and payment of interest is conducted every 6 months. The bond was issued for the purpose of partial and full redemption of bond amounting to USD150,000,000 and USD260,000,000, respectively. All bonds are with a fixed annual interest rate of 7% and due on April 11, 2022.

TC selanjutnya menerbitkan tambahan obligasi (*unsecured bond*) sebesar USD95,000,000 dengan tingkat bunga 8,125% dan tercatat pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada 22 Januari 2025 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. obligasi ini diterbitkan untuk pelunasan sisa obligasi sebesar USD150,000,000. Obligasi ini dikonsolidasikan sepenuhnya dan membentuk satu seri dengan obligasi sebesar USD325,000,000.

TC further issued additional unsecured bond with a face value amounted to USD95,000,000 with a fixed annual interest rate of 8.125% and are listed on Singapore Stock Exchange. The bond will mature on January 22, 2025 and payment of interest is conducted every 6 months. The bond issued for the redemption of the remaining bond amounted to USD150,000,000. The bond will be fully consolidated and form a single series with bond amounted to USD325,000,000.

c) Pada tanggal 6 Februari 2020, Bridgewater International Limited, entitas anak, telah melakukan pelepasan atas seluruh investasi sebesar 34.469.984 unit di First Reit.

c) As of February 6, 2020, Bridgewater International Limited, a subsidiary, has disposed all of its investment of 34,469,984 units in First Reit.

d) Pada Maret 2020, PT Mandiri Cipta Gemilang, entitas anak, dengan PT Puri Bintang Terang melakukan perubahan atas Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat atas penjualan Lippo Mall Puri dengan memperpanjang jangka waktu penyelesaian Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat menjadi selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2020 (atau tanggal lain yang akan disepakati secara tertulis).

d) In March 2020, PT Mandiri Cipta Gemilang, a subsidiary, with PT Puri Bintang Terang amended the Conditional Sale and Purchase Agreement for Sale of Lippo Mall Puri to extend the deadline for the completion to be no later than December 31, 2020 (or such other dates as may be agreed in writing).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- e) Pada tanggal 1 April 2020 Perusahaan bermaksud melakukan pembelian kembali saham-saham Perseroan yang telah diterbitkan dan tercatat pada BEI sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ('POJK No. 2/2013') dan SEOJK No. 3/2020 dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan dan peraturan terkait lainnya ('Rencana Buyback').

Perusahaan akan mengalokasikan sejumlah dana yang sampai sebanyak-banyaknya Rp75.000. Jumlah tersebut termasuk biaya transaksi, biaya perantara pedagang efek, dan biaya lain yang terkait dengan Rencana Buyback.

Dengan asumsi seluruh dana digunakan dalam Rencana Buyback, jumlah saham yang dibeli kembali tersebut ditambahkan dengan jumlah saham *treasury*, Perusahaan tidak akan melebihi batas persentasi saham buyback yaitu kurang dari 20% dan jumlah saham beredar tidak kurang dari *free float* yang diijinkan yaitu tidak kurang dari 7,5% sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 3/2020.

- f) Pada bulan April 2020, PT Kemuning Satiatama, entitas anak, melakukan pembelian saham PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, sebanyak 80.000.000 saham melalui bursa. Sehingga kepemilikan Grup terhadap LC meningkat menjadi 84%.

Pada bulan April 2020, PT Megapratama Karya Persada, entitas anak, melakukan pembelian saham PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), entitas anak, sebanyak 70.000.000 saham melalui bursa. Sehingga kepemilikan Grup terhadap SIH meningkat menjadi 55,4%.

- g) Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- e) On April 1, 2020, the Company intends to repurchase the Company's issued and listed shares on the IDX pursuant to the OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 regarding Buyback of Shares Issued by Issuer or Public Companies due to Significant Fluctuation of Market Conditions ('POJK No. 2/2013') and SEOJK No. 3/2020 by taking into considering the Company's capability and other prevailing regulations ('Buyback Plan').

The Company will allocate an aggregate funds of up to Rp75,000, for the Buyback Plan. This allocation includes transaction costs, brokerage fees and other costs associated with the Buyback Plan.

Assuming the funds are fully used for the Buyback Plan, the total of such buyback shares and the current treasury stock of the Company, shall not exceed the limit of percentage of buyback shares which is 20% or the free float shares will not be less than 7.5% as governed by SEOJK No. 3/2020.

- f) On April 2020, PT Kemuning Satiatama, a subsidiary, purchased 80,000,000 shares of PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, through the stock exchange. So, the Group ownership in LC increased to 84%.

On April 2020, PT Megapratama Karya Persada, a subsidiary, purchased 70,000,000 shares of PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), a subsidiary, through the stock exchange. So, the Group ownership in SIH increased to 55.4%.

- g) In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal dan dampak terhadap bisnis di masa mendatang.

Grup telah berhasil menerapkan beberapa langkah pencegahan untuk memperkuat posisi keuangan dengan langkah-langkah yang telah diambil untuk secara efektif mengambil tindakan yang diperlukan menghadapi ketidakpastian pasar yang senantiasa berubah akibat pandemi virus corona (COVID-19). Grup saat ini memiliki lebih dari Rp3.500.000 dalam bentuk tunai, secara substansial semuanya dalam USD dan SGD. Tingkat utang bersih terhadap ekuitas tetap sebesar 21%. Hal ini memastikan Grup berada dalam posisi yang baik untuk menghadapi dampak pandemi global. Selain itu, manajemen juga telah melakukan sejumlah inisiatif positif sejak 1 Januari 2020, meliputi:

- PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak berhasil meluncurkan proyek residensial yang baru yang menunjukkan adanya pemulihan bisnis intinya.
- Penyelesaian divestasi seluruh investasi di First REIT pada Februari 2020.
- Menyesuaikan strategi lindung nilai (hedging) pada awal kuartal pertama 2020 ketika nilai tukar Rupiah terhadap USD berada pada Rp13.700 per USD. Grup menghasilkan sekitar USD60,000,000 dengan memindahkan *hedging* dari Rp15.000 ke Rp17.500 untuk nilai pokok utang obligasi.
- Penyelesaian semua obligasi yang jatuh tempo hingga 2022 melalui pembiayaan kembali obligasi senilai USD409,300,000 dari tahun 2022 menjadi tahun 2025.
- Melakukan pinjaman modal kerja senilai Rp700.000 dari bank pada Maret 2020. Pinjaman akan menyediakan likuiditas tambahan bagi Perusahaan, jika diperlukan.
- Melakukan sejumlah inisiatif penghematan biaya yang akan menurunkan biaya operasional pada tahun fiskal 2020. Inisiatif akan menargetkan pengurangan lebih lanjut dalam hal biaya operasional, belanja modal dan modal kerja.
- Grup telah mengumumkan pengurangan jam operasional di berbagai mal-mal dan hotel-hotel yang dimiliki oleh Grup. Hal ini akan menghasilkan strategi penghematan biaya untuk beberapa bulan ke depan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

a decline in the prices of securities on the capital market and impact to business in the future.

Group has successfully implemented several precautionary measures to strengthen its financial position. These measures to respond effectively in the rapidly changing market uncertainty created by the coronavirus (COVID-19) pandemic. Group currently has over Rp3,500,000 in cash, substantially held in USD and SGD. The net debt to equity level remains at 21%. This ensuring Group is well positioned to withstand the impact of the global pandemic. In addition, we have undertaken number of positive initiatives since January 1, 2020, including:

- PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, successfully launched its new landed residential project and validates the core business turn around.
- Settlement of divestment of investment in First REIT completed in February 2020.
- Adjusted hedging strategy in early first quarter 2020, when the Rupiah to USD exchange rate was at Rp13,700 per USD. Group raised around USD60,000,000 by moving our hedges out from Rp15,000 to Rp17,500 for the principal value of bonds.
- Cleared up all maturities of bonds until 2022 by refinancing our USD409,300,000 due 2022 bonds into due 2025 bond.
- Obtain a working capital loan from bank for Rp700,000 in March 2020. The loan will provide additional liquidity for the Company, if necessary.
- Executed number of costs saving initiatives that will allow to lower operating costs in fiscal year 2020. This includes targeting further reductions in operating expenses, capital expenditures and working capital.
- Group announced reduced hours of operation at our malls and hotels. The reduction is the initiate cost saving strategy for the next several months.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

55. Reklasifikasi Akun

Akun pendapatan dan beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	2018			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	Rp	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	11,056,978	395,821	11,452,799	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(5,804,962)	(395,821)	(6,200,783)	Cost of Revenue
Laporan Arus Kas				Statement of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Kas dari Pelanggan	11,742,915	395,821	12,138,736	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(11,270,676)	(395,821)	(11,666,497)	Payments to Suppliers

Reklasifikasi ini tidak menimbulkan dampak pada laba bruto, laba usaha dan jumlah laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang telah dilaporkan sebelumnya.

Revenue and cost of revenue accounts in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and consolidated statements of cash flow for the year ended December 31, 2018 were reclassified to conform with presentation for the year ended December 31, 2019 as follows:

The reclassification does not have impact to the gross profit, profit from operation and total comprehensive income for the year ended December 31, 2018 as previously reported.

56. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru dan amandemen standar baru, serta interpretasi atas standar, namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";

56. New Accounting and Interpretation Standards Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued the following new standards and amendments standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the current period.

The following are new standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Longterm Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK 112 "Accounting for Endowments";

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- PSAK 1 (Amandemen 2018) "Penyajian Laporan Keuangan" tentang judul laporan keuangan;
- PSAK 1 (Penyesuaian 2018) "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Standar dan amandemen berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amandemen): "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**57. Tanggung Jawab Manajemen
dan Otorisasi Penerbitan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 22 Mei 2020.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- *PSAK 1 (Amendment 2018) "Presentation of Financial Statements" about titles of financial statements";*
- *PSAK 1 (Improvement 2018) "Presentation on Financial Statements";*
- *ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";*
- *PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";*
- *ISAK 101: "Recognition of Resilient Murabahah Revenues without Significant Risk Related to Ownership of Inventory";*
- *ISAK 102: "Impairment of Murabahah Receivables".*

Standard and amendment effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are as follows:

- *PSAK 112: "Accounting for Endowments";*
- *PSAK 22 (Amendment): "Business Combination: Definition of a Business".*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

**57. Management Responsibility
and Issuance Authorization of
the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the issuance of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on May 22, 2020.